

**Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* berbantuan Lembar Informasi
Materi terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Al-Ishlah Rejeni**

SKRIPSI



OLEH :

EKA NUR WAHYUNI

148620600102

**JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO**

2018



**Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* berbantuan Lembar Informasi
Materi terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Al-Ishlah Rejeni**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana**

**Strata Satu (S-1) Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo**



OLEH :

EKA NUR WAHYUNI

148620600102

**JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO**

2018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kepada Yang Terhormat

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

di-

SIDOARJO

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, mongoreksi dan memberi bimbingan serta saran perbaikan, maka kami selaku pembimbing skripsi saudara:

Nama : Eka Nur Wahyuni

NIM : 148620600102

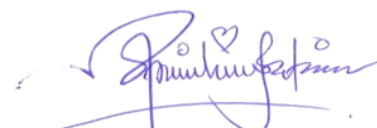
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give Berbantuan Lembar Informasi Materi Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Al-Ishlah Rejeni

Telah memenuhi syarat dan dapat diuji pada sidang Munaqosah skripsi

Wassalamualaikum Wr. Wb

Sidoarjo, Juli 2018

Pembimbing



Tri Linggo Wati, S.Pd M.Pd

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi atas nama : Eka Nur Wahyuni dengan NIM. 148620600102 berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* berbantuan Lembar Informasi Materi terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD AL-ISHLAH Rejeni” telah dipertahankan di depan sidang skripsi dewan penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan telah diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata (S-1).

Sidoarjo, , *Agustus* ,2018

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

[Signature]
Dr. Nur Efendi, M.Pd

Majelis Penguji

Pembimbing : Tri Linggo Wati, M.Pd

[Signature]
(.....)

Penguji I : Mahardika Darmawan, M.Pd

[Signature]
(.....)

Penguji II : Supriyadi, M. PdI

[Signature]
(.....)

HALAMAN MOTTO

”percayalah tiada usaha yang mengkhianati hasil”

Karena Allah tidak akan merubah nasib kaumnya, kecuali kaum itu tidak merubahnya sendiri



HALAMAN PERSEMBAHAN

KU PERSEMBAHKAN SKRIPSI INI BUAT:

Orang tuaku tercinta yang selalu memberikan do'a dan membimbing dengan hati yang tulus

Keluargaku yang tercinta dan tanpa mereka tidak akan bisa sampai disini

Calon Imamku tercinta yang selalu memberikanku motivasi serta memberikan saran sehingga skripsi ini terselesaikan.

Teman-teman dekat (Hypebeast nine) yang selalu mendukung proses ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan

Ibu Tri Linggo Wati M.Pd selaku dosen pembimbing yang tak pernah lelah membimbingku sehingga skripsi ini terselesaikan.

ABSTRAK

Wahyuni, Eka Nur. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* berbantuan lembar informasi materi terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Al-Ishlah Rejeni. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Pembimbing : Tri Linggo Wati, S.Pd M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *take and give* berbantuan lembar informasi materi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Al-Ishlah Rejeni. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan design *True Experimental Design*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Al-Ishlah Rejeni diperoleh hasil $t_{hitung} = 3,8$ yang dibandingkan dengan $t_{tabel} = 1,740$ untuk taraf signifikan 5% diketahui bahwa hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,8 \geq 1,740$), dan besarnya pengaruh dalam penelitian ini dapat dilihat dari hasil perhitungan *Eta Squared* yang menunjukkan hasil 0,30. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh besar antara model pembelajaran *take and give* berbantuan lembar informasi materi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Al-Ishlah Rejeni.

Kata Kunci : *Model Pembelajaran Take and Give, Hasil Belajar*

ABSTRACT

Wahyuni, Eka Nur. 2018. Effect of Take and Give Learning Model assisted by material information sheets on Social Studies Learning Outcomes of Class V Students of Al-Ishlah Rejeni Elementary School. Thesis, Department of Education for Primary School Teachers of the Teaching and Education Faculty of Muhammadiyah Sidoarjo, Advisor : Tri Linggo Wati, S.Pd M.Pd

This study aims to determine the effect of take and give learning models assisted by material information sheets on social studies learning outcomes of grade V students of Al-Ishlah Rejeni Elementary School. The research methode used is quantitative with True Experimental Design design. The results on this study indicate outcomes of fifth grade students of Al-Ishlah Rejeni Elementary School obtained results of $t_{\text{count}} = 3,8$ compared $t_{\text{table}} = 1,740$ for a significance level 5% is known that the results of t_{count} is greater than t_{table} ($3,8 \geq 1,740$), and the magnitude of the influence in this study can be seen from the calculation of Eta Squared which shows a results Of 0,30. The conclusions of this study is that there is a large influence between take and give learning models assisted by material information sheets on social studies learning outcomes of grade V students of Al-Ishlah Rejeni Elementary School.

Keywords : Take and Give Learning Models, Learning Outcomes

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan Rahmat, Hidayat serta Inayah-Nya dan adanya kesempatan serta kemudahan yang diberikan oleh Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* Berbantuan Lembar Informasi Materi Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Al-Ishlah” dengan baik. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dapat terselesaikan.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dorongan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itudengan penuh kerendahan hati penulis ucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Hidayatullah, M.Si selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi S1 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
2. Dr. Nur Effendi, M.Pd selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan izin terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan.
3. Enik Setyawati, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan pengarahan dalam skripsi.
4. Tri Linggo Wati, S.Pd M.Pd selaku Dosen Pembimbing mulai dari awal sampai akhir penulisan skripsi ini.
5. Kunti Hidayat iselaku kepala Sekolah SD AL-ISHLAH Rejeniyang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian pada sekolah tersebut.

6. Bapak dan Ibu Guru kelas V SD AL-ISHLAH Rejeni yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian pada kelas tersebut.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan bekal dan ilmu untuk penulis sampai saat ini.
8. Keluarga serta kekasih yang telah memberikan semangat, dukungan dan doa yang tiada hentinya.
9. Teman-teman sejawat PGSD Angkatan 2014 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo khususnya B2, sudah menjadi keluarga dan teman melewati tahun-tahun bersama.

Semoga skripsi ini dapat berguna dalam hasil maupun inspirasi untuk yang lebih baik lagi. Penyusun meminta maaf apabila dalam penyajian ada beberapa kesalahan dalam sistematika penyusunan, isi maupun hasil dan sebagainya. Apabila ada kritik dan saran agar skripsi ini yang akan datang jauh lebih baik dari yang sekarang, penyusuna kan menerimanya.

Sidoarjo, 9 Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN LOGO.....	ii
HALAMAN JUDUL.	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO.	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR GRAFIK.	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.	1
B. Rumusan Masalah.	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5

D. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian.	6
E. Hipotesis Penelitian.	7
F. Definisi Operasional.	8
G. Sistematika Pembahasan.	9

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pengertian Model Pembelajaran <i>Take and Give</i>	11
B. Pengertian Hasil Belajar.	15
C. Pengertian IPS.	23
D. Penelitian yang Relevan.	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian.	28
B. Populasi dan Sampel.	29
C. Sumber dan Jenis Data.	30
D. Instrumen Penelitian.	30
E. Teknik Pengumpulan Data.	32
F. Teknik Analisis Data.	33

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data.	37
B. Analisis Data.	41

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 44

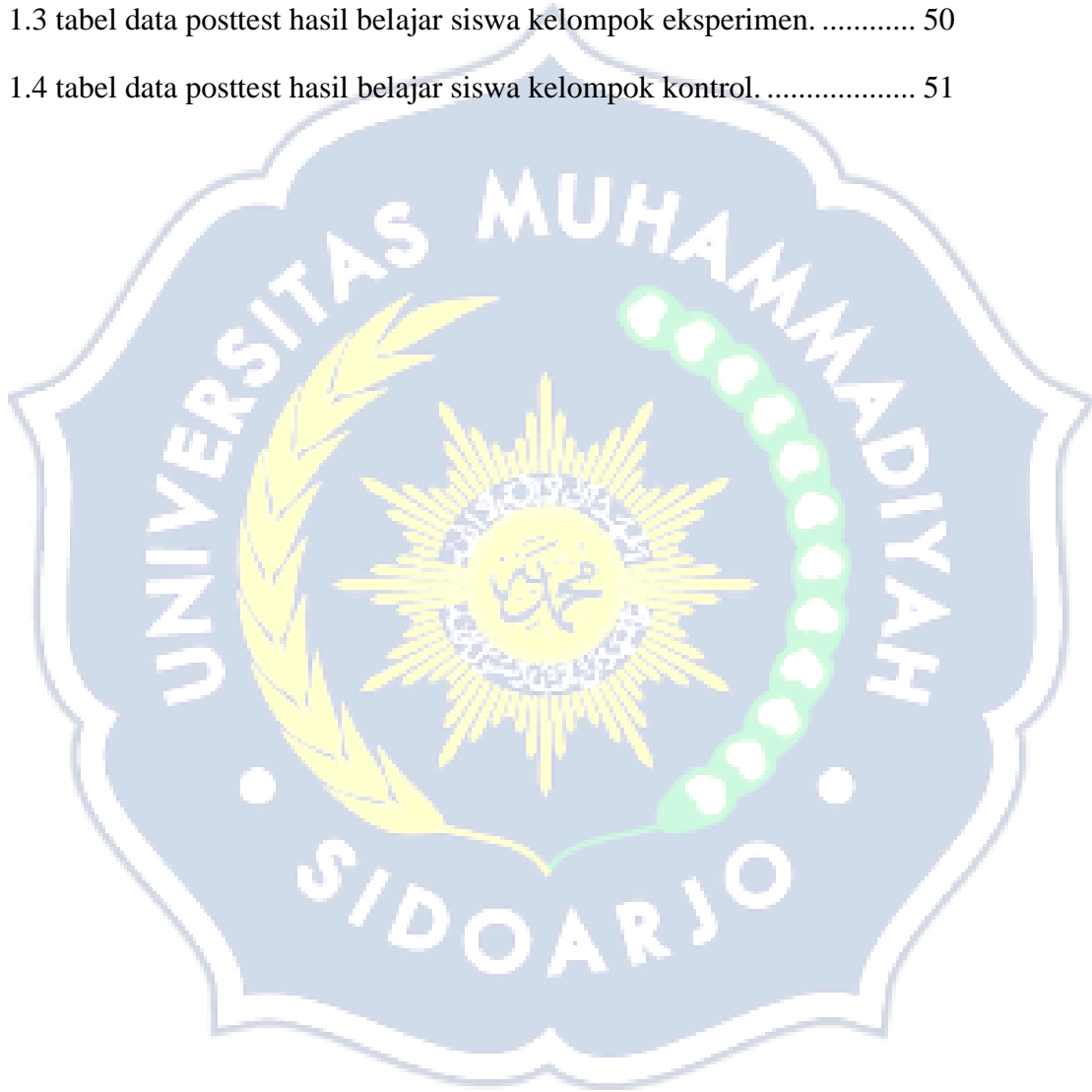
B. Saran. 44

DAFTAR RUJUKAN..... 46



DAFTAR TABEL

1.1. tabel validasi.....	48
1.2 tabel reliabelitas.	49
1.3 tabel data posttest hasil belajar siswa kelompok eksperimen.	50
1.4 tabel data posttest hasil belajar siswa kelompok kontrol.	51



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR LEMBAR INFORMASI MATERI	143
--------------------------------------	-----



DAFTAR GRAFIK

4.1 grafik data posttest hasil belajar siswa kelompok eksperimen.....	38
4.2 grafik data posttest hasil belajar siswa kelompok kontrol.	39



LAMPIRAN

Lampiran 1 daftar nama siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol SD AL-ISHLAH Rejeni.....	52
Lampiran 2 data <i>posttest</i> hasil belajar siswa kelompok eksperimen.....	54
Lampiran 3 data <i>posttest</i> hasil belajar siswa kelompok kontrol.	55
Lampiran 4 uji validitas.	56
Lampiran 5 uji reabilitas.	59
Lampiran 6 uji normalitas kelompok kontrol.....	62
Lampiran 7 uji normalitas kelompok eksperimen.....	67
Lampiran 8 uji homogenitas.....	72
Lampiran 9 uji hipotesis.....	74
Lampiran 10 uji besar pengaruh.....	77
Lampiran 11 kisi-kisi soal <i>posttest</i>	78
Lampiran 12 soal <i>posttest</i>	78
Lampiran 13 Silabus kelompok eksperimen.....	81
Lampiran 14 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	84
Lampiran 15 Lembar Kerja Siswa (LKS).	95
Lampiran 16 Lembar validasi.	99
Lampiran 17 Bahan Ajar Siswa.	117
Lampiran 18 surat ijin penelitian.	138
Lampiran 19 surat keterangan penelitian.	139
Lampiran 20 pernyataan keaslian tulisan.....	140
Lampiran 21 dokumentasi penelitian.....	141

Lampiran 22 gambar lembar informasi materi.....	143
Lampiran 23 daftar riwayat hidup.....	144
Lampiran 24 berita acara bimbingan skripsi.....	145



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan primer atau mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan yang bermutu, karena itu bila semua dipenuhi dan sistem kurikulum yang dirancang dan dilaksanakan secara relevan, maka cita-cita menjadikan pendidikan sebagai wahana pembentukan karakter bangsa akan dapat terlaksana dan masalah persatuan bangsa dapat dengan sendirinya akan teratasi, dan negara yang cerdas kehidupannya serta Negara Indonesia akan benar-benar berkarakter Pancasila. Menurut Suryosubroto, pendidikan merupakan usaha yang sengaja dan terencana untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan anak agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan sebagai warga negara atau masyarakat.¹ Yang semula tidak tahu menjadi tahu yang semula tidak mengerti menjadi mengerti dan yang semula tidak bisa menjadi bisa.

Salah satu bentuk menempuh pendidikan adalah dengan belajar di sekolah sesuai dengan jenjangnya. Dua komponen utama dalam kegiatan belajar di sekolah, yaitu siswa dan guru. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan oleh guru dan diterima oleh siswa. Kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik agar menguasai kompetensi yang diharapkan. Guru

¹ Suryosubroto, Bell. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. (Jakarta : Rineka Cipta). 2009. Hlm. 223

harus mengembangkan kemampuan pengetahuan siswa, pemahaman, dan kreatifitas. Menciptakan kondisi yang menyenangkan di kelas tetapi tetap terfokus pada materi yang disampaikan. Mengajarkan nilai, etika, logika, dan kinestika. Serta menyediakan pengalaman belajar yang beragam².

Proses pembelajaran adalah proses komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa di dalam kelas. Guru harus memberikan atau menyampaikan materi dengan jelas agar dapat dipahami oleh siswa. Seperti memberikan konsep kepada siswa supaya siswa dapat berpikir kritis serta mengembangkan pemahaman konsep yang diberikan oleh guru. Tetap guru harus mengarahkan pemahaman siswa agar tidak terjadi *miskonsepsi*. Salah satu mata pelajaran yang dipelajari di SD adalah mata pelajaran IPS. IPS merupakan ilmu pengetahuan sosial. Segala keterampilan sosial dapat dijelaskan oleh guru kepada siswa melalui mata pelajaran IPS.

Pendidikan IPS bertujuan untuk membina anak didik menjadi warga negara yang baik, yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya sendiri serta bagi masyarakat dan negara. Dengan membekali anak didik pengetahuan sosial yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari diharapkan terbinanya sumber daya manusia (SDM) Indonesia yang akan datang yang berpengetahuan, terampil, dan mempunyai tanggung jawab sosial dan mampu merealisasikan tujuan nasional yaitu

² Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran : Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005)h. 24

menciptakan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila serta Undang-Undang Dasar 1945³. Melalui pendidikan sosial, diharapkan generasi penerus bangsa khususnya siswa pada jenjang SD memiliki keterampilan sosial yang baik agar bisa menyesuaikan hidup di masyarakat. Dengan begitu, peserta didik memiliki interaksi yang komunikatif antar sesama supaya terjalin hubungan sosial yang baik pula.

Salah satu keberhasilan guru dalam pembelajaran adalah model yang digunakan saat mengajar. Model pembelajaran dijadikan sebagai titik awal pembelajaran. Rancangan guru dalam mengolah suasana kelas yang menjadikan siswa aktif serta antusias dalam pembelajaran. Model pembelajaran juga harus menyesuaikan keadaan kelas serta kebutuhan siswa. Agar siswa mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna dan pembahasannya tidak keluar dari tujuan yang telah ditentukan⁴.

Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 18 Februari 2018 kelas V Adan V B di SD Al-Ishlah Rejeni menunjukkan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran IPS rendah. Ini dibuktikan dengan nilai rata-rata nilai harian pada tahun ajaran 2017-2018 di bawah KKM yaitu 57,4 dan 60,9 dan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan sekolah adalah 84. Hal ini terjadi karena pembelajaran kurang menarik perhatian siswa. Siswa cenderung pasif dan kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran yang

³ Nursid Sumaatmadja. *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2007. Hlm 1.9

⁴Rasana, I. D. P. R., dan Dewa Putu Raka. *Model-Model Pembelajaran*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha. 2009.

dilakukan masih bersifat konvensional. Guru berceramah di depan kelas dan sementara siswa duduk rapi mendengarkan ceramah guru. Jika suasana pembelajaran diciptakan dengan keadaan seperti ini, tentu siswa merasa bosan, jenuh, bahkan malas. Karakteristik mata pelajaran IPS cenderung bersifat hafalan dan apabila pembelajaran yang dilakukan seperti itu secara berkelanjutan, maka hasil belajar IPS tidak akan tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. IPS adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada jenjang SD. Tujuannya untuk membekali siswa pada pemikiran dengan menggunakan penalaran yang logis. Banyak memuat materi sosial atau permasalahan sosial di lingkungan sekitar dan sifatnya hafalan sehingga pengetahuan dan informasi yang didapatkan oleh siswa sebatas produk hafalan.⁵

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Edy Pariawan, Semara Putra dan Surya Abadi mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha (2012), Singaraja Bali menjelaskan bahwa ada pengaruh pembelajaran yang menggunakan salah satu model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* berbasis resolusi konflik lebih baik dari pada hasil belajar IPS siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Mengacu pada masalah tersebut, dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* sebagai suatu alternatif pemecahan masalah, diharapkan hasil belajar siswa meningkat pada mata pelajaran IPS pada siswa kelas V SD AL-ISLAH Rejeni. Model pembelajaran *take and give* merupakan

⁵Winataputra, U. S., Ningrum, E., Darajat, O., Hayati, S., Djahrudin, D., Sapriya, S., & Baja, B. *Materi dan pembelajaran IPS SD*. 2014

model pembelajaran kooperatif yang konsepnya memberi dan menerima informasi materi dari teman sebayanya. Jadi siswa jelas akan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Lebih demokratis dan antusias sehingga suasana belajar tidak membosankan. Selain itu, model pembelajaran ini juga menggunakan unsur visual yang memudahkan siswa untuk mengingat. Karena belajar dengan menggunakan gambar-gambar yang berwarna membuat kita mudah memahami suatu materi, terutama materi yang sulit.

B. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh model pembelajaran *take and give* berbantuan lembar informasi materi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Al-Ishlah Rejeni ?
2. Berapakah besar pengaruh model pembelajaran *take and give* berbantuan lembar informasi materi terhadap hasil belajar IPS kelas V SD Al-Ishlah Rejeni ?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu :

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *take and give* berbantuan lembar informasi materi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Al-Ishlah Rejeni.
2. Untuk mendiskripsikan berapa besar pengaruh model pembelajaran *take and give* berbantuan lembar informasi materi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Al-Ishlah Rejeni.

Penelitian ini juga memiliki kegunaan, yaitu :

a. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan untuk menciptakan susanabelajar yang kreatif dan inovatif agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Melatih siswa untuk bekerja sama. Melalui diskusi dengan teman sebaya dan saling berbagi informasi materi.

D. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

a. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah variabel-variabel yang diteliti, dan subjek yang digunakan dalam penelitian. Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Model pembelajaran *take and give* (*variabel independent*), atau disebut variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)⁶.
- 2) Hasil belajar siswa (*variabel dependent*), atau disebut variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas⁷.
- 3) Penelitian ini dilakukan di kelas V SD Al-Ishlah Rejeni semester dua tahun pelajaran 2018-2019.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta), 2016

⁷ Ibid

b. Batasan Penelitian

a) Penelitian ini memfokuskan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran IPS sebagai berikut :

1) Standar kompetensi 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

2) Kompetensi dasar 2.1 Mendiskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang.

b) Hasil belajar siswa yang diamati dalam penelitian ini terbatas pada ranah kognitif dengan ranah kognitif C1-C2.

c) Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *take and give* berbantuan lembar informasi materi.

E. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut :

- Hipotesis Alternatif (H_a)

“ Ada pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap hasil belajar siswa pada materi perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang kelas V SD Al-Ishlah Rejeni.”

- Hipotesis Nol (H_0)

“ Tidak adanya pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap hasil belajar siswa pada materi perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang kelas V SD Al-Ishlah Rejeni”

- Hipotesis Statistik

$$H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$$

F. Definisi Operasional

1. Model Pembelajaran *take and give*

Model pembelajaran *take and give* diartikan sebagai model pembelajaran yang memberi dan menerima informasi materi melalui teman sebaya. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang membuat siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Model pembelajaran ini dilakukan dengan cara berbagi materi oleh siswanya sendiri. Jadi, siswa bisa berdiskusi dengan teman sebayanya kemudian menyampaikan kembali materi yang didiskusikan kepada teman yang lain. Dan salah satu ciri model pembelajaran ini ialah lebih menggunakan unsur visual seperti gambar pahlawan pada lembar informasi materi yang memudahkan siswa untuk mengingat. Sehingga siswa juga tidak mudah bosan saat belajar.

2. Hasil Belajar

Seseorang yang belajar tentu akan memberikan perubahan dari yang tidak bisa menjadi bisa, dari yang tidak mampu menjadi mampu. Itu semua disebut hasil dari proses yang dilakukan seseorang melalui belajar. Begitu juga dengan siswa, mereka akan memperoleh hasil belajar setelah mendapat perlakuan pengajaran oleh guru. Jadi hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki seseorang setelah mendapat perlakuan pengajaran oleh guru. Dan salah satu perubahan hasil belajar yang bisa dinilai oleh guru adalah hasil dari

penilaian aspek kognitif. Hasil belajar dapat dinyatakan dengan angka ataupun lambang huruf (A, B, C, D) dengan kriteria A sangat baik, B baik, C cukup baik, serta D kurang baik. Dalam penelitian ini, hasil belajar yang dicapai adalah hasil belajar IPS pada SK 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia, KD 2.1 Mendiskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang. Materi perjuangan melawan penjajah dan pergerakan nasional Indonesia dan peranan sumpah pemuda 28 Oktober 1928. Hasil belajar pada penelitian ini memfokuskan pada ranah kognitif yaitu C1 dan C2. Indikator C1 antara lain menjelaskan dan mengidentifikasi. Indikator C2 antara lain menguraikan, menerangkan dan mengemukakan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran awal tentang isi pembahasan skripsi ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut :

Bab pertama adalah pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan masalah, hipotesis penelitian, definisi operasional serta sistematika pembahasan. Bab ini merupakan pengantar kepada pokok bahasa dalam penelitian ini.

Bab kedua adalah kajian pustaka yang berisi model pembelajaran *take and give*, hasil belajar dan IPS.

Bab ketiga adalah metode penelitian yang berisi rancangan penelitian, populasi dan teknik sampling, sumber dan jenis data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat adalah penyajian data dan analisis data yang berisi penyajian data dan analisis data.

Bab kelima merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Model Pembelajaran *Take and Give*

a. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah salah satu penunjang keberhasilan guru dalam keterampilan mengajarnya. Model pembelajaran juga salah satu unsur yang membangun suasana kelas. Keaktifan atau tidaknya siswa dalam proses pembelajaran bergantung pada model pembelajaran yang telah digunakan oleh guru. Oleh karena itu, pemilihan model pembelajaran yang telah digunakan harus sesuai dengan situasi dan kondisi kelas yang ada.

Pemilihan model pembelajaran harus diterapkan untuk bagaimana menata pikiran siswa bukan bagaimana cara mengisi pikiran siswa. Supaya siswa tidak menjadi pasif melainkan siswa aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Untuk itu, model pembelajaran yang harus kita terapkan kepada siswa adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Menjadikan pembelajaran yang dinamis dan guru hanya berfungsi sebagai fasilitator. Situasi ini dapat dilakukan dengan mengembangkan dan mengaplikasikan pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*). Model pembelajaran kooperatif adalah salah satu jenis model pembelajaran yang dapat memberikan suatu inovasi⁸.

⁸ Suyatno, Kasihani K. “Pendekatan, Metode dan Teknik Pembelajaran.” (2007)

b. Model Pembelajaran *Take and Give*

Model pembelajaran *take and give* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif. Melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran. Istilah *take and give* berarti saling memberi dan menerima. *Take and give* merupakan model pembelajaran yang didukung oleh pemberian lembar informasi materi kepada siswa, lembar informasi materi tersebut harus disesuaikan dengan mata pelajaran yang dipelajari pada saat pembelajaran berlangsung. Di dalam lembar informasi materi, terdapat cuplikan materi yang harus dikuasai oleh tiap siswa. Siswa kemudian mencari pasangan untuk menginformasikan atau memberikan kepada teman lainnya terkait dengan apa yang sudah mereka dapat dari lembar informasi materi yang telah mereka kuasai. Dan siswa telah menerima informasi atau pengetahuan materi dari teman sebayanya. Begitu juga seterusnya model pembelajaran *take and give* berlangsung. Pemberian evaluasi pada akhir pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengetahui pengetahuan siswanya dengan materi yang telah diterima dari teman sebaya⁹.

Menurut Rusmawati model pembelajaran *take and give* adalah suatu model pembelajaran yang mengajak siswa untuk saling berbagi mengenai materi yang akan dan sedang disampaikan oleh guru. Dengan kata lain model ini melatih siswa terlibat secara aktif dalam menyampaikan materi yang mereka terima ke teman mereka yang lain secara berulang – ulang. Siswa menerima materi,

⁹ Miftahul, Huda “*Model-model pengajaran dan pembelajaran*”. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset (2013)

memberikan kembali materi kepada teman sebayanya. Jadi ada interaksi dan komunikasi yang terjalin antar siswa.

Tipe pembelajaran *take and give* memiliki tujuan yaitu untuk menghidupkan suasana kelas dari yang pasif menjadi aktif dan partisipatif. Penuh semangat dan antusiasme serta mempermudah siswa untuk mengingat materi. Model *take and give* sangat cocok digunakan untuk membahas mata pelajaran IPS yang cenderung materi bersifat uraian yang panjang dan siswa menggunakan unsur visual yang memudahkan siswa untuk mengingat. Seperti gambar yang berwarna – warni membuat siswa semangat dan tertarik untuk mempelajari materi tersebut.

Langkah – langkah pembelajaran tipe *take and give* menurut Kurniasih, dkk adalah sebagai berikut :

1. Guru menyiapkan kelas sebagaimana mestinya dan menjelaskan tujuan pembelajaran serta menjelaskan model pembelajaran yang akan dilaksanakan.
2. Untuk memantapkan penguasaan siswa terkait materi yang akan dijelaskan, setiap siswa diberikan satu lembar informasi materi untuk dipelajari atau dihafal selama 5 menit.
3. Kemudian perintahkanlah siswa untuk mencari pasangan untuk saling menginformasikan materi yang telah diterimanya.
4. Tiap siswa harus mencatat nama teman pasangannya pada kartu yang sudah diberikan.

5. Demikian seterusnya sampai semua dapat saling memberi dan menerima materi masing – masing (*take and give*).
6. Setelah selesai semua, guru mengevaluasi keberhasilan model pembelajaran *take and give* dengan memberikan siswa pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya (orang lain).
7. Guru dan siswa bersama – sama membuat kesimpulan mengenai materi yang telah didiskusikan dan setelah itu guru menutup pelajaran¹⁰.

Adapun kekurangan dan kelebihan model pembelajaran *take and give*. menurut Taufik, dkk kelebihan dari model pembelajaran *take and give* yaitu : a) peserta didik dilatih untuk memahami materi dengan menggunakan waktu yang tepat. b) membantu siswa mempersingkat waktu dalam pemahaman dan penguasaan materi. c) melatih siswa untuk bekerja sama dan bersosialisasi dengan teman sebaya. d) meningkatkan motivasi belajar dan meningkatkan motivasi belajar dan meningkatkan prestasi belajar siswa. e) guru dapat memodifikasi sendiri model pembelajaran ini sesuai dengan suasana pembelajaran¹¹.

Menurut Huda kekurangan dari model pembelajaran *take and give* sebagai berikut : a) cenderung sulit untuk mendisiplinkan siswa dalam kelompok. b) kesulitan untuk mengetahui skill anak yang mampu dan kurang mampu. c)

¹⁰ Kurniasih, Imas, dan Berlian Sani. “*Ragam Pengembangan Model Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*”. Jakarta : Kata Pena (2015)

¹¹ Taufik Abdulloh. “*Sejarah Lokal di Indonesia : Kumpulan Tulisan*”. Gadjah Mada : University Pers (1990)

kecenderungan terjadinya *free riders* (penguasa) dalam setiap kelompok, utamanya siswa siswi yang akrab satu sama lain¹².

B. Hasil Belajar

Hasil belajar tersusun dari dua kata yakni hasil dan belajar. Hasil merupakan sesuatu yang diadakan oleh suatu usaha. Belajar adalah proses untuk mengetahui suatu informasi. Jadi dalam dunia pendidikan hasil belajar merupakan perubahan pada individu setelah mendapat perlakuan pengajaran. Menurut Sudjana, hasil belajar merupakan prestasi belajar yang dimiliki peserta didik secara keseluruhan.

Hasil belajar itu, penyelesaian tugas-tugas belajar secara terarah. Dan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain : 1) besarnya usaha yang dilakukan oleh peserta didik saat mencapai hasil belajar adalah indikator dari adanya motivasi belajar. 2) kesiapan guru dalam menetapkan tujuan belajar sesuai dengan kemampuan kecerdasan peserta didiknya. 3) guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan eksplorasi terhadap lingkungannya. Supaya hasil belajar dapat dicapai secara optimal, maka harus memiliki ciri sebagai berikut : a) adanya kepuasan dan kebanggaan yang dapat memunculkan keyakinan untuk kemampuan diri siswa. b) hasil belajar yang dapat menambah keyakinan untuk kemampuan diri siswa. c) hasil belajar yang mencakup semua aspek kemampuan (kognitif, psikomotor dan afektif).

Menurut Hilgrad hasil belajar adalah kemampuan yang didapatkan individu setelah proses pembelajaran berlangsung. Yang mengakibatkan adanya

¹² Huda Miftahul. “*Cooperative Learning*”. Yogyakarta : Pustaka Belajar (2011)

perubahan baik dari pengetahuan, sikap serta keterampilan yang tentunya menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hasil belajar dapat dinyatakan dengan angka dan lambang huruf. Atau bisa juga dinyatakan dalam kriteria seperti sangat baik, baik, cukup baik dan kurang baik. Pada penelitian ini, penulis memfokuskan hasil belajar pada ranah kognitif.

Dalam penelitian ini hasil belajar yang dicapai oleh siswa adalah ranah kognitif. Ranah kognitif merupakan pengetahuan, perolehan, penataan dan penggunaan segala sesuatu yang diketahui pada diri seseorang. Yang didapat melalui proses pembelajaran sehingga pengetahuan semacam ini dinamakan pengetahuan hasil belajar. Penguasaan ranah kognitif ditunjukkan dengan kemampuan intelektual seseorang. Perilaku kognitif seseorang berupa keterampilan yang dapat diamati (*manifest*) ataupun yang tidak dapat diamati (*latent*). Wujud dari kemampuan kognitif antara lain : pemahaman informasi, pengelolaan gagasan, penilaian terhadap informasi atau perilaku.¹³ Sesuai dengan Teori Taxonomi Benjamin Bloom (1956), kompetensi hasil belajar mencakup tiga ranah. Yaitu ranah kognitif, ranah afektif, an ranah perbuatan atau ranah psikomotor.

¹³ Susetyo Budi. “*Prosedur Penyusunan dan Analisis Tes*”. Bandung : Refika Aditama. 2015

A. Ranah Kognitif

Domain kognitif menurut Taksonomi Bloom terdiri atas enam tingkatan, yaitu sebagai berikut :

1. Pengetahuan (*Knowledge*) C1

Pengetahuan adalah kemampuan mengingat dan mengungkapkan kembali segala informasi yang sudah dipelajarinya (*recall*). Kemampuan dalam bidang pengetahuan merupakan kemampuan tahap paling rendah. Kemampuan dalam bidang pengetahuan berupa :

- a. Pengetahuan khusus tentang terminologi atau istilah-istilah yang dinyatakan dalam bentuk simbol-simbol tertentu, baik verbal maupun nonverbal. Pengetahuan tentang fakta, misalnya kemampuan untuk mengingat tanggal dan tahun kemerdekaan Indonesia, mengingat deskripsi tentang suatu teori, dan sebagainya.
- b. Pengetahuan tentang cara prosedur atau cara suatu proses tertentu, misalnya kemampuan untuk mengurutkan langkah-langkah tertentu, kemampuan untuk menggolongkan atau mengkategorikan sesuatu berdasarkan kriteria tertentu, kemampuan untuk mengungkapkan ide-ide dan sebagainya.

2. Pemahaman (*Comprehension*) C2

Pemahaman adalah kemampuan untuk memahami suatu objek atau subjek pembelajaran. Kemampuan untuk memahami akan terjadi manakala didahului oleh sejumlah pengetahuan. Oleh karena itu, pemahaman memiliki tingkat lebih tinggi daripada pengetahuan. Pemahaman bukan

hanya mengingat fakta, melainkan berkaitan dengan kemampuan menjelaskan, menerangkan, menafsirkan atau kemampuan menangkap makna atau arti suatu konsep. Kemampuan dalam bidang pemahaman ini dapat berupa kemampuan menerjemahkan, menafsirkan, atau kemampuan ekstrapolasi.

3. Penerapan (*Application*) C3

Penerapan adalah kemampuan untuk menerapkan konsep, prinsip-prinsip, prosedur pada situasi tertentu. Kemampuan menerapkan merupakan kemampuan kognitif yang lebih tinggi tingkatannya dibandingkan dengan pengetahuan dan pemahaman. Penerapan berhubungan dengan kemampuan mengaplikasikan suatu bahan pelajaran yang sudah dipelajari, seperti teori-teori rumus-rumus, dalil, hukum, konsep dan ide ke dalam situasi baru yang konkret.

4. Analisis (*Analysis*) C4

Analisis adalah kemampuan menguraikan atau menyelesaikan suatu bahan pelajaran ke dalam bagian-bagian atau unsur-unsur serta hubungan antarbagian dari bahan yang telah diajarkan. Analisis merupakan tujuan pembelajaran yang tergolong kompleks dan hanya mungkin dipahami dan dikuasai oleh peserta didik yang telah menguasai kemampuan memahami dan menerapkan. Kemampuan analisis berhubungan dengan kemampuan nalar atau logika pada diri seseorang.

5. Sintesis (*Syntesis*) C5

Sintesis adalah kemampuan menghimpun bagian-bagian ke dalam suatu keseluruhan yang berarti, seperti merumuskan tema, rencana atau melihat hubungan abstrak dari berbagai informasi yang tersedia. Sintesis merupakan kebalikan dari analisis. Analisis mampu menguraikan menjadi bagian-bagian menjadi sesuatu yang utuh. Kemampuan menganalisis dan sintesis merupakan kemampuan dasar untuk dapat mengembangkan dan menciptakan inovasi dan kreasi baru.

6. Evaluasi (*Evaluations*) C6

Evaluasi adalah kemampuan yang paling tinggi dalam ranah kognitif. Kemampuan dalam evaluasi berkenaan dengan membuat penilaian terhadap sesuatu berdasarkan maksud atau kriteria tertentu. Dalam kemampuan ini, termasuk untuk mengambil suatu keputusan dengan berbagai pertimbangan dan ukuran-ukuran tertentu, misalnya memberikan keputusan bahwa sesuatu yang diamati adalah baik, sangat baik, buruk, indah, sangat jelek, lulus, tidak lulus dan sebagainya. Untuk dapat memberikan penilaian yang baik dibutuhkan semua kemampuan yang ada pada aspek sebelumnya.

Adapun kata kerja operasional yang dapat digunakan untuk membantu dalam penyusunan butir tes dari keenam tingkatan kognitif adalah :

- 1) Pengetahuan : mengenali, mendeskripsikan, menamakan, mendefinisikan , memilih dan memasang
- 2) Pemahaman : mengklasifikasikan, menjelaskan, mengikhtisarkan, meramalkan dan membedakan
- 3) Aplikasi : mendemonstrasikan, menghitung, menyelesaikan, menyesuaikan, mengoperasikan, menghubungkan dan menyusun
- 4) Analisis : menemukan perbedaan, memisahkan, membuat diagram, membuat estimasi, mengambil kesimpulan dan menyusun urutan
- 5) Sintesis : menghubungkan, menciptakan, merumuskan, merancang, membuat komposisi, menyusun kembali dan merevisi, serta
- 6) Evaluasi : menimbang, mengkritik, membandingkan, memberi alasan, menyimpulkan dan mendukung.

B. Ranah Afektif

Ranah afektif adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan aspek minat, sikap, dan nilai. Oleh karena itu, afeksi berkaitan dengan penilaian perilaku, baik yang tampak maupun tidak tampak dan tidak berdasarkan benar salah seperti pada ranah kognitif. Ranah afektif mencakup penilaian terhadap sikap, tingkah laku, minat, emosi, dan motivasi dari setiap peserta didik. Pengumpulan data untuk ranah kognitif dilakukan melalui pengamatan dan interaksi langsung secara terus-menerus. Adapun penilaian dalam aspek afektif antara lain sebagai berikut :

1. Menerima (*receiving*) A1

Menerima atau memerhatikan adalah kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan dari luar dalam bentuk masalah, situasi gejala atau kemauan untuk memerhatikan suatu kegiatan atau objek.

2. Menanggapi (*responding*) A2

Menanggapi adalah kemauan yang dimiliki oleh seseorang untuk ikut secara aktif dalam suatu fenomena tertentu yang ada di lingkungannya dan memberi reaksi.

3. Menilai (*evaluating*) A3

Menilai adalah memberikan penilaian terhadap suatu kegiatan, fenomena tingkah laku atau objek, berdasarkan norma dan sistem nilai yang berlaku di tempat tertentu.

4. Mengorganisasi (*organization*) A4

Pengorganisasian merupakan kegiatan memadukan nilai-nilai yang berbeda dalam satu kesatuan nilai baru, menyelesaikan konflik berbagai peristiwa. Contohnya peserta dapat mendukung gerakan penegak disiplin di sekolah sebagaimana yang telah ditetapkan di sekolah.

5. Membentuk watak (*characterization*) A5

Watak atau karakteristik seseorang terbentuk dari keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki sehingga dapat memengaruhi pola

kepribadian dan tingkah laku secara permanen dalam kehidupan sehari-hari pada diri seseorang.

C. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor adalah segala bentuk kegiatan dalam aspek motorik yang berhubungan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah peserta didik menerima pengalaman belajar dalam kurun waktu tertentu.

Umumnya, ranah psikomotor digunakan untuk pembelajaran yang banyak memerlukan praktik atau keterampilan dalam melakukan sesuatu. Misalnya mata pelajaran IPA, pendidikan jasmani dan pendidikan seni. Aspek-aspek yang diukur dalam psikomotor menurut Bloom adalah :

1. Persepsi (*perception*) P1

Yaitu penggunaan alat indra untuk menjadi pegangan dalam membantu gerakan, baik gerakan halus maupun kasar.

2. Kesiapan (*set*) P2

Yaitu kesiapan fisik, mental dan emosional untuk melakukan gerakan tertentu sesuai dengan kompetensi yang ditentukan.

3. Respon Terpimpin (*guided response*) P3

Yaitu tahap awal dalam mempelajari keterampilan yang kompleks dan yang termasuk di dalamnya imitasi, serta gerakan coba-coba.

4. Mekanisme (*mechanism*) P4

Yaitu membiasakan gerakan-gerakan yang telah dipelajari sehingga tampil dengan meyakinkan dan cakap.

5. Respon Tampak (*complex overt response*) P5

Yaitu gerakan motorik yang terampil di dalamnya terdiri dari pola-pola gerakan yang kompleks.

6. Penyesuaian (*adaptation*) P6

Yaitu keterampilan yang sudah berkembang sehingga dapat disesuaikan dalam berbagai situasi.

7. Penciptaan (*organization*) P7

Yaitu membuat pola gerakan baru yang disesuaikan dengan situasi atau permasalahan tertentu.

D. IPS

IPS atau biasa disebut dengan ilmu pengetahuan sosial adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan pada jenjang sekolah dasar. Kajian IPS meliputi seperangkat peristiwa, fakta konsep serta generalisasi yang berkaitan dengan masalah sosial. Mata pelajaran IPS memuat empat pokok pembahasan yaitu geografi, sosiologi, ekonomi, dan sejarah. Yang diintegrasikan menjadi satu dalam materi yang diajarkan pada jenjang sekolah dasar. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan menjadi warga negara yang baik sesuai Pancasila dan Undang – Undang Dasar Negara 1945. Guna menghadapi tantangan di masa global ini. Yang setiap kalinya mengalami perubahan secara dinamis.

Karakteristik mata pelajaran IPS dijenjang SD menurut Piaget bahwa IPS dirancang untuk mengantarkan atau membantu siswa dalam mengenal dunianya. Perkembangan yang penting pada masa anak – anak adalah

pengorganisasian dan adaptasi. Dengan pengorganisasian, anak dapat memahami lingkungannya dan bisa mengenal lingkungannya dengan organisasi meskipun secara sederhana. Misal berkumpul dengan teman sebaya (seumur). Kemudian adaptasi atau penyesuaian diri. Peserta didik beradaptasi dengan percakapan, memakai seragam lembaganya, mematuhi aturan di rumah serta di sekolah. Dan sekolah dirancang untuk memperluas adaptasi serta pengorganisasian melalui proses pembelajaran formal.

Tujuan dari pembelajaran IPS di SD yakni : a) mengenalkan konsep yang berkaitan dengan masyarakat serta lingkungannya. b) membekali peserta didik untuk bisa berfikir logis dan kritis, inkuiri, mampu memecahkan masalah dan keterampilan dalam bersosialisasi. c) membangun pribadi siswa untuk berkomitmen dan memiliki kesadaran terhadap nilai – nilai sosial dan kemanusiaan. d) menjadikan peserta didik pandai dalam berkomunikasi serta berkompetisi dalam masyarakat yang multikultural¹⁴.

E. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Edy Pariawan, Semara Putra dan Surya Abadi dari Universitas Pendidikan Ganesha (Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP 2012) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* berbasis Resolusi Konflik terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD N 26 Pemecutan”. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah hasil uji-t, dimana $t_{hit} = 5,500$ sedangkan t_{tab} pada taraf signifikan 5% dengan dk = 65 sebesar 2,000 sehingga $t_{hit} > t_{tab}$. Terdapat pengaruh penerapan model

¹⁴ Permendiknas No. 22 tahun 2006

pembelajaran kooperatif tipe *take and give* berbasis resolusi konflik terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD N 26 Pemecutan Denpasar Barat.

Hasil penelitian yang relevan juga dilakukan oleh Mega Puspita Dewi, Sri Asri dan Ngurah Awiya (Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP 2013) dengan judul “Model Pembelajaran *Take and Give* Berbantuan Media Grafis terhadap Hasil Belajar PKn SD”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh t_{hitung} 3,447. Sedangkan selisih t_{tabel} dengan db 78 pada taraf signifikan 5% adalah 2,000. $T_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,447 > 2,000$). Sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar Pkn kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran *take and give* berbantuan media grafis dengan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Penelitian yang relevan juga dilakukan oleh I. A. G. Sri Udayanti. P. Nanci Riastini dari Universitas Pendidikan Ganesha (Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar 2017) dengan judul “Penerapan Model *Takae and Give* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV A”. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus dan kesimpulannya adalah setelah tindakan pada siklus I, presentase rata – rata hasil belajar yang diperoleh sebesar 70,9% pada kriteria “sedang”. Setelah dilakukan perbaikan pada tindakan siklus II, rata – rata hasil belajar semakin meningkat mencapai 81,4% pada kriteria tinggi.

NO	NAMA PENELITI	JUDUL	VARABEL YANG DITELITI	HASIL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Edy Pariawan, Semara Putra dan Surya Abadi	Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give berbasis Resolusi Konflik terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD N 26 Pemecutan (Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP 2012)	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen : model pembelajaran <i>take and give</i> berbasis resolusi konflik • Variabel dependen : hasil belajar IPS 	hasil uji-t, dimana $t_{hit} = 5,500$ sedangkan t_{tab} pada taraf signifikan 5% dengan dk = 65 sebesar 2,000, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$.	<p>a. Variabel independen sama yakni model pembelajaran <i>take and give</i>.</p> <p>b. siswa yang diteliti jenjang kelasnya sama yakni kelas V.</p> <p>c. variabel dependen yang diteliti sama yaitu hasil belajar IPS</p>	<p>a. terdapat basis dalam model pembelajaran yakni berbasis resolusi konflik</p> <p>a. tempat penelitian yang dilaksanakan berbeda</p>
2.	Mega Puspita Dewi, Sri Asri dan Ngurah Wiyasa	Model Pembelajaran <i>Take and Give</i> Berbantuan Media Grafis terhadap Hasil Belajar Pkn SD (Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP 2013)	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen : model pembelajaran <i>take and give</i> berbantuan media grafis • Hasil Belajar Pkn 	$t_{hitung} = 3,447$. Sedangkan selisih t_{tabel} dengan db 78 pada taraf signifikansi 5% adalah 2,000. $T_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,447 > 2,000$).	<p>a. variabel independen sama yaitu model pembelajaran <i>take and give</i></p>	<p>a. terdapat bantuan untuk melengkapi model pembelajaran <i>take and give</i> yaitu berbantuan media grafis</p> <p>b. variabel dependen berbeda yaitu hasil belajar Pkn</p>
3.	I. A. G. Sri	Penerapan Model <i>Take</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen 	siklus I,	a. variabel	a. variabel

	<p>Udayanti, P. Nanci Riastini</p>	<p><i>and Give</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV A</p> <p>(Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar 2017)</p>	<p>en model <i>take and give</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil belajar IPA 	<p>presentase rata-rata hasil belajar yang diperoleh sebesar 70,9% pada kriteria “sedang”. Setelah dilakukan perbaikan pada tindakan pada siklus II, rata-rata hasil belajar semakin meningkat mencapai 81,4% pada kriteria tinggi.</p>	<p>independen sama yakni model <i>take and give</i></p>	<p>dependen berbeda yakni hasil belajar IPA b.kelas penelitian berbeda yakni kelas IV</p>
--	--	---	--	---	---	---

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono metode penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Metode ini sebagai bagian dari metode kuantitatif mempunyai ciri khas tersendiri, terutama dengan adanya kelompok kontrolnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena berupa data dan statistik.

Dalam penelitian yang digunakan adalah *true experimental design* dengan bentuk *post-test Only Control Design*. Dalam design ini terdapat dua kelompok yang masing – masing dipilih secara random (R) kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok lain tidak. Kelompok yang diberikan perlakuan disebut kelompok eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Pengaruh adanya perlakuan (*treatment*) adalah : (O1:O2). Dalam penelitian yang sesungguhnya, pengaruh *treatment* dianalisis dengan uji beda, memakai statistik t-test¹⁵.

R	X	O ₂
R		O ₄

Dengan :

R:Pemilihan kelas secara acak

X : kelas yang diberi *treatment*

O:Post-test

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabeta 2016), hlm 76

Pada penelitian ini dilakukan dengan memberi perlakuan dalam pembelajaran IPS pada kompetensi dasar 2.1 yaitu mendiskripsikan perjuangan para tokoh pada masa penjajahan Belanda dan Jepang. Dalam penelitian ini variabel bebasnya berupa model pembelajaran *take and give* berbantuan lembar informasi materi (x) sementara variabel terikatnya yakni hasil belajar (y).

B. Populasi dan Teknik Sampling

1. Populasi

Definisi populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga kemudian dapat ditarik kesimpulan¹⁶. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas V. Dengan kelas V A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 18 siswa dan kelas V B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 18 siswa. Jadi jumlah seluruh siswa kelas V SD Al – Ishlah Rejeni adalah 36 siswa.

2. Teknik Sampling

Sampel ialah bagian dari jumlah populasi serta karakteristik yang terdapat pada populasi tersebut. Sampel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah simple random sampling. Peneliti memilih teknik ini karena pengambilan sampel dari populasi diambil secara acak. Cara yang dilakukan yaitu dari kelas V A dan kelas V B dipilih absen genap sebagai kelompok kontrol dan absen ganjil sebagai kelompok eksperimen.

¹⁶Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta. 2011), hlm. 80

B. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Data dalam penelitian ini diambil langsung dari subyek penelitian peneliti yakni siswa kelas V SD Al-Ishlah Rejeni.

2. Jenis Data

- a. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah *posttest* yaitu tes yang diberikan setelah perlakuan diberikan.
- b. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari nilai hasil belajar siswa dan foto-foto selama proses pembelajaran.

C. Instrumen Penelitian

Pada dasarnya penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dari pendapat tersebut meneliti diartikan sebagai melakukan pengukuran, alat ukur tersebut biasanya disebut dengan instrumen penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan yakni dalam bentuk soal pilihan ganda. Jumlah butir soal dalam penelitian ini adalah 20 soal pilihan ganda. Sebelum tes dilakukan maka instrumen tersebut perlu uji validitas dan ujireabilitas.

a. Uji Validitas

Validitas butir soal digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan masing-masing butir soal. Sehingga dapat ditentukan butir soal yang

gagal dan yang diterima. Tingkat kevalidan ini dapat dihitung dengan korelasi *Product Moment*¹⁷.

Adapun rumus yang digunakan untuk uji validitas *instrument* adalah sebagai berikut:

Langkah pertama menggunakan rumus korelasi *Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

N = Jumlah peserta tes

X = nilai variabel 1

Y = nilai variabel 2

Kaidah keputusan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ tidak valid.

Langkah kedua dihitung dengan uji-t dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{(r \sqrt{(n-2)})}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $dk = 30 - 2 = 28$ dengan diuji satu pihak, maka diperoleh $t_{tabel} = 1,701$. Membuat keputusan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Kaidah keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

¹⁷Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2013), 228

b. Uji Reliabilitas

Soal-soal yang telah memenuhi syarat validasi selanjutnya akan diuji reliabilitasnya berupa butir soal, dengan perhitungan sebagaimana berikut¹⁸.

rumus KR 20 :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right\}$$

keterangan :

k = jumlah item dalam instrumen

$\sum Si^2$ = mean kuadrat kesalahan

s_t^2 = varians total

Rumus untuk varian total dan varian item:

$$x_t^2 = \sum x_t^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n}$$

$$S_t^2 = \frac{x^2}{n}$$

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode tes yaitu dengan memberikan (*post-test*). Tes dilakukan setelah dilakukan perlakuan. Dalam tes yang ditujukan untuk mengukur hasil belajar siswa peneliti membuat butir soal pilihan ganda. Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian sebab tujuan utama dari

¹⁸ Ibid , hal 132

penelitian adalah untuk memperoleh data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan¹⁹.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus-rumus statistik dengan cara manual. Dalam teknik analisis data ini terdapat empat rumus yang akan menjawab rumusan masalah, yakni :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pemerolehan data dari hasil penelitian yang berasal dari populasi yang di bawah frekuensi normal atau tidak untuk menguji normalitas bisa menggunakan langkah-langkah menghitung normalitas dengan Chi Kuadrat adalah sebagai berikut²⁰:

- 1) Menentukan kelas interval. Untuk pengujian normalitas dengan Chi Kuadrat ini, jumlah kelas interval ditetapkan = 6. Hal tersebut yang sesuai dengan 6 bidang yang terdapat pada Kurve Normal Baku.

- 2) Menentukan panjang dari kelas interval

$$\text{PanjangKelas} = \frac{\text{data terbesar} - \text{data terkecil}}{6 \text{ (jumlah kelas interval)}}$$

- 3) Memasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi, sekaligus tabel penolong untuk harga Chi Kuadrat hitung

¹⁹Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 398

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung : Alfabeta Bandung, 2015), 172

- 4) Menghitung f_h (frekuensi yang diharapkan) dengan mengalihkan presentase luas pada tiap bidang kurva normal dengan jumlah anggota sampel yang digunakan.
- 5) Memasukkan harga f_h pada tabel kolom f_h , kemudian menghitung harga $(f_o - f_h)^2$ dan $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$. Harga $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ merupakan harga Chi Kuadrat (χ^2) hitung.
- 6) Membandingkan harga dari Chi Kuadrat Hitung dengan Chi Kuadrat Tabel. Bila harga dari Chi kuadrat Hitung lebih kecil dibandingkan harga Chi Kuadrat tabel, maka distribusi data akan dinyatakan normal, dan jika lebih besar maka dinyatakan tidak normal.

2. Uji Homogenitas

Cara menguji homogenitas menggunakan varian terbesar dibandingkan varian terkecil. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

- 1) Tulis H_a dan H_o dalam bentuk kalimat
- 2) Menentukan kaidah pengujian
- 3) Menghitung nilai rata-rata kelompok

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{n}$$

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{n}$$

- 4) Menghitung nilai varians

$$S_1^2 = \frac{\sqrt{n \times \sum x^2 - (\sum x)^2}}{n(n-1)}$$

$$S_2^2 = \frac{\sqrt{n \times \sum x^2 - (\sum x)^2}}{n(n-1)}$$

5) Cari F_{hitung} dengan rumus :

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

6) Hitung nilai F_{tabel} . Dalam menghitung F_{tabel} dapat dilihat pada tabel F dengan ketentuan sebagai berikut :

$$F_{tabel} (\alpha, V1_{n-1}, V2_{n-2})$$

7) Membuat Kesimpulan

3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan dengan pooled varian uji t hitung dengan rumus sebagai berikut :²¹

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2) - 2} \times \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

\bar{X}_1 = rata-rata kelas eksperimen

\bar{X}_2 = rata-rata kelas kontrol

S_1 = Simpangan baku kelas eksperimen

S_2 = Simpangan baku kelas kontrol

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta Bandung 2015), 197

S_1^2 = Varians kelas eksperimen

S_2^2 = Varians kelas kontrol

n = jumlah responden

4. Uji Tingkat Pengaruh

Dalam hal ini pada tingkat apakah pengaruh model pembelajaran *take and give* berbantuan lembar informasi materi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Al-Ishlah Rejeni menggunakan Uji Eta Squared. Taraf yang digunakan untuk mengetahui signifikan sebesar 5%. Rumusan yang digunakan adalah sebagai berikut :²²

$$\text{Eta Squared} = \frac{t^2}{t^2 + (n_1 + n_2 - 2)}$$

Dengan Interpretasi nilai sebagai berikut :

$0,01 \leq \text{Eta Squared} < 0,06$ = pengaruh kecil

$0,06 \leq \text{Eta Squared} < 0,14$ = pengaruh sedang

$\text{Eta Squared} < 0,014$ = pengaruh besar

²² Julia Pallents, *SPSS Survival Manuals* (Australia Allen & Unwin, 2011), 243

BAB IV

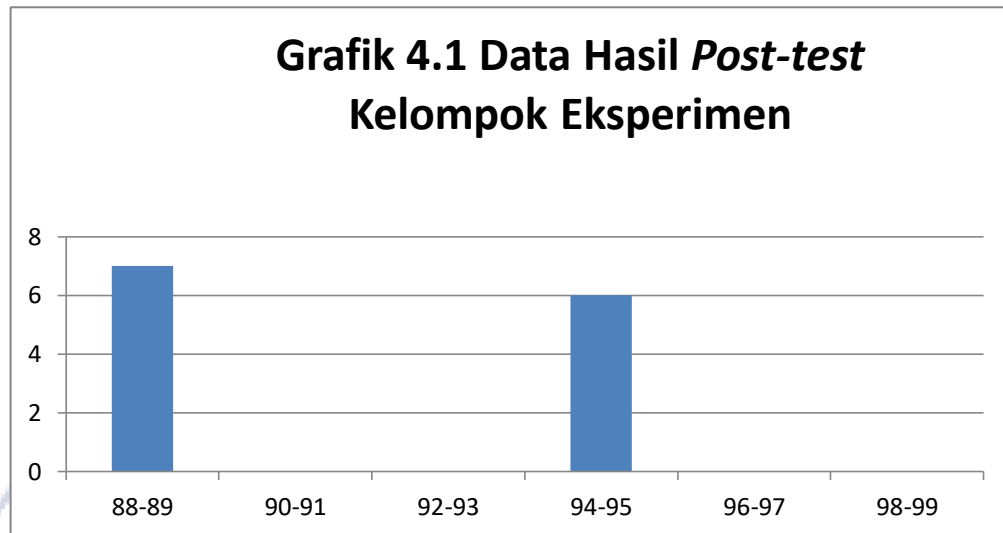
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

Data yang disajikan dalam bab ini adalah data yang berkaitan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SD Al-Ishlah Rejeni, dengan sejumlah sampel 36 siswa. Adapun untuk menjawab kedua rumusan masalah pada penelitian ini, 1) adakah pengaruh model pembelajaran *take and give* berbantuan lembar informasi materi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Al-Ishlah Rejeni. 2) Seberapa besar pengaruh model pembelajaran *take and give* berbantuan lembar informasi materi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Al-Ishlah Rejeni.

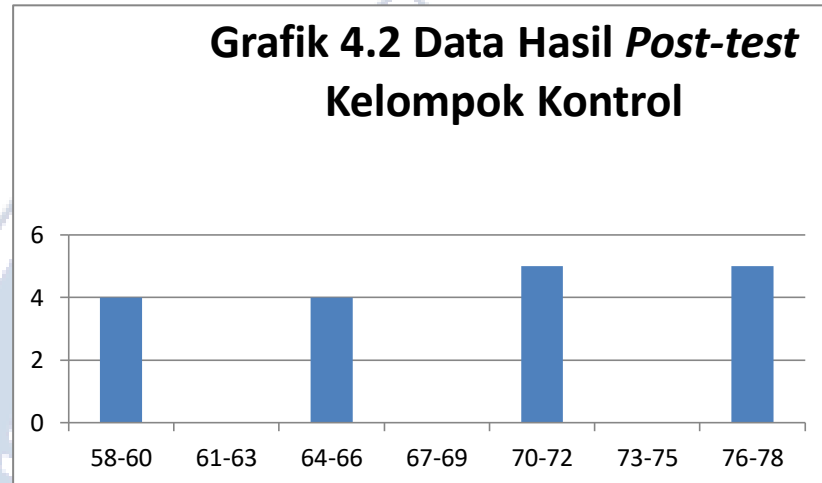
Penelitian dimulai dari observasi awal yang dilakukan pada tanggal 18 Februari 2018 dengan melihat permasalahan yang ada di kelas V A dan V B. Data yang disajikan peneliti terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen menggunakan model pembelajaran *take and give* berbantuan lembar informasi materi pada tanggal 9-11 Mei 2018 dan kelompok kontrol yang dilakukan pembelajaran biasa, dan dilakukan oleh peneliti sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat oleh guru kelas, pembelajaran dilakukan pada tanggal 12 Mei 2018.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara pemberian *post-test* pada kelompok eksperimen pada tanggal 14 Mei 2018



Penyajian data yang diperoleh dari hasil tes berupa *post-test* setelah diberi perlakuan. *Post-test* diberikan kepada siswa kelas V pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di SD Al-Ishlah Rejeni. Sebelum tes diberikan kepada kedua kelompok tersebut, tes divalidasi terlebih dahulu oleh para ahli dan diujikan kepada siswa kelas V diluar dari siswa yang diteliti untuk mengetahui valid dan reliabel soal tersebut. Pelaksanaan uji soal pada tanggal 27 April 2018 di SDN Rejeni. Adapun penilaian validasi dari para ahli adalah dapat digunakan dengan sedikit revisi dan hasil validitas soal yang telah diujikan dari 20 soal terdapat 17 soal yang valid dan reliabel. Hasil tes siswa di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dijelaskan melalui grafik berikut ini.

Berdasarkan grafik di atas jumlah skor yang diperoleh dari 18 responden kelompok eksperimen sebesar 282 atau 2,82%. Dimana 2,82% diperoleh dari jumlah skor kelompok eksperimen yang didapat yaitu 282 dibagi dengan skor maksimum dikali 100%.



Berdasarkan grafik di atas jumlah skor yang diperoleh dari 18 responden kelompok kontrol sebesar 268 atau 2,68% hasil dari jumlah skor kelompok maksimum dikali 100%.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap hasil belajar menggunakan model pembelajaran *take and give* terhadap hasil belajar siswa. Menggunakan uji Chi Kuadrat (χ^2) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk kepentingan uji Chi Kuadrat (χ^2). Menghitung chi kuadrat hitung dengan chi kuadrat tabel dengan dk (derajat kebebasan) $7 - 1 = 6$. Bila dk 5 taraf signifikan kesalahan 5% maka harga chi kuadrat tabel = 12,59.

Tabel 4.1 hasil perhitungan uji normalitas kelompok Eksperimen

no	batas kelas	z score	luas 0-z	Luas setiap kelas interval	fh	Fo	fo-fh	(fo-fh) ²	(fo-fh) ² /fh
1	87.5	-6.3	-1.3	0.4032	2.6	7	4.4	19.2	7.4
2	90.5	-3.3	-0.7	0.2580	1.2	0	-1.2	1.4	1.2
3	91.5	-2.3	-0.5	0.1915	4.2	0	-4.2	17.3	4.2
4	93.5	-0.3	-0.1	0.0398	2.8	6	3.2	10.0	3.5
5	95.5	1.7	0.3	0.1179	-2.5	0	2.5	6.4	-2.5
6	97.5	3.7	0.7	0.2580	-1.9	0	1.9	3.7	-1.9
7	99.5	5.7	1.1	0.3643	-1.2	5	6.2	38.9	-31.4
8	101.5	7.7	1.5	0.4332					-19.6

Tabel 4.2 hasil perhitungan uji normalitas kelompok kontrol

no	batas kelas	z score	luas 0-z	luas setiap kelas interval	fh	fo	fo-fh	(fo-fh) ²	(fo-fh) ² /fh
1	57.5	-11.2	-1.6	0.4452	1.1	4	2.9	8.49	7.83
2	60.5	-8.2	-1.2	0.3849	1.7	0	-1.7	3.04	1.74
3	63.5	-5.2	-0.8	0.2881	3.1	4	0.9	0.88	0.29
4	66.5	-2.2	-0.3	0.1179	2.8	0	-2.8	8.06	2.84
5	69.5	0.8	0.1	0.0398	-3.3	5	8.3	69.66	-20.82
6	72.5	3.8	0.6	0.2257	-2.1	0	2.1	4.33	-2.08
7	75.5	6.8	1.0	0.3413	-1.4	5	6.4	40.99	-29.23
8	78.5	9.8	1.4	0.4192					-39.44

Hasil perhitungan dari kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol didapatkan bahwa data kelompok eksperimen memiliki distribusi normal karena harga chi kuadrat $-19,6 < 12,59$. Sedangkan data kelompok kontrol dengan harga chi kuadrat $-39,44 < 12,59$. Hal tersebut secara rinci dapat dilihat pada lampiran 6 dan 7.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians dilakukan terhadap dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji dilakukan dengan uji Anova dari dua kelompok variabel pengujian H_a jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti varian homogen. Sedangkan $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berarti varian tidak homogen, dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05\%$.

Hasil perhitungan secara rinci berada di lampiran.., dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh hasil $F_{hitung} = 0,70 \leq F_{tabel} = 2,29$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menggambarkan bahwa hasil belajar kognitif siswa berasal dari populasi yang homogen.

B. Analisis Data

1. Uji Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* berbantuan lembar informasi materi terhadap Hasil Belajar Siswa

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis dan hasilnya menunjukkan bahwa sampel berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis, yaitu apakah ada pengaruh model pembelajaran *take and give* berbantuan lembar informasi materi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Al-Ishlah Rejeni.

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *take and give* berbantuan lembar informasi materi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Al-Ishlah Rejeni peneliti menggunakan rumus perhitungan dengan menggunakan uji hipotesis yaitu uji-t pollend varians, sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2) - 2} \times \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}} \\
 &= \frac{93,7 - 67,7}{\sqrt{\frac{(18 - 1)23,8 + (18 - 1)47,18}{18 + 18 - 2} \times \left(\frac{1}{18} + \frac{1}{18}\right)}} \\
 &= \frac{26}{\frac{\sqrt{(17.23,8) + (17.47,18)}}{34} \times \frac{2}{18}} \\
 &= \frac{26}{\sqrt{417,6} \times 0,11} \\
 &= \frac{26}{\sqrt{46,40}} = 3,8
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 3,8 dan t_{tabel} pada taraf signifikan sebesar 2,032. Maka diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,81 > 2,032$). Dengan H_a adalah ada pengaruh dan H_o adalah tidak ada pengaruh, kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut :

- jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Maksudnya bahwa ada pengaruh model pembelajaran *take and give* berbantuan lembar informasi materi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Al-Ishlah Rejeni.
- jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak. Maksudnya bahwa tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *take and give* berbantuan lembar informasi materi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Al-Ishlah Rejeni.

2. Uji Besar Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* berbantuan lembar informasi materi terhadap Hasil Belajar Siswa

Untuk mengukur seberapa besar pengaruh model pembelajaran *take and give* berbantuan lembar informasi materi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Al-Ishlah Rejeni, maka peneliti menggunakan rumus eta squared, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Eta Squared} &= \frac{t^2}{t^2 + n_1 + n_2 - 2} \\ &= \frac{3,8^2}{3,8^2 + 18 + 18 - 2} \\ &= \frac{14,44}{48,44} = 0,30\end{aligned}$$

Dengan interpretasi nilai sebagai berikut :

$0,01 \leq \text{eta squared} < 0,06$ = pengaruh kecil

$0,06 \leq \text{eta squared} < 0,14$ = pengaruh sedang

$\text{Eta squared} > 0,14$ = pengaruh besar

Perhitungan tersebut, dapat dilihat bahwa hasil perhitungan $0,30 > 0,14$.

Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa pengaruh model pembelajaran *take and give* berbantuan lembar informasi materi berpengaruh besar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Al-Ishlah Rejeni.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pada bab IV sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran *take and give* berbantuan lembar informasi materi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar kognitif dengan ditunjukkan pada hasil penelitian, nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,8 > 2,032$). Untuk taraf signifikan $\alpha = 0,05$.
2. Penerapan model pembelajaran *take and give* berbantuan lembar informasi materi berpengaruh besar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Al-Ishlah Rejeni. Hal ini ditunjukkan dari hasil 0,30 berarti $0,30 > 0,14$ yang menunjukkan bahwa model pembelajaran *take and give* berbantuan lembar informasi materi memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Al-Ishlah Rejeni.

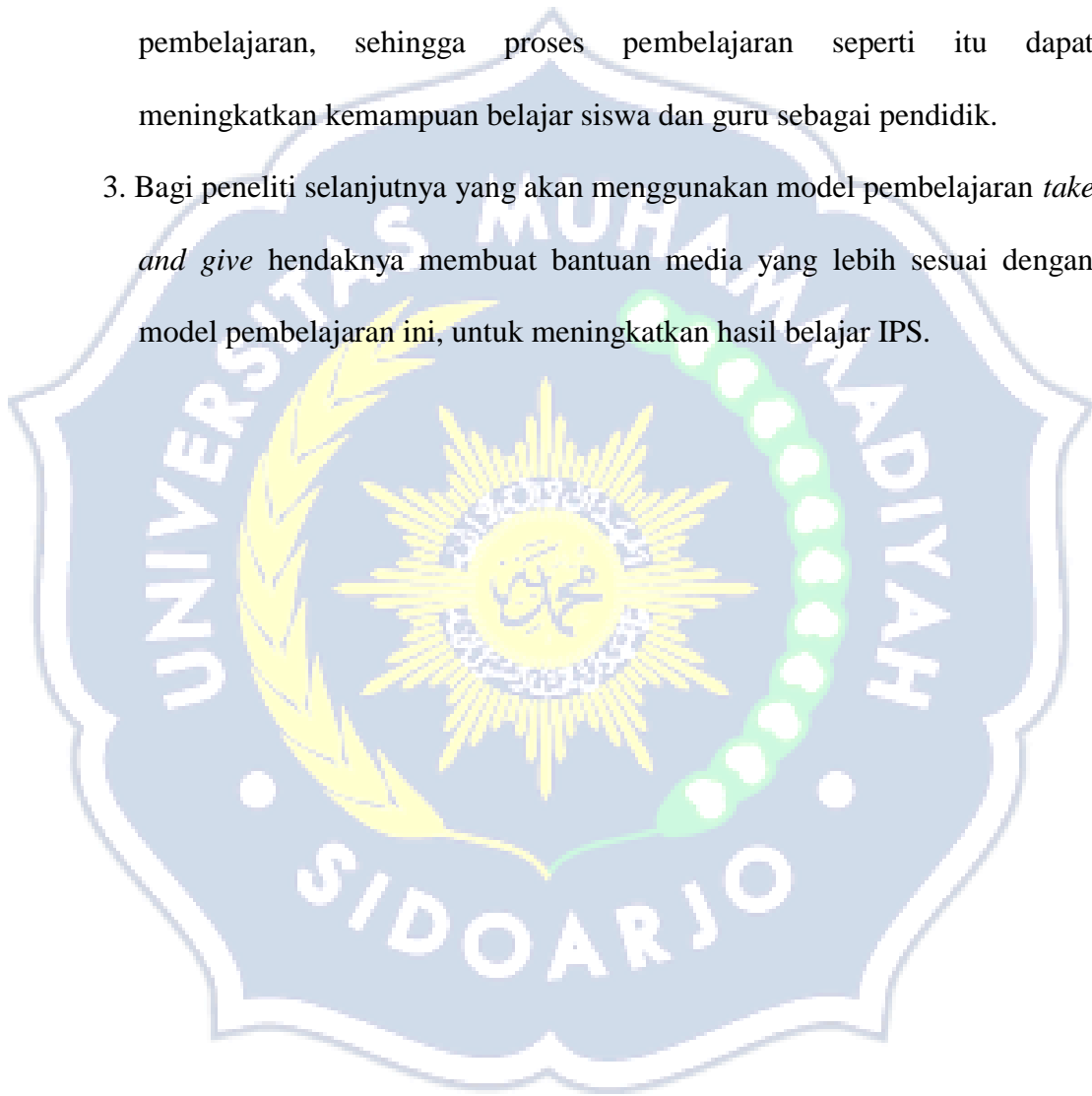
B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi pendidik disarankan agar menerapkan model pembelajaran *take and give* berbantuan lembar informasi materi dalam mata pelajaran IPS, karena IPS erat kaitannya dengan kehidupan sosial peserta didik sehari-hari. Selain itu guru harus kreatif, inovatif dan bisa memilih model pembelajaran yang

sesuai dengan materi yang akan diajarkan sehingga akan mendapatkan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

2. Bagi pendidik bisa menciptakan pembelajaran yang tidak lagi berpusat pada guru, tapi berpusat pada siswa dengan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran seperti itu dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa dan guru sebagai pendidik.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan model pembelajaran *take and give* hendaknya membuat bantuan media yang lebih sesuai dengan model pembelajaran ini, untuk meningkatkan hasil belajar IPS.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdulloh, Taufik, ed. 1990. *Sejarah Lokal di Indonesia : Kumpulan Tulisan*. Gadjah Mada : University Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Edy Pariawan dkk. 2012 “Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* berbasis Resolusi Konflik terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD N 26 Pemecutan” Jurnal (Online)
- Eli, Rohaeti ; Endang Widjajanti, Lfx ; Regina Tutik, Padaningrum. 2009. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) mata pelajaran sains kimia untuk SMP*.(Jurnal Inovasi Pendidikan).
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/download/7328/4998>(diakses 18 Maret 2018)
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset
- I. A. G. Sri Udayanti dkk. 2017 “Penerapan Model *Take and Give* Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV A” Jurnal (Online)
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/download/10118/6454>
(diakses 18 Maret 2018)
- Kasihani K, Suyatno. 2007. *Pendekatan Metode dan Teknik Pembelajaran*
- Kurniasih ; Imas ; Sani, Berlin. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jakarta : Kata Pena
- Lukmanul, Hakim. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : Wacana Prima
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran : Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*.
- Mega Puspita dkk. 2013 “Model Pembelajaran *Take and Give* Berbantuan Media Grafis terhadap Hasil Belajar Pkn SD” Jurnal (Online)
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/2032> (diakses 17 Maret 2018)
- Panant, Julie. 2011. *SPSS Survival Manual*. Australia Callen & Unwin
- Permendiknas No. 22 tahun 2006
- Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : ALFABETA
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta

- Sumaatmadja, Nursid. 2007. *Konsep Dasar IPS*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Suryosubroto, Bell. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta
- Susetyo, Budi. 2015. *“Prosedur Penyusunan dan Analisis Tes”*. Bandung : Refika Aditama



1.1 Tabel Validasi

no	nama	butir soal																				Σy
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1		1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
2		1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
3		1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
4		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
5		1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	13
6		0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17
7		1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17
8		0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18
9		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
10		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
11		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18
12		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
13		1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	16
14		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
15		1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
16		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18
17		1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
18		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
19		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
20		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
21		1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	16
22		1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
23		1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
24		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
25		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	16
26		0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	14
27		0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	13
28		0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	14
29		1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16
30		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
		25	25	27	27	25	26	27	27	25	27	25	27	28	24	27	25	25	27	28	27	514

1.2 Tabulasi Reliabilitas

no res	item no																		Σ	Σ^2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17			
	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	256	
	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	256	
	3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	256	
	4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	256	
	5	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	7	49	
	6	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	225	
	7	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	225	
	8	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	256	
	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	289	
	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	289	
	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16	256	
	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	289	
	13	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	12	144	
	14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	289	
	15	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	256	
$x_2 = \frac{1}{x_2} = \frac{(x_2 - x_1)^2}{x_2}$	16	1	1	$\frac{1}{x_2} = \frac{(x_2 - x_1)^2}{x_2}$	$\frac{1}{x_2} = \frac{(x_2 - x_1)^2}{x_2}$	$\frac{1}{x_2} = \frac{(x_2 - x_1)^2}{x_2}$	$\frac{1}{x_2} = \frac{(x_2 - x_1)^2}{x_2}$	$\frac{1}{x_2} = \frac{(x_2 - x_1)^2}{x_2}$	$\frac{1}{x_2} = \frac{(x_2 - x_1)^2}{x_2}$	$\frac{1}{x_2} = \frac{(x_2 - x_1)^2}{x_2}$	$\frac{1}{x_2} = \frac{(x_2 - x_1)^2}{x_2}$	$\frac{1}{x_2} = \frac{(x_2 - x_1)^2}{x_2}$	$\frac{1}{x_2} = \frac{(x_2 - x_1)^2}{x_2}$	$\frac{1}{x_2} = \frac{(x_2 - x_1)^2}{x_2}$	$\frac{1}{x_2} = \frac{(x_2 - x_1)^2}{x_2}$	$\frac{1}{x_2} = \frac{(x_2 - x_1)^2}{x_2}$	$\frac{1}{x_2} = \frac{(x_2 - x_1)^2}{x_2}$	16	256	
	17	$\frac{1}{x_2} = \frac{(x_2 - x_1)^2}{x_2}$	1	$\frac{1}{x_2} = \frac{(x_2 - x_1)^2}{x_2}$	$\frac{1}{x_2} = \frac{(x_2 - x_1)^2}{x_2}$	$\frac{1}{x_2} = \frac{(x_2 - x_1)^2}{x_2}$	$\frac{1}{x_2} = \frac{(x_2 - x_1)^2}{x_2}$	$\frac{1}{x_2} = \frac{(x_2 - x_1)^2}{x_2}$	$\frac{1}{x_2} = \frac{(x_2 - x_1)^2}{x_2}$	$\frac{1}{x_2} = \frac{(x_2 - x_1)^2}{x_2}$	$\frac{1}{x_2} = \frac{(x_2 - x_1)^2}{x_2}$	$\frac{1}{x_2} = \frac{(x_2 - x_1)^2}{x_2}$	$\frac{1}{x_2} = \frac{(x_2 - x_1)^2}{x_2}$	$\frac{1}{x_2} = \frac{(x_2 - x_1)^2}{x_2}$	$\frac{1}{x_2} = \frac{(x_2 - x_1)^2}{x_2}$	$\frac{1}{x_2} = \frac{(x_2 - x_1)^2}{x_2}$	$\frac{1}{x_2} = \frac{(x_2 - x_1)^2}{x_2}$	17	289	
	18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	289	
	19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	289	
	20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	289	
	21	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	12	144	
	22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	289	
	23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	289	
	24	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15	225	
	25	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	15	225	
	26	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	12	144	
	27	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	7	49	
	28	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	10	100	
	29	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	196	
	30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	289	
np	25	27	27	26	27	27	25	27	25	27	28	24	27	27	25	27	28	449	6553	
p	0.25	0.27	0.27	0.26	0.27	0.27	0.25	0.27	0.25	0.27	0.28	0.24	0.27	0.27	0.25	0.27	0.28			
q	0.75	0.73	0.73	0.74	0.73	0.73	0.75	0.73	0.75	0.73	0.72	0.76	0.73	0.73	0.75	0.73	0.72			
pq	0.19	0.20	0.20	0.19	0.20	0.20	0.19	0.20	0.19	0.20	0.20	0.18	0.20	0.20	0.19	0.20	0.20		330	

1.3 Tabel Data Posttest Hasil Belajar Siswa Kelompok Eksperimen

NO	NO RESPONDEN	BUTIR SOAL																	JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1		1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16
2		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	15
3		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
4		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15
5		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
6		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16
7		1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15
8		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
9		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16
10		1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
11		1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	15
12		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
13		1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
14		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16
15		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16
16		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
17		0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
18		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	15
JUMLAH		17	17	18	17	18	17	17	17	16	18	16	16	17	18	14	17	17	287

1.4 Tabel Data Posttest Hasil Belajar Siswa Kelompok Kontrol

NO	NO RESPONDEN	BUTIR SOAL																	JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1		1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	11
2		0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	13
3		1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	10
4		1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	10
5		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	13
6		1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	12
7		1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	12
8		0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	12
9		1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	11
10		1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	10
11		1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13
12		0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	11
13		1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	11
14		1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	13
15		0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	12
16		1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	12
17		1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	13
18		1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	10
JUMLAH		14	14	17	13	12	9	11	15	14	6	7	9	10	14	13	15	16	209

LAMPIRAN 1**DAFTAR NAMA SISWA KELOMPOK EKSPERIMEN SD AL-ISHLAH
REJENI**


NO	NAMA
1	AYA
2	AK
3	AM
4	AM
5	FNM
6	KS
7	LN
8	MFA
9	MIK
10	MRA
11	MUN
12	MK
13	MDF
14	MSU
15	MRA
16	NA
17	QM
18	SSA

DAFTAR NAMA SISWA KELOMPOK KONTROL SD AL-ISHLAH REJENI

NO	NAMA
1	ABA
2	ANA
3	AAEY
4	AV
5	DAK
6	FSA
7	FPJ
8	JAP
9	MS
10	MS
11	MAA
12	MRZA
13	MAA
14	MNA
15	MWA
16	NLMA
17	NLM
18	ZMR

LAMPIRAN 2

DAFTAR NILAI KELAS VA (KELAS EKSPERIMEN)

NO	NAMA	NILAI
1	AYA	94
2	AK	88
3	AM	100
4	AA	88
5	FNH	100
6	IZ	94
7	KS	88
8	LN	100
9	MFAZ	94
10	MIK	94
11	MRAM	88
12	MUNW	100
13	MAH	94
14	MDF	88
15	MHAM	94
16	NFN	100
17	NBS	88
18	QM	88

LAMPIRAN 3

DAFTAR NILAI KELAS VB (KELAS KONTROL)

NO	NAMA	NILAI
1	AHA	64
2	ANR	76
3	AAEY	70
4	AV	58
5	DAK	76
6	FSAF	70
7	FPJ	70
8	JAP	64
9	MS	58
10	MS	76
11	MAA	64
12	MRA	58
13	MAA	76
14	MNA	70
15	MWA	70
16	NLMA	76
17	NLM	58
18	SNH	64

LAMPIRAN 4

a. Uji Validitas

Langkah 1

Distribusi (tabel t) untuk $\alpha=0,05$ dan derajat kebebasan $dk = 30-1 = 29$, dengan uji satu pihak, maka diperoleh $t_{\text{tabel}} = 0,367$. Membuat keputusan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Kaidah keputusan jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ berarti valid. Dan $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ berarti tidak valid.

DENGAN RUMUS :
$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

No item	Koefisien Korelasi	Harga t tabel	keterangan
1	0,51	0,367	VALID
2	0,24	0,367	TIDAK VALID
3	0,55	0,367	VALID
4	0,42	0,367	VALID
5	0,09	0,367	TIDAK VALID
6	0,43	0,367	VALID
7	0,42	0,367	VALID
8	0,22	0,367	TIDAK

			VALID
9	0,40	0,367	VALID
10	0,42	0,367	VALID
11	0,40	0,367	VALID
12	0,42	0,367	VALID
13	0,57	0,367	VALID
14	0,77	0,367	VALID
15	0,42	0,367	VALID
16	0,61	0,367	VALID
17	0,45	0,367	VALID
18	0,61	0,367	VALID
19	0,41	0,367	VALID
20	0,22	0,367	VALID

Langkah 2 : dihitung dengan uji-t dengan rumus sebagai berikut : $t_{hitung} = \frac{(r\sqrt{(n-2)})}{\sqrt{(1-r^2)}}$

NO	HASIL	NO	HASIL	NO	HASIL
1	3,11	8	1,20	15	2,42
2	1,33	9	2,32	16	4,09
3	3,45	10	2,42	17	2,70
4	2,42	11	2,32	18	4,09

5	0,46	12	2,42	19	2,39
6	2,54	13	3,66	20	1,20
7	2,42	14	6,41		

Langkah 3. Distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $dk = 30 - 2 = 28$ dengan uji satu pihak, maka diperoleh $t_{\text{tabel}} = 1,701$. Membuat keputusan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Kaidah keputusan jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ berarti valid. $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ berarti tidak valid

NO	KOEFISIEN KORELASI	HARGA HITUNG	HARGA TABEL	KETERANGAN
1	0,51	3,11	1,701	VALID
2	0,24	1,33	1,701	TIDAK VALID
3	0,55	3,45	1,701	VALID
4	0,42	2,42	1,701	VALID
5	0,09	0,46	1,701	VALID
6	0,43	2,54	1,701	VALID
7	0,42	2,42	1,701	VALID
8	0,22	1,20	1,701	TIDAK VALID
9	0,40	2,32	1,701	VALID
10	0,42	2,42	1,701	VALID
11	0,40	2,32	1,701	VALID

12	0,42	2,42	1,701	VALID
13	0,57	3,66	1,701	VALID
14	0,77	6,41	1,701	VALID
15	0,42	2,42	1,701	VALID
16	0,61	4,09	1,701	VALID
17	0,45	2,70	1,701	VALID
18	0,61	4,09	1,701	VALID
19	0,41	2,39	1,701	VALID
20	0,22	1,20	1,701	VALID

LAMPIRAN 5

B. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dilakukan dengan rumus kr 20. Uji signifikan dilakukan pada taraf $\alpha=0,05$

Langkah 1 : menghitung varians skor tiap-tiap dengan rumus :

$$x_t^2 = \sum x_t^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n}$$

Di mana : x_t^2 : varians skor tiap-tiap item

$\sum x_t^2$: jumlah kuadrat item X_i

$(\sum x_1)^2$: jumlah item X_i dikuadratkan

N : jumlah responden

$$= 6953 - \frac{449^2}{30}$$

$$= 6953 - 6720,03$$

$$= 232,97$$

Langkah 2 : kemudian menghitung varian totalnya dengan rumus :

$$S_t^2 = \frac{x^2}{n}$$

$$= 232,97/30$$

$$= 7,77$$

Dengan S_t^2 : varian total

X^2 : varian item tiap skor

N : jumlah responden

Langkah 3 : masukkan nilai KR 20 dengan rumus :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right\}$$

Di mana : k = jumlah item dalam instrumen

p = proporsi banyaknya subyek yang menjawab pd item 1

$$q_i = 1 - p_i$$

$$s_t^2 = \text{varians total}$$

$$= 30/30-1 \cdot 7,77 - 3,30/7,77$$

$$= 30/29 \cdot 4,47/7,77$$

$$= 1,03 \cdot 0,57$$

$$= 0,59$$

Hasil KR 20 = 0,59 ini dikonsultasikan dengan nilai tabel t *product moment* dengan dk n-1 30-1= 29, signifikansi 5% maka diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,367$. Kaidah keputusan : jika $kr\ 20 > r_{\text{tabel}}$ berarti reliabel dan $kr\ 20 < r_{\text{tabel}}$ berarti tidak reliabel.

Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai KR 20 = 0,59 lebih besar dari $r_{\text{tabel}} = 0,367$. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang dianalisis dengan metode KR 20 adalah reliabel atau koefisien sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

LAMPIRAN 6

C. Uji Normalitas

1. Uji normalitas Kelas Kontrol

a. Uji normalitas Nilai posttest

Langkah 1 mencari Skor Terbesar dan Skor Terkecil

$$\text{Skor terbesar} = 76$$

$$\text{Skor terkecil} = 58$$

Langkah 2 Mencari Nilai Rentangan (R)

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

$$= 76 - 58$$

$$= 18$$

Langkah 3 mencari banyaknya kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log (18)$$

$$= 1 + 3,3 (1,25)$$

$$= 1 + 4,1 = 5,1 = 5$$

Langkah 4 mencari nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK} = \frac{18}{5} = 3,6 = 3$$

Langkah 5 membuat tabulasi dengan tabel penolong

	KELAS INTERVAL	Fi	Xi	Xi ²	Fi.Xi	Fi.Xi ²
1	58 - 60	4	59	3481	236	13924
2	61 - 63	0	62	3844	0	0
3	64 - 66	4	65	4225	260	16900
4	67 - 69	0	68	4624	0	0
5	70 - 72	5	71	5041	355	25205
6	73 - 75	0	74	5476	0	0
7	76 - 78	5	77	5929	385	29645
	jumlah	18			1236	85674

Langkah 6 mencari rata-rata (mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum F.Xi}{\sum F} = \frac{1236}{18} = 68,7$$

Langkah 7 mencari standar deviasi (simpangan baku)

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum F.Xi^2 - (\sum F.Xi)^2}{n(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{18 \cdot 85674 - (1236)^2}{18(18-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{1542132 - 1527696}{306}}$$

$$= \sqrt{\frac{14436}{306}} = \sqrt{47,2} = 6,9$$

Langkah 8 membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara :

- 1) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan interval ditambah 0,5 sehingga diperoleh nilai 57,5 ; 60,5; 63,5 ; 66,5 ; 69,5 ; 72,5 ; 75,5 ; 78,5.

- 2) Mencari nilai z_{score} untuk batas kelas interval dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - \text{mean}}{s}$$

$$Z_1 = \frac{57,5 - 68,7}{6,9} = -1,6$$

$$Z_2 = \frac{60,5 - 68,7}{6,9} = -1,2$$

$$Z_3 = \frac{63,5 - 68,7}{6,9} = -0,8$$

$$Z_4 = \frac{66,5 - 68,7}{6,9} = -0,3$$

$$Z_5 = \frac{69,5 - 68,7}{6,9} = -0,1$$

$$Z_6 = \frac{72,5 - 68,7}{6,9} = 0,6$$

$$Z_7 = \frac{75,5 - 68,7}{6,9} = 1,0$$

$$Z_8 = \frac{78,5 - 68,7}{6,9} = 1,4$$

- 3) Mencari luas 0-z dari tabel kurva normal 0-z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas sehingga diperoleh 0,4452;0,3849;0,2881;0,1179;0,0398;0,2257;0,3413;0,4192.

- 4) Mencari luas setiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0-Z yaitu angka baris pertama dikurangi angka baris kedua, angka baris kedua dikurangi angka baris ketiga dan begitu seterusnya kecuali untuk angka

berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.

$$0,4452 - 0,3849 = 0,06$$

$$0,0398 - 0,2257 = -0,19$$

$$0,3849 - 0,2881 = 0,10$$

$$0,2257 - 0,3413 = -0,12$$

$$0,2881 - 0,1179 = 0,17$$

$$0,3413 - 0,4192 = -0,08$$

$$0,1179 + 0,0398 = 0,16$$

- 5) Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalihkan luas setiap kelas interval dengan jumlah responden ($n=18$), sehingga diperoleh

$$0,06 \times 18 = 1,1$$

$$-0,19 \times 18 = -3,3$$

$$0,10 \times 18 = 1,7$$

$$-0,12 \times 18 = -2,1$$

$$0,17 \times 18 = 3,1$$

$$-0,08 \times 18 = -1,4$$

$$0,16 \times 18 = 2,8$$

- 6) Setelah itu dikurangi dengan hasil f_0 dengan f_e sehingga dapat dihasilkan sebagai berikut :

$$4 - 1,1 = 2,9$$

$$5 - (-3,3) = 8,8$$

$$0 - 1,7 = -1,7$$

$$0 - (-2,1) = 2,1$$

$$4 - 3,1 = 0,9$$

$$5 - (-1,4) = 6,4$$

$$0 - 2,8 = -2,8$$

Langkah 9 membuat tabel frekuensi yang diharapkan (f_h) dan hasil pengamatan (f_0).

no	batas kelas	z score	luas 0-z	luas setiap kelas interval	f_h	f_0	$f_0 - f_h$	$(f_0 - f_h)^2$	$(f_0 - f_h)^2 / f_h$
1	57.5	-11.2	-1.6	0.4452	1.1	4	2.9	8.49	7.83
2	60.5	-8.2	-1.2	0.3849	1.7	0	-1.7	3.04	1.74
3	63.5	-5.2	-0.8	0.2881	3.1	4	0.9	0.88	0.29
4	66.5	-2.2	-0.3	0.1179	2.8	0	-2.8	8.06	2.84
5	69.5	0.8	0.1	0.0398	-3.3	5	8.3	69.66	-20.82
6	72.5	3.8	0.6	0.2257	-2.1	0	2.1	4.33	-2.08
7	75.5	6.8	1.0	0.3413	-1.4	5	6.4	40.99	-29.23
8	78.5	9.8	1.4	0.4192					-39.44

Mencari Chi kuadrat (X^2 hitung) dengan rumus:

$$X_h^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h} = -39,44$$

Langkah 10. Membandingkan X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} .

Dengan membandingkan X^2_{hitung} dengan nilai X^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $k-1=7-1=6$, maka dicari pada tabel chi kuadrat di dapat $X^2_{tabel} = 12,592$ dengan kreteria pengujian sebagai berikut:

Jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ artinya Distribusi Data Tidak Normal

Jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ artinya Distribusi Data Normal

Pada penelitian ini diperoleh X^2_{hitung} sebesar -39,44 dan X^2_{tabel} sebesar 12,592

LAMPIRAN 7**1. Uji Normalitas Kelas Eksperimen****a. Uji Normalitas Nilai Posttest****Langkah 1 Mencari Skor Terbesar dan Skor Terkecil**

Skor terbesar = 100

Skor terkecil = 88

Langkah 2 Mencari Nilai Rentangan (R)

$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$

$$= 100 - 88$$

$$= 12$$

Langkah 3 Mencari Banyaknya Kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log (18)$$

$$= 1 + 3,3 (1,25)$$

$$= 1 + 4,1$$

$$= 5,1 = 5$$

Langkah 4 Mencari Nilai Panjang Kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK} = \frac{12}{5} = 2,4 \approx 2$$

Langkah 5 Membuat Tabulasi Dengan Tabel Penolong

NO	KLS INTERVAL	Fi	Xi	Xi ²	Fi.Xi	Fi.Xi ²
1	88-89	7	88.5	7832.25	619.5	54825.75
2	90-91	0	90.5	8190.25	0	0
3	92-93	0	92.5	8556.25	0	0
4	94-95	6	94.5	8930.25	567	53581.5
5	96-97	0	96.5	9312.25	0	0
6	98-99	0	98.5	9702.25	0	0
7	100-101	5	100.5	10100.25	502.5	50501.25
Σ		18	1548	1023146.5	1689	158908.5

Langkah 6 Mencari Rata-Rata (mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum F.Xi}{\sum F} = \frac{1689}{18} = 94$$

Langkah 7 Mencari Standrt Deviasi (Simpangan Baku)

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum F.Xi^2 - (\sum F.Xi)^2}{n(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{18 \cdot 158908,5 - (1689)^2}{18(18-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{2860353 - 2852721}{306}}$$

$$= \sqrt{\frac{7632}{306}} = \sqrt{24,94} = 5$$

Langkah 8 Membuat Daftar Frekuensi Yang Diharapkan Dengan Cara

:

- 1) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan interval ditambah 0,5 sehingga diperoleh nilai 87,5 ; 90,5 ; 91,5 ; 93,5 ; 95,5 ; 97,5 ; 99,5 ; 101,5
- 2) Mencari nilai Z_{score} untuk batas kelas interval dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{BatasKelas} - \bar{x}}{s}$$

$$Z1 = \frac{87,5 - 94}{5} = -1,3$$

$$Z2 = \frac{90,5 - 94}{5} = -0,7$$

$$Z3 = \frac{91,5 - 94}{5} = -0,5$$

$$Z4 = \frac{93,5 - 94}{5} = -0,1$$

$$Z5 = \frac{95,5 - 94}{5} = 0,3$$

$$Z6 = \frac{97,5 - 94}{5} = 0,7$$

$$Z7 = \frac{99,5 - 94}{5} = 1,1$$

$$Z8 = \frac{101,5-94}{5} = 1,5$$

- 3) Mencari luas 0-Z dari tabel kurva Normal 0-Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas sehingga diperoleh 0,4032; 0,2580; 0,1915; 0,0398; 0,1179; 0,2580; 0,3643; 0,4332.

- 4) Mencari luas setiap kelas interval dengan cara mengkurangkan angka-angka 0-Z yaitu angka baris pertama dikurangi angka baris kedua, angka baris kedua dikurangi angka baris ketiga dan begitu seterusnya kecuali untuk angka berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.

$$0,4032 - 0,2580 = 0,1$$

$$0,2580 - 0,1915 = 0,1$$

$$0,1915 + 0,0398 = 0,2$$

$$0,0398 + 0,1179 = 0,2$$

$$0,1179 - 0,2580 = -0,1$$

$$0,2580 - 0,3643 = -0,1$$

$$0,3643 - 0,4332 = -0,1$$

- 5) Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalikan luas setiap kelas interval dengan jumlah responden ($n=18$), sehingga diperoleh :

$$0,1 \times 18 = 2,6 \quad 0,2 \times 18 = 2,8 \quad -0,1 \times 18 = -1,2$$

$$0,1 \times 18 = 1,2 \quad 0,2 \times 18 = -2,5$$

$$0,2 \times 18 = 4,2 \quad -0,1 \times 18 = -1,9$$

6) Setelah itu dikurangi dengan hasil f_0 dengan f_e sehingga dapat dihasilkan sebagai berikut:

$$7 - 2,6 = 4,4 \quad 6 - 2,8 = 3,2 \quad 5 - (-1,2) = 6,2$$

$$0 - 1,2 = -1,2 \quad 0 - 2,5 = -2,5$$

$$0 - 4,2 = -4,2 \quad 0 - (-1,9) = 1,9$$

Langkah 9 membuat tabel frekuensi yang diharapkan (f_h) dan hasil pengamatan (f_0).

no	batas kelas	z score	luas 0-z	luas setiap kelas interval	f_h	f_0	$f_0 - f_h$	$(f_0 - f_h)^2$	$(f_0 - f_h)^2 / f_h$
1	87.5	-6.3	-1.3	0.4032	2.6	7	4.4	19.2	7.4
2	90.5	-3.3	-0.7	0.2580	1.2	0	-1.2	1.4	1.2
3	91.5	-2.3	-0.5	0.1915	4.2	0	-4.2	17.3	4.2
4	93.5	-0.3	-0.1	0.0398	2.8	6	3.2	10.0	3.5
5	95.5	1.7	0.3	0.1179	-2.5	0	2.5	6.4	-2.5
6	97.5	3.7	0.7	0.2580	-1.9	0	1.9	3.7	-1.9
7	99.5	5.7	1.1	0.3643	-1.2	5	6.2	38.9	-31.4
8	101.5	7.7	1.5	0.4332					-19.6

Mencari Chi kuadrat (X^2 hitung) dengan rumus:

$$X_h^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h} = -19,6$$

Langkah 10. Membandingkan X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} .

Dengan membandingkan X^2_{hitung} dengan nilai X^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $k-1=7-1=6$, maka dicari pada tabel chi kuadrat di dapat $X^2_{tabel} = 12,592$ dengan kreteria pengujian sebagai berikut:

Jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ artinya Distribusi Data Tidak Normal

Jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ artinya Distribusi Data Normal

Pada penelitian ini diperoleh X^2_{hitung} sebesar -19,6 dan X^2_{tabel} sebesar 12,592.

LAMPIRAN 8

D. Uji Homogenitas

Tabel penolong uji homogenitas

NO	EKSPERIMEN X_1	X_1^2	No	Kontrol (X^2)	X_2^2
1	16	256	1	11	121
2	15	225	2	13	169
3	17	289	3	10	100
4	15	225	4	10	100
5	17	289	5	13	169
6	16	256	6	12	144
7	15	225	7	12	144
8	17	289	8	12	144
9	16	256	9	11	121
10	16	256	10	10	100
11	15	225	11	13	169
12	17	289	12	11	121
13	16	256	13	11	121
14	16	256	14	13	169
15	16	256	15	12	144
16	17	289	16	12	144
17	15	225	17	13	169
18	15	225	18	10	100
JUMLAH	287	4587	JUMLAH	209	2449
RATA-RATA	15.9		RATA-RATA	11.6	

a. menentukan hipotesis yang akan diuji

H_a : Data Homogen

H_o : Data tidak homogen

b. menentukan kaidah pengujian

$$\alpha = 5\%$$

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, Maka H_o diterima

c. menghitung nilai rata-rata kelompok

$$\bar{x}_1 = \Sigma x_1 / n$$

$$= 287/18$$

$$= 15,9$$

$$\bar{x}_2 = \Sigma x_2 / n$$

$$= 209/18$$

$$= 11,6$$

d. menghitung nilai varians.

$$S_1^2 = \frac{\sqrt{n \times \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}}{n(n-1)}$$

$$= \sqrt{\frac{18 \times 4857 - 287^2}{18 \times 17}}$$

$$= \sqrt{\frac{82566 - 82369}{306}}$$

$$= \sqrt{\frac{197}{306}} = \sqrt{0,6} = 0,8$$

$$S_2^2 = \frac{\sqrt{n \times \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}}{n(n-1)}$$

$$= \sqrt{\frac{18 \times 2449 - 209^2}{18 \times 17}}$$

$$= \sqrt{\frac{44082 - 43681}{306}}$$

$$= \sqrt{\frac{401}{306}} = \sqrt{1,3} = 1,1$$

e. menghitung $F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$

$$= 0,8/1,1 = 0,70$$

f. menentukan nilai F_{tabel}

Untuk mengetahui nilai F_{tabel} dapat dilihat di tabel F dengan ketentuan sebagai berikut :

$$F_{\text{tabel}}(\alpha, V1_{n-1}, V2_{n-1})$$

$$F_{\text{tabel}}(0,05, V1_{17}, V2_{16})$$

Dari tabel F didapat nilai 2,29

g. kesimpulan

Data bersifat homogen karena $F_{\text{hitung}} = 0,70 \leq F_{\text{tabel}} = 2,29$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

LAMPIRAN 9

E. Uji Hipotesis

NO	X ₁	X ₁ ²	NO	X ₂	X ₂ ²
1	94	8836	1	64	4096
2	88	7744	2	76	5776
3	100	10000	3	70	4900
4	88	7744	4	58	3364
5	100	10000	5	76	5776
6	94	8836	6	70	4900
7	88	7744	7	70	4900
8	100	10000	8	64	4096
9	94	8836	9	58	3364
10	94	8836	10	76	5776
11	88	7744	11	64	4096
12	100	10000	12	58	3364
13	94	8836	13	76	5776
14	88	7744	14	70	4900
15	100	10000	15	70	4900
16	94	8836	16	76	5776
17	88	7744	17	58	3364
18	94	8836	18	64	4096
JUMLAH		1686	JUMLAH	1218	83220
RT-RT		93.7	RT-RT	67.7	

a. menentukan hipotesis yang akan diuji

Ha : ada perbedaan antara hasil belajar siswa kelas V SD Al-Ishlah Rejeni dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* berbantuan lembar informasi materi dan tidak menggunakan model pembelajaran *take and give*.

Ha : tidak ada perbedaan antara hasil belajar siswa kelas V SD AL-ISLAH Rejeni dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* berbantuan lembar informasi materi dan tidak menggunakan model pembelajaran *take and give*.

b. menentukan taraf signifikan 5%

$$\alpha = 5\%$$

$$Dk = n_1 + n_2 - 1$$

$$= 36 - 2$$

$$= 34$$

$$T_{\text{tabel}} = 2,032$$

c. menghitung rata-rata kelas eksperimen (\bar{x}_1) dan kelas kontrol (\bar{x}_2)

$$\begin{aligned}\bar{x}_1 &= \frac{\sum \bar{x}_1}{n} \\ &= 1686/18 = 93,7\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{x}_2 &= \frac{\sum \bar{x}_2}{n} \\ &= 1218/18 = 67,7\end{aligned}$$

d. menghitung simpangan baku kelas eksperimen (S_1) dan kelas kontrol (S_2)

$$\begin{aligned}S_1 &= \sqrt{\frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n}}{n-1}}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}S_2 &= \sqrt{\frac{\sum X_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n}}{n-1}}\end{aligned}$$

$$= \sqrt{\frac{158316 - \frac{1686^2}{18}}{18-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{83220 - \frac{1218^2}{18}}{18-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{394}{17}} = \sqrt{23,18} = 4,81$$

$$= \sqrt{\frac{802}{17}} = \sqrt{47,18} = 6,87$$

e. menghitung varians kelas eksperimen (S_1^2) dan kelas kontrol (S_2^2)

$$S_1^2 = S_1 \times S_1 \quad S_2^2 = S_2 \times S_2$$

$$= 4,81 \times 4,81$$

$$= 6,87 \times 6,87$$

$$= 23,18$$

$$= 47,18$$

f. menghitung t_{hitung} dengan rumus :

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{(n_1+n_2)-2} \times \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$= \frac{93,7 - 67,7}{\sqrt{\frac{394 + 802}{34} \times 0,11}}$$

$$= \frac{93,7 - 67,7}{\sqrt{\frac{1196}{34} \times 0,11}} = \frac{26}{\sqrt{417,6 \times 0,11}} = \frac{26}{\sqrt{46,40}} = 26/6,8 = 3,8$$

g. menentukan daerah penolakan H_0 ditolak jika $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ di mana $t_{tabel} = 2,032$

H_a diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ di mana $t_{tabel} = 2,032$

h. kesimpulan

berdasarkan perhitungan tersebut, didapatkan nilai t_{hitung} lebih besar dari

t_{tabel} ($3,8 \geq 2,032$), dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi,

terdapat perbedaan secara signifikan hasil belajar menggunakan model pembelajaran *take and give* berbantuan lembar informasi materi dengan tidak menggunakan model pembelajaran *take and give*.

LAMPIRAN 10

F. Uji Tingkat Pengaruh

Pada tingkatan apakah model pembelajaran *take and give* berbantuan lembar informasi materi terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Al-Ishlah Rejeni menggunakan rumus Eta Squared, hasil perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Eta squared} &= \frac{t^2}{t^2 + n_1 + n_2 - 2} \\ &= \frac{3,8^2}{3,8^2 + (18+18-2)} \\ &= \frac{14,44}{14,44+34} = \frac{14,44}{48,44} = 0,30\end{aligned}$$

dari perhitungan tersebut, dapat dilihat bahwa hasil perhitungan 0,30 > 0,14. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa pengaruh model pembelajaran *take and give* berbantuan lembar informasi materi berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Al-Ishlah Rejeni.

LAMPIRAN 11

KISI-KISI SOAL

JENIS SEKOLAH : SD AL ISLAH REJENI **JUMLAH SOAL** : 20 BUTIR SOAL
MATA PELAJARAN : IPS **BENTUK SOAL/ TES** : URAIAN
KURIKULUM : KTSP **ALOKASI WAKTU** : 6 X 35 MENIT

NO	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	KELAS / SEMESTER	MATERI POKOK	INDIKATOR SOAL	NOMOR SOAL
1	2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan Kemerdekaan Indonesia	2.1 Mendiskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajahan Belanda dan Jepang	V/ II	<ul style="list-style-type: none"> Perjuangan melawan penjajah dan pergerakan nasional Indonesia Peranan sumpah pemuda 28 Oktober 1928 	KOGNITIF <ul style="list-style-type: none"> Menguraikan kembali sebab jatuhnya daerah-daerah nusantara kedalam kekuasaan pemerintah Belanda Menjelaskan perjuangan para tokoh daerah dalam upaya mengusir penjajah Belanda Menerangkan pendudukan Jepang di 	1,2,3,11 , 6, 8,17 5, 12,13

				<p>Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi riwayat hidup dari tokoh penting pergerakan nasional • Menjelaskan peristiwa sumpah pemuda • Mengemukakan peranan tokoh dalam peristiwa sumpah pemuda 28 Oktober 1928 	<p>4,10,14,</p> <p>9,15,18, 20</p> <p>7,16,19</p>
--	--	--	--	---	--

LAMPIRAN 12

SOAL EVALUASI

NILAI

NAMA :

KELAS :

I. Marilah menyilang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Tujuan Belanda datang ke Indonesia untuk ...dan pertama kali Belanda mendarat ke Indonesia adalah di ...
 - a. bertamasya dan Kalimantan
 - b. berdagang dan Banten
 - c. mengembara dan Bali
 - d. berpetualang dan Jawa Tengah
2. Pencetus sistem tanam paksa di Indonesia adalah Van Den Bosch. Berikut ini yang bukan tujuan dari tanam paksa adalah ..
 - a. menyengsarakan rakyat
 - b. mengisi kas Belanda yang kosong
 - c. dipaksa menanam 1/5 tanahnya dengan ketentuan Belanda
 - d. untuk menjanjikan Indonesia merdeka
3. Buku Max Havelar yang ditulis oleh Multatuli (nama samaran Douwes Dekker) yang membuat geger warga Belanda adalah ..
 - a. penderitaan rakyat selama kerja rodi
 - b. penderitaan rakyat selama VOC di laksanakan
 - c. penderitaan rakyat pada waktu tanam paksa selama 31 tahun
 - d. penderitaan rakyat selama pembuatan jalan Anyer-Panarukan
4. Pada tanggal 1 Maret 1943 Jepang membentuk suatu organisasi yang bertujuan memusatkan tenaga rakyat untuk mendukung Jepang yaitu ...
 - a. Sinendan
 - b. Jawa Hokokai
 - c. Keibodan
 - d. Putera
5. Lagu kebangsaan Indonesia Raya yang dinyanyikan pada Kongres Pemuda II adalah ciptaan ...
 - a. Soekarno
 - b. Moh. Hatta
 - c. W.R Supratman
 - d. Ki Hajar Dewantara
6. Perlawanan oleh rakyat Banjarmasin yang terkenal dengan nama perang Banjar. Gelar “Penambahan Amiruddin Khalifatul Mukminin” yang didapat adalah karena beliau telah ...
 - a. diasingkan ke Cianjur Jawa Barat
 - b. berhasil memimpin perlawanan rakyat Banjar menggantikan Pangeran Hidayat

- c. mengadakan perlawanan hingga wafat
 - d. memimpin perlawanan di Sumatra
7. Kongres Pemuda II diselenggarakan pada tanggal dan bertempat di
- a. 27-28 Oktober 1928, Jakarta
 - b. 17-18 Agustus 1945, Surabaya
 - c. 21 April 1921, Solo
 - d. 13 Juni-17 Juni , Makassar
8. Nama serta peran tokoh di samping adalah ...
- a. Ki Hajar Dewantoro sebagai pendiri Sarikat Islam
 - b. Abdul Mustofa berperan sebagai pendiri Indische Partij
 - c. KH Ahmad Dahlan berperan sebagai pendiri Muhammadiyah
 - d. dr.Ciptomangunkusumo berperan sebagai pendiri Indische Partij
- 
9. Alasan mengapa daerah-daerah di Nusantara jatuh ke dalam kekuasaan pemerintah Belanda adalah ...
- a. Karena Belanda ingin Indonesia segera merdeka
 - b. Karena Belanda ingin menjalin hubungan baik dengan negara Indonesia
 - c. Karena awalnya pemerintah Belanda ingin menguasai perdagangan rempah-rempah di Indonesia dan akhirnya ingin menguasai daerah-daerah di Nusantara dengan berbagai upaya yang dilakukan Belanda.
 - d. Karena Belanda memiliki niat buruk kepada Indonesia
10. Maksud dari Jepang menggerakkan “Romusha yaitu ...
- a. kerja paksa yang diperintah Jepang kepada rakyat Indonesia. Tenaga rakyat Indonesia diperas dan dipaksa bekerja. Jepang mengerahkan rakyat Indonesia khususnya para pemuda untuk membangun prasarana perang, seperti: kubu-kubu, jalan raya, bandar udara, benteng, jembatan, dan sarana perang lainnya.
 - b. tanam paksa dengan menyewa lahan rakyat pribumi tetapi tidak bagi hasil
 - c. penyevelan terhadap media massa
 - d. jepang merampas hasil pertanian rakyat hingga rakyat tersiksa dan menderita
11. Berikut adalah tujuan Jepang membentuk 3 A , kecuali ...
- a. Jepang pemimpin Asia
 - b. Jepang pemilik Asia
 - c. Jepang pelindung Asia
 - d. Jepang cahaya Asia

12. K.H Dewantoro adalah salah satu tokoh perjuangan pergerakan nasional di Indonesia dengan mendirikan Taman Siswa di Yogyakarta. Dan beliau adalah salah satu tokoh pendidikan yang mencetuskan semboyan penting, semboyannya adalah “Ing ngarso sung tulodho, Ing madya mangun karso, Tut wuri handayani.”. arti dari Ing madya mangun karso adalah ...
- a. di belakang memberi dorongan
 - b. di depan menjadi contoh
 - c. di tengah memberi bimbingan
 - d. di samping memberi doa
13. Salah satu isi ikrar Sumpah Pemuda pada Kongres Pemuda II adalah ..
- a. “Kami putra-putri Indonesia,berjanji menjunjung tinggi tanah air Indonesia”
 - b.” Kami putra-putri Indonesia, mengakui bertumpah darah yang satu, tanah air Indonesia”
 - c. “Kami putra-putri Indonesia, mengakui memiliki bahasa persatuan yaitu bahasa Indonesia”
 - d. “Kami putra-putri Indonesia, memiliki bangsa Indonesia”
14. Lahirnya hari ibu pada tanggal 22 Desember 1928 disebabkan oleh adanya ..
- a. bertepatan dengan tanggal lahir Ibu Kartini yaitu 21 April 1879
 - b. Kongres wanita di Yogyakarta pada tanggal 22 Desember 1928
 - c. bertepatan dengan tanggal lahir Dewi Sartika
 - d. bertepatan dengan tanggal lahir Cut Nyak Dien
15. Pemicu utama pada perlawanan Diponegoro adalah ...
- a. melihat penderitaan rakyat
 - b. pemasangan tiang pancang membuat jalan menuju Magelang yang melewati makam leluhur Diponegoro yang dilakukan tanpa izin
 - c. karena ada benteng stelsel
 - d. karena Diponegoro diasingkan dan ditangkap oleh Belanda ke Makassar
16. Kongres pemuda II dihadiri sekitar ... serta utusan dari berbagai organisasi pemuda seperti Jong Java,Jong Sumatranen Bond, Jong Bataks Bond, Jong Ambon, Jong Celebes, Pemuda Betawi, Sekar Rukun, dan lain-lain.
- a. 750
 - b. 780
 - c. 755
 - d. 800
17. Peranan Soegondo Djojopuspito pada Kongres Pemuda II adalah sebagai ...
- a. Wakil Ketua
 - b. Bendahara
 - c. Ketua
 - d. Sekretaris

LAMPIRAN 13

SILABUS

Nama Sekolah : SD AL-ISLAH REJENI
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : V/2

Standar Kompetensi	Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator pembelajaran	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber belajar/ alat
					Teknik	Bentuk instrumen	Contoh instrumen		
2.Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.	2.1 Mendiskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang.	<ul style="list-style-type: none"> Perjuangan melawan penjajah dan pergerakan nasional Indonesia Peranan sumpah pemuda 28 Oktober 1928 dalam mempersatukan Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Melalui LKS siswa dapat menguraikan kembali sebab jatuhnya daerah-daerah nusantara ke dalam kekuasaan pemerintah Belanda Melalui Tanya jawab siswa dapat Menjelaskan 	KOGNITIF <ul style="list-style-type: none"> Menguraikan kembali sebab jatuhnya daerah-daerah nusantara kedalam kekuasaan pemerintah Belanda Menjelaskan perjuangan para tokoh daerahdalam 	Tes	Tes Tulis	Posttest	6 x 35 menit (3 x pertemuan)	<ul style="list-style-type: none"> BSE LKS
					Tes	Tes tulis	Posttest		

			<p>perjuangan para tokoh daerah dalam upaya mengusir penjajah Belanda</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melalui LKS siswa dapat Menerangkan pendudukan Jepang di Indonesia • Melalui LKS siswa dapat mengidentifikasi ringkasan riwayat hidup tokoh penting pergerakan nasional • Melalui diskusi siswa dapat Menjelaskan peristiwa sumpah pemuda • Melalui LKS siswa dapat Mengemukakan peranan tokoh dalam peristiwa sumpah 	<p>upaya mengusir penjajah Belanda</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menerangkan pendudukan Jepang di Indonesia • Mengidentifikasi riwayat hidup tokoh penting pergerakan nasional • Menjelaskan peristiwa sumpah pemuda • Mengemukakan peranan tokoh dalam peristiwa sumpah pemuda 28 Oktober 	<p>Tes</p> <p>Tes</p> <p>Tes</p> <p>Tes</p>	<p>Tes tulis</p> <p>Testulis</p> <p>Testulis</p> <p>Testulis</p>	<p>Posttest</p> <p>Posttest</p> <p>Posttest</p> <p>Posttest</p>		
--	--	--	--	---	---	--	---	--	--

			pemuda 28 Oktober 1928	1928					
--	--	--	---------------------------	------	--	--	--	--	--

Mengetahui,
Kepala Sekolah



[Signature]
Nur Hidayat M. Pd
NIP.

Guru Mapel IPS

[Signature]

NUR HIDAYAT
NIP.



LAMPIRAN 14**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)****Nama Sekolah : SD AL-ISLAH Rejeni****Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)****Kelas / Semester : V/II****Alokasi Waktu : 6 x 35 menit****I. Standar Kompetensi**

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan Kemerdekaan Indonesia

II. Kompetensi Dasar

2.1 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajahan Belanda dan Jepang

III. Indikator**KOGNITIF**

- Menguraikan kembali sebab jatuhnya daerah-daerah nusantara kedalam kekuasaan pemerintah Belanda
- Menjelaskan perjuangan para tokoh daerah dalam upaya mengusir penjajah Belanda
- Menerangkan pendudukan Jepang di Indonesia
- Mengidentifikasi riwayat hidup tokoh penting pergerakan nasional
- Menjelaskan peristiwa sumpah pemuda
- Mengemukakan peranan tokoh dalam peristiwa sumpah pemuda 28 Oktober 1928

IV. Tujuan Pembelajaran

- Dengan buku paket BSE siswa dapat menguraikan kembali sebab jatuhnya daerah-daerah nusantara kedalam kekuasaan pemerintah Belanda
- Dengan penjelasan guru siswa dapat menjelaskan perjuangan para tokoh daerah dalam upaya mengusir penjajah Belanda
- Melalui model pembelajaran *take and give* menerangkan pendudukan Jepang di Indonesia
- Dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* siswa dapat mengidentifikasi riwayat hidup tokoh penting pergerakan nasional
- Melalui tanya jawab siswa dapat menjelaskan peristiwa sumpah pemuda
- Dengan berdiskusi siswa dapat mengemukakan peranan tokoh dalam peristiwa sumpah pemuda 28 Oktober 1928

V. Materi Pokok

- Perjuangan melawan penjajah dan pergerakan nasional Indonesia
- Peranan sumpah pemuda 28 Oktober 1928

VI. Model Pembelajaran

- Model Pembelajaran : *take and give*

1. PERSIAPAN RANCANGAN PEMBELAJARAN

Guru menyiapkan kelas sebagaimana mestinya dan menjelaskan tujuan pembelajaran serta menjelaskan model pembelajaran yang akan dilaksanakan

2. PEMBERIAN KARTU

Untuk memantapkan penguasaan siswa terkait materi yang akan dijelaskan, setiap siswa diberikan satu kartu untuk dipelajari atau dihafal selama 5 menit

3. TAKE AND GIVE

Kemudian perintahkanlah siswa untuk mencari pasangan untuk saling menginformasikan materi yang telah diterimanya.

Tiap siswa harus mencatat nama teman pasangannya pada kartu yang sudah diberikan.

Demikian seterusnya sampai semua siswa dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (*take and give*)

4. EVALUASI

Setelah selesai semua, guru mengevaluasi keberhasilan model pembelajaran *take and give* dengan memberikan siswa pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain)

5. KESIMPULAN

Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi yang telah didiskusikan dan setelah itu guru menutup pelajaran.

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan I (2 X 35 menit)

Kegiatan	Alokasi waktu
1. Orientasi Guru mengucapkan salam dan siswa harus menjawabnya, berdoa, guru mengabsen siswa, menanyakan kabar siswa. Siswa diajak bernyanyi lagu Indonesia Raya secara serentak. Memberikan motivasi dengan mengajak siswa aktif dalam kegiatan motivasi. Mengulas kembali materi yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya dengan mengajak siswa aktif menjawab pertanyaan guru.	± 10 menit
2. Kegiatan inti	
- Guru menjelaskan sebab-sebab jatuhnya daerah nusantara kedalam kekuasaan Belanda	5 menit
- Guru bertanya jawab dengan siswa tentang tokoh – tokoh Belanda yang berperan dalam penjajahan di Indonesia	5 menit
PERSIAPAN RANCANGAN PEMBELAJARAN	
- Guru menyiapkan kelas sebagaimana mestinya dan menjelaskan tujuan pembelajaran serta menjelaskan model pembelajaran yang akan dilaksanakan	5 menit
PEMBERIAN KARTU	
- Untuk memantapkan penguasaan siswa terkait materi yang akan dijelaskan, setiap siswa diberikan satu kartu untuk dipelajari atau dihafal selama 5 menit	30 menit
TAKE AND GIVE	
- Kemudian perintahkanlah siswa untuk mencari pasangan untuk saling menginformasikan materi yang telah diterimanya.	
- Tiap siswa harus mencatat nama teman pasangannya pada kartu yang	3 menit

<p>sudah diberikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Demikian seterusnya sampai semua siswa dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (<i>take and give</i>) <p>EVALUASI</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setelah selesai semua, guru mengevaluasi keberhasilan model pembelajaran <i>take and give</i> dengan memberikan siswa pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain) <p>KESIMPULAN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi yang telah didiskusikan dan setelah itu guru menutup pelajaran. 	2 menit
<p>3. Penutup</p> <p>Guru melakukan umpan balik dengan mengulas kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan hari ini, siswa menanggapi umpan balik yang diberikan guru dengan aktif, dan tanggap</p>	± 10 menit

Pertemuan II (2 x 35 menit)

Kegiatan	Alokasi waktu
<p>1. Orientasi</p> <p>Guru mengucapkan salam dan siswa harus menjawabnya, berdoa, guru mengabsen siswa, menanyakan kabar siswa. Siswa diajak bernyanyi lagu Indonesia Raya secara serentak. Memberikan motivasi dengan mengajak siswa aktif dalam kegiatan motivasi. Mengulas kembali materi yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya dengan mengajak siswa aktif menjawab pertanyaan guru.</p>	± 10 menit

<p>2. Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersamasiswa Mendiskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajahan Jepang - Berdiskusi tentang riwayat hidup tokoh penting pergerakan nasional - Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang dipelajari <p>PERSIAPAN RANCANGAN PEMBELAJARAN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyiapkan kelas sebagaimana mestinya dan menjelaskan tujuan pembelajaran serta menjelaskan model pembelajaran yang akan dilaksanakan <p>PEMBERIAN KARTU</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk memantapkan penguasaan siswa terkait materi yang akan dijelaskan, setiap siswa diberikan satu kartu untuk dipelajari atau dihafal selama 5 menit <p>TAKE AND GIVE</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemudian perintahkanlah siswa untuk mencari pasangan untuk saling menginformasikan materi yang telah diterimanya. - Tiap siswa harus mencatat nama teman pasangannya pada kartu yang sudah diberikan. - Demikian seterusnya sampai semua siswa dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (<i>take and give</i>) <p>EVALUASI</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setelah selesai semua, guru mengevaluasi keberhasilan model pembelajaran take and give dengan memberikan siswa pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain) <p>KESIMPULAN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi yang telah didiskusikan dan setelah itu guru menutup pelajaran - Siswa mengerjakan LKS 	<p>5 menit</p> <p>5 menit</p> <p>5 menit</p> <p>20 menit</p> <p>2 menit</p> <p>2 menit</p> <p>11 menit</p>
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan umpan balik positif dan memberikan penguatan kepada siswa - Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi siswa melalui berbagai sumber - Refleksi - Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar yang bermakna - Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi secara aktif 	<p>± 10 menit</p>

Pertemuan III (2 x 35 menit)

Kegiatan	Alokasi waktu
<p>1. Orientasi</p> <p>Guru mengucapkan salam dan siswa harus menjawabnya, berdoa, guru mengabsen siswa, menanyakan kabarsiswa. Siswa diajak bernyanyi lagu Indonesia Raya secara serentak. Memberikan motivasi dengan mengajak siswa aktif dalam kegiatan motivasi. Mengulas kembali materi yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya dengan mengajak siswa aktif menjawab pertanyaan guru.</p>	± 10 menit
<p>2. Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama siswa berdiskusi tentang peristiwa sumpah pemuda - Siswa berdiskusi tentang peranan tokoh dalam peristiwa sumpah pemuda 28 Oktober 1928 - Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang dipelajari <p>PERSIAPAN RANCANGAN PEMBELAJARAN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyiapkan kelas sebagaimana mestinya dan menjelaskan tujuan pembelajaran serta menjelaskan model pembelajaran yang akan dilaksanakan <p>PEMBERIAN KARTU</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk memantapkan penguasaan siswa terkait materi yang akan dijelaskan, setiap siswa satu kartu untuk dipelajari atau dihafal selama 5 menit <p>TAKE AND GIVE</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemudian perintahkanlah siswa untuk mencari pasangan dansaling menginformasikan materi yang telah diterimanya. - Tiap siswa harus mencatat nama teman pasangannya pada kartu yang sudah diberikan. - Demikian seterusnya sampai semua siswa dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (<i>take and give</i>) <p>EVALUASI</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setelah selesai semua, guru mengevaluasi keberhasilan model pembelajaran take and give dengan memberikan siswa pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain) <p>KESIMPULAN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi yang telah didiskusikan dan setelah itu guru menutup pelajaran <p>PENGAYAAN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membagi kelompok dengan anggota 4 orang per kelompok - Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) - Siswa mengerjakan dengan disiplin dan tepat waktu - Siswa mempresentasikan LKS yang sudah dikerjakan dan siswa lain menanggapi <p>PENILAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menilai hasil LKS - Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru 	<p>5 menit</p> <p>5 menit</p> <p>5 menit</p> <p>20 menit</p> <p>2 menit</p> <p>1 menit</p> <p>10 menit</p> <p>2 menit</p>

3. Penutup Guru melakukan umpan balik dengan mengulas kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan hari ini, siswa menanggapi umpan balik yang diberikan guru dengan aktif, dan tanggap	± 10 menit

VIII. Alat, Sumber Bahan, dan Media Pembelajaran

- Alat peraga : gambar
- Sumber : LKS berbasis model *take and give*
- Media : gambar tokoh-tokoh pada perjuangan Indonesia melawan Belanda dan Jepang

IX. Penilaian

Indikator pencapaian kompetensi	Teknik penilaian	Bentuk instrumen	Instrumensoal
KOGNITIF			
<ul style="list-style-type: none"> Menguraikan kembali sebabjatuhnya daerah-daerah nusantara kedalam kekuasaan pemerintah Belanda 	tertulis	Soal pilihan ganda	<ul style="list-style-type: none"> Tujuan Belanda datang ke Indonesia untuk ...dan pertama kali Belanda mendarat ke Indonesia adalah di ... <ul style="list-style-type: none"> a. bertamasya & Kalimantan b. berdagang dan Banten c. mengembara dan Bali d. berpetualang dan Jawa Tengah
<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan perjuangan para tokoh daerah dalam upaya 		Soal pilihan ganda	<ul style="list-style-type: none"> Pahlawan dengan gelar “ayam jantan dari timur” adalah Sultan Hasanudin. Julukan tersebut diberikan kepada beliau karena ...

<p>mengusir penjajah Belanda</p>			<p>a. Sultan Hasanudin mempertahankan daerah Makassar</p> <p>b. karena Sultan Hasanudin suka menentang peperangan</p> <p>c. Keberanian Sultan Hasanudin dalam memimpin pasukan Kerajaan Makasar mengakibatkan kedudukan Belanda semakin terdesak. Sehingga julukan itu diberikan kepada Sultan Hasanudin</p> <p>d. karena Cita-cita Sultan Hasanudin untuk menguasai jalur perdagangan Nusantara mendorong perluasan kekuasaan ke kepulauan Nusa Tenggara.</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Menerangkan pendudukan Jepang di Indonesia 		<p>Soal pilihan ganda</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pada tanggal 1 Maret 1943 Jepang membentuk suatu organisasi yang bertujuan memusatkan tenaga rakyat untuk mendukung Jepang yaitu ... <p>a. Sinendan</p> <p>b. Jawa Hokokai</p> <p>c. Keibodan</p> <p>d. Putera</p>

<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi riwayat hidup tokoh penting pergerakan nasional 		<p>Soal pilihan ganda</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Max Havelar yang ditulis oleh Multatuli (nama samaran Douwes Dekker) yang membuat geger warga Belanda adalah .. <ol style="list-style-type: none"> a. penderitaan rakyat selama kerja rodi b. penderitaan rakyat selama VOC di dilaksanakan c. penderitaan rakyat pada waktu tanam paksa selama 31 tahun d. penderitaan rakyat selama pembuatan jalan Anyer-Panarukan
<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan peristiwa sumpah pemuda 		<p>Soal pilihan ganda</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Salah satu isi ikrar Sumpah Pemuda pada Kongres Pemuda II adalah .. <ol style="list-style-type: none"> a. “Kami putra-putri Indonesia,berjanji menjunjung tinggi tanah air Indonesia” b.”Kami putra-putri Indonesia, mengakui bertumpah darah yang satu, tanah air Indonesia” c. “Kami putra-putri Indonesia, mengaku memiliki bahasa persatuan yaitu bahasa Indonesia” d. “Kami putra-putri

<ul style="list-style-type: none"> Mengemukakan akan peranan tokoh dalam peristiwa sumpah pemuda 28 Oktober 1928 		Soal pilihan ganda	<p>Indonesia, memiliki bangsa Indonesia”</p> <ul style="list-style-type: none"> Lahirnya hari ibu pada tanggal 22 Desember 1928 disebabkan oleh adanya .. <ol style="list-style-type: none"> bertepatan dengan tanggal lahir Ibu Kartini yaitu 21 April 1879 Kongres wanita di Yogyakarta pada tanggal 22 Desember 1928 bertepatan dengan tanggal lahir Dewi Sartika bertepatan dengan tanggal lahir Cut Nyak Dien
---	--	---------------------------	--

Format Kriteria Penilaian

PRODUK (HASIL DISKUSI)

N o	Aspek	Kriteria	Skor
1	Konsep	- benar - salah	10

Catatan :

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Munir Hidayati M. Pd

NIP.

Guru Mapel IPS

NUR HIDAYATI

NIP



LAMPIRAN 15

LEMBAR KERJA SISWA

(LKS)

**Perjuangan melawan penjajah dan pergerakan nasional Indonesia dan
Peranan sumpah pemuda 28 Oktober 1928 dalam mempersatukan Indonesia**

SATUAN PENDIDIKAN : SD AL-ISLAH Rejeni

NAMA KELOMPOK : 1.

2.

3.

4.

5.

KELAS : V

MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

STANDAR KOMPETENSI :2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

KOMPETENSI DASAR :2.1 Mendiskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang.

INDIKATOR**:KOGNITIF**

- Menguraikan kembali sebab jatuhnya daerah-daerah nusantara kedalam kekuasaan pemerintah Belanda
- Menjelaskan perjuangan para tokoh daerah dalam upaya mengusir penjajah Belanda
- Menerangkan pendudukan Jepang di Indonesia
- Mengidentifikasi riwayat hidup tokoh penting pergerakan nasional
- Menjelaskan peristiwa sumpah pemuda
- Mengemukakan peranan tokoh dalam peristiwa sumpah pemuda 28 Oktober 1928

TUJUAN PEMBELAJARAN :

Dengan buku paket BSE siswa dapat menguraikan kembali sebab jatuhnya daerah-daerah nusantara ke dalam kekuasaan pemerintah Belanda

- Dengan penjelasan guru siswa dapat menjelaskan perjuangan para tokoh daerah dalam upaya mengusir penjajah Belanda
- Melalui model pembelajaran *take and give* menerangkan pendudukan Jepang di Indonesia
- Dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* siswa dapat mengidentifikasi riwayat hidup tokoh penting pergerakan nasional
- Melalui tanya jawab siswa dapat menjelaskan peristiwa sumpah pemuda
- Dengan berdiskusi siswa dapat mengemukakan peranan tokoh dalam peristiwa sumpah pemuda 28 Oktober 1928

- Dengan tanya jawab siswa dapat menganut perilaku patriotis para tokoh perjuangan pergerakan nasional Indonesia
- Melalui penjelasan guru siswa dapat menyesuaikan sikap yang dimiliki oleh para tokoh perjuangan pergerakan nasional dalam kehidupan sehari-hari

PETUNJUK

- : - Berdoalah sebelum belajar
- Siapkan alat-alat tulis yang diperlukan
 - Perhatikan penjelasan dari bapak atau ibu guru
 - Ikuti langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang telah disediakan
 - Kerjakan latihan soal dengan teliti dan benar

LANGKAH-LANGKAH

KEGIATAN

- : - Ikutilah pengarahan dari bapak atau ibu guru terkait dengan tujuan pembelajaran hari ini yaitu tentang “Perjuangan melawan penjajah dan pergerakan nasional Indonesia dan Peranan sumpah pemuda 28 Oktober 1928 dalam mempersatukan Indonesia”
- Kemudian ambil kartu yang telah disediakan oleh bapak atau ibu guru
 - Pahami dan hafalkan kartu yang kalian dapat dan kurang lebih dalam waktu 5 menit
 - Setelah itu carilah pasangan teman untuk saling menginformasikan materi yang telah didapat
 - Tiap siswa harus mencatat nama teman pasangannya pada kartu yang sudah diberikan
 - Demikian seterusnya sampai semua siswa dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (*take and give*)

- Setelah selesai semua guru mengevaluasi keberhasilan model pembelajaran *take and give* dengan memberikan siswa pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain)

Kerjakan soal dibawah ini bersama kelompokmu !

1. Ceritakan kembali peristiwa penjajahan Belanda melawan Indonesia secara singkat!

.....

.....

.....

.....

2. Sebutkan tokoh-tokoh pejuang yang melawan Belanda dari berbagai daerah di Indonesia !

.....

.....

.....

.....

3. Sebutkan tokoh-tokoh pejuang pada pergerakan nasional Indonesia !

.....

.....

.....

.....

4. Apa isi dari sumpah pemuda?

.....

.....

.....

.....

5. Ceritakan kembali penjajahan Jepang di Indonesia !

.....

.....

.....

.....

LAMPIRAN 16

LEMBAR VALIDASI *POST-TEST* SISWA

Satuan Pendidikan : SD AL-ISLAH Rejeni

Kelas / Semester : V/2

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Pokok Bahasan : - Perjuangan melawan penjajah dan pergerakan nasional
Indonesia
-Peranan sumpah pemuda 28 Oktober 1928

Model Pembelajaran : *Take and Give*

Nama Validator : *Vanda Perana*

Pekerjaan : *Dosen*

A. Petunjuk

1. Berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu.
2. Bila ada beberapa hal yang perlu direvisi, mohon menuliskan butir-butir revisi secara langsung pada tempat yang telah disediakan dalam naskah ini.
3. Sebagai pedoman anda untuk mengisi kolom-kolom validasi soal *post-test*, bahasa soal, dan kesimpulan, perlu dipertimbangkan hal-hal berikut :
 - a. Kejelasan petunjuk mengerjakan soal
 - b. Kejelasan maksud soal
 - 1) Kesesuaian soal tentang perjuangan melawan penjajah dan pergerakan nasional Indonesia
 - 2) Kejelasan soal tentang peranan sumpah pemuda 28 Oktober 1928
 - c. Kejelasan bahasa yang digunakan
 - d. Kejelasan soal dengan indikator pembelajaran
 - e. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran
 - 1) Kesesuaian soal tentang perjuangan melawan penjajah dan pergerakan nasional Indonesia
 - 2) Kejelasan soal tentang peranan sumpah pemuda 28 Oktober 1928
 - f. Kesesuaian penyelesaian soal dengan alokasi waktu

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian			
		1	2	3	4
a	Kejelasan petunjuk mengerjakan soal	✓	...
b	Kejelasan maksud soal				
	- Kesesuaian soal tentang perjuangan melawan penjajah dan pergerakan nasional Indonesia	✓
b	- Kejelasan soal tentang peranan sumpah pemuda 28 Oktober 1928	✓
c	Kejelasan bahasa yang digunakan	✓
Aspek yang dinilai		1	2	3	4
a	Kesesuaian soal dengan indikator pembelajaran	✓	...
b	Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran				
	- Kesesuaian soal tentang perjuangan melawan penjajah dan pergerakan nasional Indonesia	✓	...
b	- Kejelasan soal tentang peranan sumpah pemuda 28 Oktober 1928	✓
c	Kejelasan penjabaran aktivitas guru dan siswa	—

Sidoarjo, 26 April 2018

Validator


 (.....WANDA.....)

LEMBAR VALIDASI LEMBAR KERJA SISWA

Satuan Pendidikan : SD AL-ISLAH Rejeni
 Kelas / Semester : V/2
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Pokok Bahasan : - Perjuangan melawan penjajah dan pergerakan nasional Indonesia
 - Peranan sumpah pemuda 28 Oktober 1928
 Model Pembelajaran : *Take and Give*
 Nama Validator : *Vanda Perania*
 Pekerjaan : *Dosen*

A. Petunjuk

1. Berilah tanda cek (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu
2. Bila ada beberapa hal yang perlu direvisi, mohon menuliskan butir-butir revisi secara langsung pada tempat yang telah disediakan dalam naskah ini.

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian indikator pencapaian hasil belajar dengan kompetensi dasar	✓	...
2	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan Bahasa Indonesia	✓
3	Kesesuaian dengan model pembelajaran <i>take and give</i>	✓
4	Kesesuaian jenis dan ukuran huruf	✓
5	Kesederhanaan struktur kalimat	✓
Aspek yang dinilai		1	2	3	4
1	Kejelasan pembagian materi	✓	...
2	Kejelasan sistem penomoran	✓	...
3	Kejelasan petunjuk dan arahan	✓	...

C. Penilaian Umum

Kesimpulan Penilaian secara umum

(Mohon dilingkari angka di bawah ini sesuai penilaian Bapak/Ibu)

<p>a. Rencana pembelajaran ini</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak baik 2. Cukup baik 3. Baik 4. Baik sekali 	<p>b. Rencana pembelajaran ini</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum dapat digunakan 2. Dapat digunakan dengan revisi banyak 3. Dapat digunakan dengan revisi sedikit 4. Dapat digunakan tanpa revisi
--	---

D. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

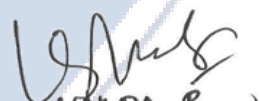
.....

.....

.....

Sidoarjo, 26 April 2018

Validator


(.....)

LEMBAR VALIDASI PERANGKAT PEMBELAJARAN

SILABUS dan RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD AL-ISLAH Rejeni
 Kelas / Semester : V/2
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Pokok Bahasan : - Perjuangan melawan penjajah dan pergerakan nasional Indonesia
 -Peranan sumpah pemuda 28 Oktober 1928
 Model Pembelajaran : *Take and Give*
 Nama Validator : *Vanda Rezanis*
 Pekerjaan : *Dosen*

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

B. Petunjuk

1. Berilah tanda cek (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu
2. Bila ada beberapa hal yang perlu direvisi, mohon menuliskan butir-butir revisi secara langsung pada tempat yang telah disediakan dalam naskah ini.

C. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian indikator pencapaian hasil belajar dengan kompetensi dasar	✓
2	Kesesuaian indikator dengan materi pembelajaran	✓
3	Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran	✓ ...

4	Kesesuaian pengalaman belajar dengan indikator pencapaian hasil belajar	✓ ...
5	Kesesuaian alokasi waktu dengan kegiatan yang dilakukan	✓ ...
6	Kesesuaian alat dan hasil belajar	✓ ...
7	Kesesuaian aktivitas pembelajaran dengan model pembelajaran <i>take and give</i>	✓ ...
Aspek yang dinilai		1	2	3	4
1	Kejelasan indikator pencapaian hasil belajar	✓ ...
2	Kejelasan bahasa yang digunakan	✓ ...
3	Kejelasan penjabaran aktivitas guru dan siswa	✓ ...

D. Penilaian Umum

Kesimpulan Penilaian secara umum
(mohon dilingkari angka dibawah ini sesuai penilaian Bapak/Ibu)

a. Rencana pembelajaran ini :

1. Tidak baik
2. Cukup baik
3. Baik
4. Baik sekali


b. Rencana pembelajaran :

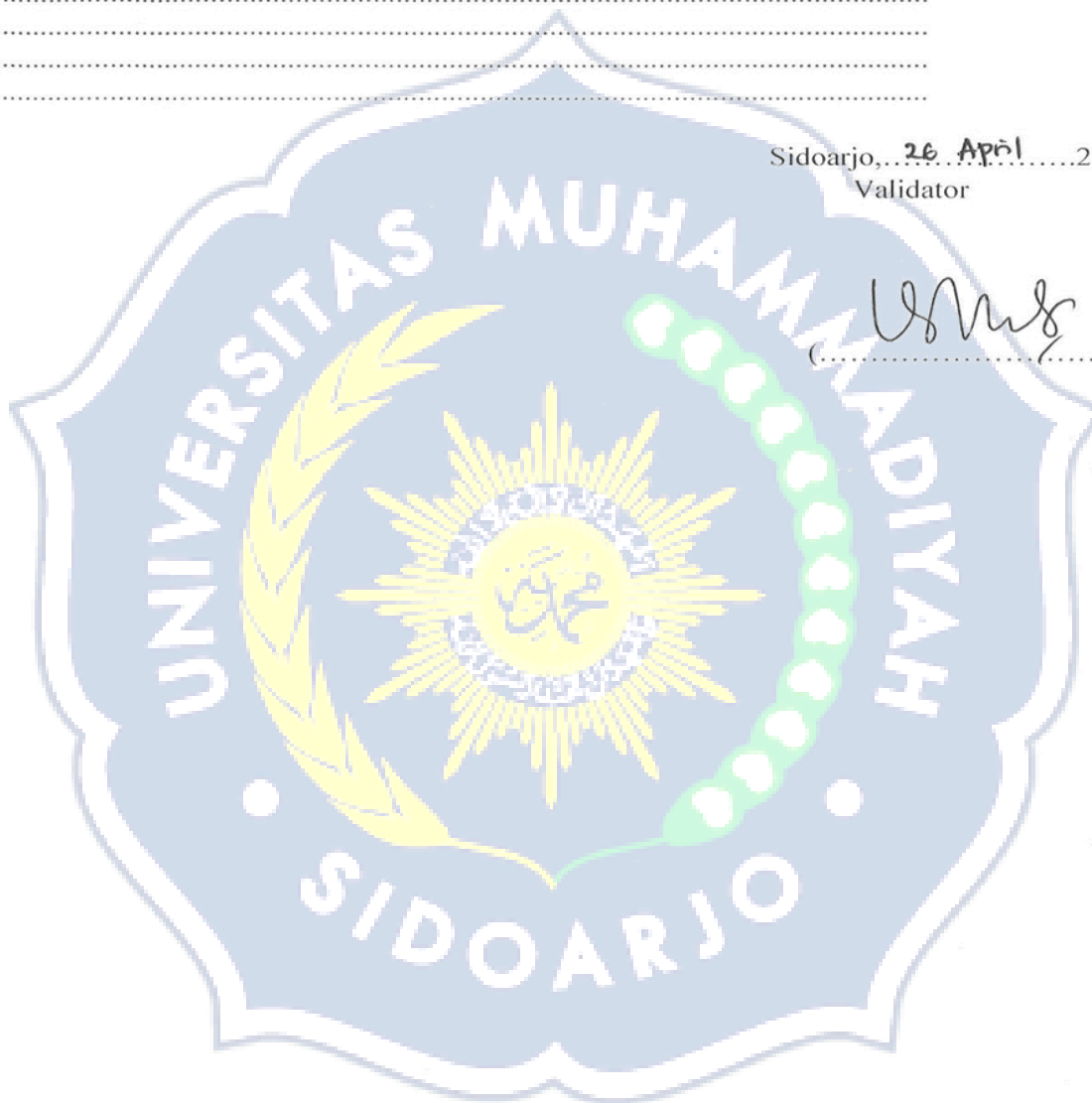
1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi banyak
3. Dapat digunakan dengan revisi sedikit
4. Dapat digunakan tanpa revisi

E. Komentar dan Saran Perbaikan

.....
.....
.....
.....

Sidoarjo, ~~26 April~~.....2018
Validator


(.....)



LEMBAR VALIDASI BUKU AJAR SISWA (BAS)

Satuan Pendidikan : SD AL-ISLAH Rejeni
 Kelas / Semester : V/2
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Pokok Bahasan : - Perjuangan melawan penjajah dan pergerakan nasional Indonesia
 - Peranan sumpah pemuda 28 Oktober 1928
 Model Pembelajaran : *Take and Give*
 Nama Validator : *Vanda Rezanis*
 Pekerjaan : *Dosen*

A. Petunjuk

1. Berilah tanda cek (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu
2. Bila ada beberapa hal yang perlu direvisi, mohon menuliskan butir-butir revisi secara langsung pada tempat yang telah disediakan dalam naskah ini.

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian indikator pencapaian hasil belajar dengan kompetensi dasar✓	...
2	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan Bahasa Indonesia✓	...
3	Kesesuaian dengan model pembelajaran <i>take and give</i>	✓
4	Kesesuaian jenis dan ukuran huruf✓	...
5	Kesederhanaan struktur kalimat	✓
Aspek yang dinilai		1	2	3	4
1	Kejelasan pembagian materi	✓
2	Kejelasan sistem penomoran	✓
3	Kejelasan petunjuk dan arahan	✓

C. Penilaian Umum

Kesimpulan Penilaian secara umum

(Mohon dilingkari angka di bawah ini sesuai penilaian Bapak/Ibu)

a. Rencana pembelajaran ini	b. Rencana pembelajaran ini
1. Tidak baik	1. Belum dapat digunakan
2. Cukup baik	2. Dapat digunakan dengan revisi banyak
3. Baik	3. Dapat digunakan dengan revisi sedikit
4. Baik sekali	4. Dapat digunakan tanpa revisi

D. Komentar dan Saran Perbaikan

.....


.....

.....

.....

Sidoarjo, 26 April 2018

Validator


(.....
VANON R.....)

LEMBAR VALIDASI LEMBAR KERJA SISWA

Satuan Pendidikan : SD AL-ISLAH Rejeni
 Kelas / Semester : V/2
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Pokok Bahasan : - Perjuangan melawan penjajah dan pergerakan nasional Indonesia
 -Peranan sumpah pemuda 28 Oktober 1928
 Model Pembelajaran : *Take and Give*
 Nama Validator : YUCIE FIRMAN A
 Pekerjaan : GURU KELAS V

A. Petunjuk

1. Berilah tanda cek (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu
2. Bila ada beberapa hal yang perlu direvisi, mohon menuliskan butir-butir revisi secara langsung pada tempat yang telah disediakan dalam naskah ini.

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian indikator pencapaian hasil belajar dengan kompetensi dasar	✓
2	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan Bahasa Indonesia	✓	...
3	Kesesuaian dengan model pembelajaran <i>take and give</i>	✓	...
4	Kesesuaian jenis dan ukuran huruf	✓
5	Kesederhanaan struktur kalimat	✓	...
Aspek yang dinilai		1	2	3	4
1	Kejelasan pembagian materi	✓	...
2	Kejelasan sistem penomoran	✓
3	Kejelasan petunjuk dan arahan	✓	...

C. Penilaian Umum

Kesimpulan Penilaian secara umum

(Mohon dilingkari angka di bawah ini sesuai penilaian Bapak/Ibu)

<p>a. Rencana pembelajaran ini</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak baik 2. Cukup baik ③ 3. Baik 4. Baik sekali 	<p>b. Rencana pembelajaran ini</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum dapat digunakan 2. Dapat digunakan dengan revisi banyak 3. Dapat digunakan dengan revisi sedikit ④ 4. Dapat digunakan tanpa revisi
--	---

D. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

Sidoarjo, 27 April 2018

Validator


(YUSUF FIRMAN, A.)

LEMBAR VALIDASI BUKU AJAR SISWA (BAS)

Satuan Pendidikan : SD AL-ISLAH Rejeni

Kelas / Semester : V/2

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Pokok Bahasan: - Perjuangan melawan penjajah dan pergerakan nasional Indonesia
- Peranan sumpah pemuda 28 Oktober 1928

Model Pembelajaran : *Take and Give*

Nama Validator : YUSEF FIRMAN A

Pekerjaan : GURU KELAS V

A. Petunjuk

1. Berilah tanda cek (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu
2. Bila ada beberapa hal yang perlu direvisi, mohon menuliskan butir-butir revisi secara langsung pada tempat yang telah disediakan dalam naskah ini.

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian indikator pencapaian hasil belajar dengan kompetensi dasar	✓
2	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan Bahasa Indonesia	✓	...
3	Kesesuaian dengan model pembelajaran <i>take and give</i>	✓	...
4	Kesesuaian jenis dan ukuran huruf	✓
5	Kesederhanaan struktur kalimat	✓	...
Aspek yang dinilai		1	2	3	4
1	Kejelasan pembagian materi	✓	...
2	Kejelasan sistem penomoran	✓	...
3	Kejelasan petunjuk dan arahan	✓

C. Penilaian Umum

Kesimpulan Penilaian secara umum

(Mohon dilingkari angka di bawah ini sesuai penilaian Bapak/Ibu)

<p>a. Rencana pembelajaran ini</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak baik 2. Cukup baik ③. Baik 4. Baik sekali 	<p>b. Rencana pembelajaran ini</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum dapat digunakan 2. Dapat digunakan dengan revisi banyak 3. Dapat digunakan dengan revisi sedikit ④. Dapat digunakan tanpa revisi
--	---

D. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

Sidoarjo, 27 April 2018

Validator


(YUSUF FIRMAN A.)

LEMBAR VALIDASI PERANGKAT PEMBELAJARAN

SILABUS dan RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD AL-ISLAH Rejeni
 Kelas / Semester : V/2
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Pokok Bahasan : - Perjuangan melawan penjajah dan pergerakan nasional Indonesia
 -Peranan sumpah pemuda 28 Oktober 1928
 Model Pembelajaran : *Take and Give*
 Nama Validator : YUSUF FIRMAN A.
 Pekerjaan : GURU KELAS V

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

B. Petunjuk

1. Berilah tanda cek (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu
2. Bila ada beberapa hal yang perlu direvisi, mohon menuliskan butir-butir revisi secara langsung pada tempat yang telah disediakan dalam naskah ini.

C. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian indikator pencapaian hasil belajar dengan kompetensi dasar	✓	...
2	Kesesuaian indikator dengan materi pembelajaran	✓
3	Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran	✓	...

4	Kesesuaian pengalaman belajar dengan indikator pencapaian hasil belajar	✓...	...
5	Kesesuaian alokasi waktu dengan kegiatan yang dilakukan	✓...
6	Kesesuaian alat dan hasil belajar	✓...	...
7	Kesesuaian aktivitas pembelajaran dengan model pembelajaran <i>take and give</i>	✓...
Aspek yang dinilai		1	2	3	4
1	Kejelasan indikator pencapaian hasil belajar	✓...	...
2	Kejelasan bahasa yang digunakan	✓...
3	Kejelasan penjabaran aktivitas guru dan siswa	✓...

D. Penilaian Umum

Kesimpulan Penilaian secara umum

(mohon dilingkari angka dibawah ini sesuai penilaian Bapak/Ibu)

<p>a. Rencana pembelajaran ini :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak baik 2. Cukup baik ③. Baik 4. Baik sekali 	<p>b. Rencana pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum dapat digunakan 2. Dapat digunakan dengan revisi banyak ③. Dapat digunakan dengan revisi sedikit 4. Dapat digunakan tanpa revisi
--	---

E. Komentar dan Saran Perbaikan

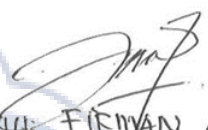
.....

.....

.....

.....

Sidoarjo, 27 April 2018
Validator


(YUSA FIRMAN A.)



1. Berilah tanda cek (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.
2. Bila ada beberapa hal yang perlu direvisi, mohon menuliskan butir-butir revisi secara langsung pada tempat yang telah disediakan dalam naskah ini.
3. Sebagai pedoman anda untuk mengisi kolom-kolom validasi soal *post-test*, bahasa soal, dan kesimpulan, perlu dipertimbangkan hal-hal berikut :
 - a. Kejelasan petunjuk mengerjakan soal
 - b. Kejelasan maksud soal
 - 1) Kesesuaian soal tentang perjuangan melawan penjajah dan pergerakan nasional Indonesia
 - 2) Kejelasan soal tentang peranan sumpah pemuda 28 Oktober 1928
 - c. Kejelasan bahasa yang digunakan
 - d. Kejelasan soal dengan indikator pembelajaran
 - e. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran
 - 1) Kesesuaian soal tentang perjuangan melawan penjajah dan pergerakan nasional Indonesia
 - 2) Kejelasan soal tentang peranan sumpah pemuda 28 Oktober 1928
 - f. Kesesuaian penyelesaian soal dengan alokasi waktu

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian			
		1	2	3	4
a	Kejelasan petunjuk mengerjakan soal	✓ ...
b	Kejelasan maksud soal	✓
	- Kesesuaian soal tentang perjuangan melawan penjajah dan pergerakan nasional Indonesia	✓
c	Kejelasan soal tentang peranan sumpah pemuda 28 Oktober 1928	✓
c	Kejelasan bahasa yang digunakan	✓ ...
Aspek yang dinilai		1	2	3	4
a	Kesesuaian soal dengan indikator pembelajaran	✓ ...
b	Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran	✓ ...
	- Kesesuaian soal tentang perjuangan melawan penjajah dan pergerakan nasional Indonesia	✓
c	Kejelasan soal tentang peranan sumpah pemuda 28 Oktober 1928	✓
c	Kejelasan penjabaran aktivitas guru dan siswa

Sidoarjo, 27 April...2018

Validator


 (YUSUF FIRMAN, A)

LAMPIRAN 17

BAHAN AJAR SISWA
Perjuangan Bangsa Indonesia
Melawan Penjajah

A. Penjajahan Belanda di Indonesia

Bangsa Eropa mulai mencari barang-barang kebutuhan sehari-hari, seperti buah-buahan, rempah-rempah, wol, porselin, dan lain-lain dari negara-negara di luar Eropa. Indonesia, terkenal sebagai tempat penghasil rempah-rempah. Rempah-rempah yang dihasilkan bangsa Indonesia

digunakan sebagai bahan obat-obatan, penyedap makanan, dan pengawet makanan. Maka, berlomba-lomba bangsa Eropa untuk mendapatkan rempah-rempah dari Indonesia. Bangsa Belanda sampai ke Indonesia pada tanggal 22 Juni 1596 di bawah pimpinan Cornelis de Houtman. Armada Belanda berhasil mendarat di Banten, Jawa Barat. Pada awalnya, kedatangan Bangsa Belanda disambut baik oleh Sultan Banten. Kegiatan perdagangan menjadi ramai. Namun, hal itu tidak berlangsung lama. Bangsa Belanda berubah menjadi serakah dan kasar. Sikap itu menyebabkan mereka dimusuhi dan diusir dari Banten.

Tahun 20 Maret 1602 Belanda mendirikan kongsi dagang VOC (Verenigde Oost Indische Compagnie) di Batavia untuk memperkuat kedudukannya. VOC mempunyai hak istimewa disebut Octroi. Gubernur Jendral VOC pertama Pieter Both, kemudian digantikan J. P. Coen.



Mula-mula kegiatan VOC hanya berdagang. Akan tetapi, lama-kelamaan VOC berusaha menguasai perdagangan (**monopoli**). Untuk mewujudkan maksud itu VOC membentuk tentara, mencetak mata uang sendiri, dan mengadakan perjanjian dengan raja-raja setempat. Di Maluku VOC melakukan **Pelayaran Hongi** (patroli laut) untuk mengawasi rakyat Maluku agar tidak menjual rempah-rempah mereka kepada pedagang lain. Untuk mempertahankan harga, VOC juga memerintahkan

penebangan sebagian pohon rempah-rempah milik rakyat. VOC memberikan hukuman berat kepada rakyat yang melanggar aturan monopoli itu.

VOC ingin menguasai pusat-pusat perdagangan, seperti Batavia, Banten, Selat Sunda, Makasar, Maluku, Mataram (Jawa), dan berbagai daerah strategis lain. Belanda dapat menguasai Nusantara karena politik kejam mereka yaitu politik adu domba. Belanda mengadu domba raja-raja di daerah sehingga mereka terhasut dan terjadilah perang saudara dan perebutan tahta kerajaan. Belanda membantu pemberontakan dengan meminta imbalan daerah kekuasaan dagang (monopoli perdagangan).

Pusat-pusat perdagangan yang dikuasai VOC adalah Ambon, Jayakarta, dan Banda. Pusat perdagangan Jayakarta direbut Belanda pada masa **Gubernur Jenderal J.P. Coen**. Ia mengganti nama **Jayakarta** menjadi **Batavia**. Coen kemudian membangun kota Batavia dengan gaya Belanda. Kantor VOC yang semula ada di Ambon dipindahkan ke Batavia.

VOC mampu berdiri dalam waktu yang sangat lama. Pada Tanggal 31 Desember 1799, VOC dibubarkan. VOC dibubarkan karena sebab-sebab berikut ini.

1. Pejabat-pejabat VOC melakukan korupsi dan hidup mewah.
2. VOC menanggung biaya perang yang sangat besar.
3. Kalah bersaing dengan pedagang Inggris dan Prancis.
4. Para pegawai VOC melakukan perdagangan gelap.

Pada tanggal 1 Januari 1800, kekuasaan VOC di Indonesia digantikan langsung oleh pemerintah Kerajaan Belanda. Semua hutang VOC ditanggung oleh Kerajaan Belanda. Sejak saat itu, Indonesia diperintah langsung

Akhir abad ke-18 VOC bangkrut dan dibubarkan tanggal 31 Desember 1799. Indonesia diperintah oleh Kolonial Belanda dengan gubernur jenderal pertama Daendels

Yang sangat kejam. Pada tahun 1806, Napoleon Bonaparte berhasil menaklukkan Belanda. Napoleon mengubah bentuk negara Belanda dari kerajaan menjadi republik. Napoleon ingin memberantas



penyelewengan dan korupsi serta mempertahankan Pulau Jawa dari Inggris. Ia mengangkat Herman Willem Daendels menjadi Gubernur Jenderal di Batavia. Untuk menahan serangan Inggris, Daendels melakukan tiga hal, yaitu:

1. menambah jumlah prajurit,
2. membangun pabrik senjata, kapal-kapal baru, dan pos-pos pertahanan,

3. membangun jalan raya yang menghubungkan pos satu dengan pos lainnya.

Daendels memberlakukan kerja paksa tanpa upah untuk membangun jalan. Kerja paksa ini dikenal dengan nama kerja rodi. Rakyat dipaksa membangun Jalan Raya Anyer-Panarukan yang panjangnya sekitar 1.000 km. Jalan ini juga dikenal dengan nama Jalan Pos. Selain untuk membangun jalan raya, rakyat juga dipaksa menanam kopi di daerah Priangan untuk pemerintah Belanda. Banyak rakyat Indonesia yang menjadi korban kerja rodi. Untuk mendapatkan dana biaya perang pemerintah kolonial Belanda menarik pajak dari rakyat. Rakyat diharuskan membayar pajak dan menyerahkan hasil bumi kepada pemerintah Hindia Belanda. Pada tahun 1811, Daendels dipanggil ke Belanda. Ia digantikan oleh Gubernur Jenderal Janssens. Saat itu pasukan Inggris berhasil mengalahkan Belanda di daerah Tuntang, dekat Salatiga, Jawa Tengah. Gubernur Jenderal Janssens terpaksa menandatangani Perjanjian Tuntang. Berikut ini isi Perjanjian Tuntang.

1. Seluruh wilayah jajahan Belanda di Indonesia diserahkan kepada Inggris.
2. Adanya sistem pajak/sewa tanah.
3. Sistem kerja rodi dihapuskan.
4. Diberlakukan sistem perbudakan.

Inggris berkuasa di Indonesia selama lima tahun (1811-1816). Pemerintah Inggris mengangkat Thomas Stamford Raffles menjadi Gubernur Jenderal di Indonesia. Pemerintah memberlakukan sistem sewa tanah yang dikenal dengan nama *landrente*. Rakyat yang menggarap tanah diharuskan menyewa dari pemerintah. Pada tahun 1816, Inggris menyerahkan wilayah Indonesia kepada Belanda. Pemerintah Belanda menunjuk Van Der Capellen sebagai gubernur jenderal. Van Der Capellen mempertahankan monopoli perdagangan yang telah dimulai oleh VOC dan tetap memberlakukan kerja paksa. Pada tahun 1830, Van Der Capellen diganti Van Den Bosch. Bosch mendapat tugas mengisi kas Belanda yang kosong. Ia memberlakukan tanam paksa atau *cultuur stelsel* untuk mengisi kas pemerintah yang kosong.

Van Den Bosch membuat aturan-aturan untuk tanam paksa sebagai berikut.

1. Rakyat wajib menyediakan 1/5 dari tanahnya untuk ditanami tanaman yang laku di pasaran Eropa.
2. Tanah yang dipakai untuk tanam paksa bebas dari pajak.
3. Hasil tanaman diserahkan kepada Belanda.
4. Pekerjaan untuk tanam paksa tidak melebihi pekerjaan yang diperlukan untuk menanam padi.
5. Kerusakan-kerusakan yang tidak dapat dicegah oleh petani menjadi tanggungan Belanda.
6. Rakyat Indonesia yang bukan petani harus bekerja 66 hari tiap tahun bagi pemerintah Hindia Belanda.



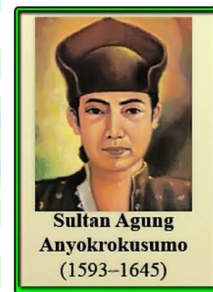
Kenyataannya, ada banyak penyelewengan dari ketentuan itu. Misalnya, tanah yang harus disediakan oleh petani melebihi luas tanah yang telah ditentukan, rakyat harus menanggung kerusakan hasil panen, rakyat harus bekerja lebih dari 66 hari, dan lain-lain. Akhirnya ketentuan-ketentuan yang diatur dalam tanam paksa tidak berlaku sama sekali. Pemerintah Belanda semakin bertindak sewenang-wenang.

Tanam paksa mengakibatkan penderitaan luar biasa bagi rakyat Indonesia. Hasil pertanian menurun. Rakyat mengalami kelaparan. Akibat kelaparan banyak rakyat yang mati. Sebaliknya, tanam paksa ini memberikan keuntungan yang melimpah bagi Belanda. Namun, masih ada orang Belanda yang peduli terhadap nasib rakyat Indonesia. Di antaranya adalah Douwes Dekker. Ia mengancam tanam paksa melalui bukunya yang berjudul *Max Havelaar*, dengan nama samaran Multatuli. Max Havelaar menceritakan penderitaan bangsa Indonesia sewaktu dilaksanakan tanam paksa. Max Havelaar mengejutkan seluruh warga Belanda. Timbul perdebatan hebat tentang tanam paksa di negeri Belanda. Akhirnya, Parlemen Belanda memutuskan untuk menghapus tanam paksa secepatnya.

Tokoh yang melawan Belanda, antara lain sebagai berikut.

1. Sultan Agung Hanyakrakusuma dari Mataram (Tahun 1628 dan Tahun 1629)

Raden Mas Rangsang menggantikan Raden Mas Martapura dengan gelar Sultan Agung Senapati Ing Alogo Ngabdurrachman. Ia adalah Raja Mataram yang memakai gelar Sultan, sehingga lebih dikenal dengan sebutan Sultan Agung. Sultan Agung memerintah Mataram dari tahun 1613–1645. Di bawah pemerintahannya, Kerajaan Mataram mencapai kejayaan. Dalam memerintah kerajaan, ia bertujuan mempertahankan seluruh tanah Jawa dan mengusir Belanda dari Batavia. Pada masa pemerintahannya Mataram menyerang ke Batavia dua kali (tahun 1628 dan tahun 1629), namun gagal. Dengan kegagalan tersebut, membuat Sultan Agung makin memperketat penjagaan daerah perbatasan yang dekat Batavia, sehingga Belanda sulit menembus Mataram. Sultan Agung wafat pada tahun 1645 dan digantikan putranya bergelar Amangkurat I.



2. Sultan Ageng Tirtayasa dari Banten (1650–1682)

Sultan Ageng Tirtayasa memerintah Banten dari tahun 1650–1692. Di bawah pemerintahannya, Kerajaan Banten mengalami masa kejayaan. Ia berusaha memperluas kerajaannya dan mengusir Belanda dari Batavia. Banten mendukung perlawanan Mataram terhadap Belanda di Batavia. Sultan Ageng Tirtayasa memajukan aktivitas perdagangan agar dapat bersaing dengan Belanda. Selain itu juga memerintahkan pasukan kerajaan Banten untuk mengadakan perlawanan terhadap Belanda di Batavia. Kemudian mengadakan perusakan perkebunan tebu milik Belanda di Ciangke. Menghadapi gerakan tersebut, membuat Belanda kewalahan.



Pada tahun 1671 Sultan Ageng Tirtayasa mengangkat putra mahkota menjadi raja pembantu dengan gelar Sultan Abdul Kahar (Sultan Haji). Sejak saat itu Sultan Ageng Tirtayasa beristirahat di Tirtayasa.

3. Sultan Hasanudin dari Makasar Sulawesi Selatan yang Mendapat Julukan Ayam Jantan dari Timur

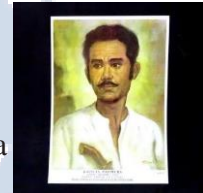
Pada masa pemerintahan Sultan Hasanudin, Kerajaan Makasar Mencapai masa kejayaan. Cita-cita Sultan Hasanudin untuk menguasai jalur perdagangan Nusantara mendorong perluasan kekuasaan ke kepulauan Nusa Tenggara. Hal itu mendapat tentangan Belanda. Pertentangan tersebut sering menimbulkan peperangan. Keberanian Sultan Hasanudin dalam memimpin pasukan Kerajaan Makasar mengakibatkan kedudukan Belanda semakin terdesak. Atas keberanian Sultan Hasanudin, Belanda menjulukinya dengan sebutan “Ayam Jantan dari Timur”



4. Pattimura (Thomas Matulesi) dari Maluku

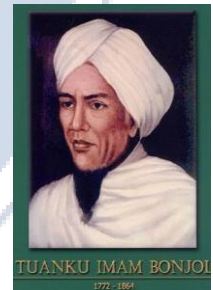
Pada tanggal 16 Mei 1817 Rakyat Maluku di bawah pimpinan Pattimura (Thomas Matulesi) mengadakan penyerbuan ke pos Belanda dan berhasil merebut benteng Duurstede.

Dari Saparua perlawanan meluas ke tempat lain seperti Seram, Haruku, Larike, dan Wakasihu. Hampir seluruh Maluku melakukan perlawanan, sehingga Belanda merasa kewalahan. Pada tanggal 15 Oktober 1817, Belanda mulaimengadakan serangan besar-besaran. Pada bulan November 1817 Thomas Matulesi berhasil ditangkap.



5. Imam Bonjol dari Sumatra Barat (pemimpin perang padri)

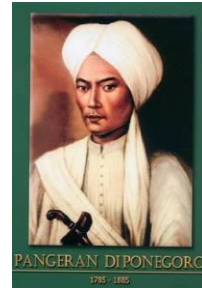
Perang Padri bermula dari pertentangan antara kaum adat dan kaum agama (kaum Padri). Kaum Padri ingin memurnikan pelaksanaan agama Islam. Gerakan Padri itu ditentang oleh kaum adat. Terjadilah bentrokan- bentrokan antara keduanya. Karena terdesak, kaum adat minta bantuan kepada Belanda. Belanda bersedia membantu kaum adat dengan imbalan sebagian wilayah Minangkabau. Pasukan Padri dipimpin oleh Datuk Bandaro. Setelah beliau wafat diganti oleh Tuanku Imam Bonjol. Pasukan Padri dengan taktik perang gerilya, berhasil mengacaukan pasukan Belanda. Karena kewalahan, Belanda mengajak berunding. Pada tahun 1925 terjadi gencatan senjata. Belanda mengakui beberapa wilayah sebagai daerah kaum Padri. Perang Padri meletus lagi setelah Perang Diponegoro berakhir. Tahun 1833 terjadi pertempuran hebat di daerah Agam. Tahun 1834 Belanda mengepung pasukan Bonjol. Namun pasukan Padri dapat bertahan sampai dengan tahun 1837. Pada tanggal 25 Oktober 1837, benteng Imam Bonjol dapat diterobos. Beliau tertangkap dan ditawan.



6. Diponegoro (Ontowiryo) dari Yogyakarta (1825 – 1830)

Pangeran Diponegoro dengan nama kecil Raden Mas Ontowiryo, putra sulung Sultan Hamengkubowono III, lahir pada tahun 1785. Melihat penderitaan rakyat, hatinya tergerak untuk memperjuangkannya.

Perlawanan Diponegoro pemicu utamanya adalah pemasangan tiang pancang membuat jalan menuju Magelang. Pemasangannya melewati makam leluhur Diponegoro yang dilakukan tanpa izin. Karena mendapat tentangan, pada tanggal 20 Juli 1825 Belanda melakukan serangan ke Tegalrejo. Namun dalam serangan tersebut tidak berhasil menemukan Diponegoro, karena sebelumnya Diponegoro telah memindahkan markasnya di Selarong. Dalam perlawanan melawan Belanda Pangeran Diponegoro dibantu Pangeran Mangkubumi, Sentot Pawirodirjo, Pangeran Suriatmojo, dan Dipokusumo. Bantuan dari ulama pun ada, yaitu dari Kyai Mojo dan Kyai Kasan Basri. Untuk mematahkan perlawanan Diponegoro, Belanda melaksanakan siasat *Benteng Stelsel* (sistem benteng). Dengan berbagai siasat, akhirnya Belanda berhasil membujuk para pemimpin untuk menyerah. Melihat hal itu, Pangeran Diponegoro merasa terpukul. Dalam perlawanannya akhirnya Pangeran Diponegoro terbujuk untuk berunding. Dalam perundingan, beliau ditangkap dan diasingkan ke Makasar sampai akhirnya meninggal dunia pada tanggal 8 Januari 1855



7. Pangeran Antasari dari Banjarmasin

Perlawanan rakyat Banjar dipimpin oleh Pangeran Hidayat dan Pangeran Antasari. Perlawanan tersebut terkenal dengan Perang Banjar, berlangsung dari tahun 1859–1863.

Setelah Pangeran Hidayat ditangkap dan diasingkan ke Cianjur, Jawa Barat perlawanan rakyat Banjar masih terus dilakukan dipimpin oleh Pangeran Antasari. Atas keberhasilan memimpin perlawanan, Pangeran Antasari diangkat sebagai pemimpin agama tertinggi dengan gelar Panembahan Amiruddin Khalifatul Mukminin. Beliau terus mengadakan perlawanan sampai wafat tanggal 11 Oktober 1862.



8. Sisingamangaraja XII dari Tapanuli Sumatra Utara

Sisingamangaraja lahir di Baakara, Tapanuli pada 1849 dan menjadi raja padatahun 1867.

Saat bertahta, ia sangat menentang penjajah dan melakukan

perlawanan, akibatnya ia dikejar-kejar oleh penjajah.

Setelah tiga tahun dikejar Belanda,

akhirnya persembunyian Sisingamangaraja

diketahui dan dikepung ketat. Pada saat itu komandan pasukan Belanda meminta kembali agar ia menyerah dan menjadi Sultan Batak, namun Sisingamangaraja tetap menolak dan memilih mati daripada menyerah.

Akibat peralatan canggih pihak Belanda, maka pasukan Sisingamangaraja XII mundur dan bertahan di Benteng Parik Sabungan Pearaja Sion Parlilitan.

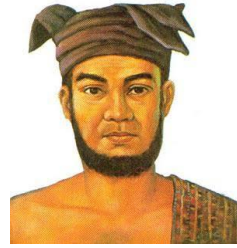
Belanda dengan segala macam tipu muslihat berhasil memancing

Sisingamangaraja XII keluar dari Benteng pertahanan dengan cara menawan permaisuri beserta keluarganya. Menyaksikan hal tersebut Sisingamangaraja XII

semakin marah dan terjadilah baku tembak yang sengit sampai terjadi perang. Dalam pertempuran itu, putranya Patuan Nagari dan Patuan Anggi termasuk panglima dan putrinya Lopain tewas tertembak. Melihat putrinya Lopain tertembak

Sisingamangaraja XII berlari dan merangkulnya sehingga tubuh Raja itu terkena

darah dan kekebalannya menjadi sirna. Pada waktu itulah, pimpinan pasukan Belanda Kapten Chirtofel memerintahkan penembak yang mengakibatkan gugurnya Sisingamangaraja XII pada tanggal 17 Juni 1907.



9. Teuku Umar dan Cut Nyak Dien dari Aceh

Teuku Umar dan Cut Nyak Dien adalah merupakan pahlawan dari Aceh.

Mereka berdua mengadakan perlawanan di Aceh Barat. Dalam perlawanannya

mereka menyerang pos-pos pertahanan Belanda.

Untuk menghadapi perlawanan tersebut Belanda menggunakan siasat *adu domba*, namun gagal. Dengan kegagalan

tersebut mengakibatkan Deijckerhoff dipecat dari jabatannya sebagai gubernur

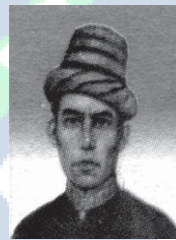
militer. Kemudian Belanda menyusun siasat baru. Belanda mengirimkan Dr.

Snouck Hurgronje untuk menyelidiki masyarakat Aceh dengan melakukan

penyamaran. Dalam penyamaran Dr. Snouck Hurgronje menyamar sebagai ulama

dengan nama Abdul Gafar. Berdasarkan hasil penyelidikan Abdul Gafar tersebut,

Belanda memperoleh petunjuk bahwa untuk menaklukkan Aceh harus digunakan siasat kekerasan. Siasat ini membuat pasukan Teuku Umar kewalahan.



Pada tanggal 11 Februari 1899, Teuku Umar gugur sebagai pahlawan bangsa. Perjuangan dilanjutkan oleh istrinya Cut Nyak Dien dan Cut Meutia.

Nama-nama tokoh perjuangan di atas merupakan tokoh pejuang dari daerah-daerah yang ada di Indonesia. Para pejuang yang melawan Belanda dari berbagai daerah di Indonesia.

B. Pergerakan Nasional Indonesia

Perjuangan rakyat Indonesia mengusir penjajah tidak hanya dilakukan dengan kekuatan fisik, tetapi juga melalui organisasi. Putera-putera bangsa Indonesia, mulai sadar perlunya organisasi modern untuk perjuangan kemerdekaan. Selain itu, tumbuh juga kesadaran perlunya persatuan dari rakyat Indonesia untuk mengusir penjajah.

Pergerakan nasional adalah perjuangan yang mengikutsertakan seluruh rakyat Indonesia. Latar belakang timbulnya pergerakan nasional adalah rasa senasib dan sepenanggungan, penderitaan rakyat akibat penjajahan, rakyat yang tidak mempunyai tempat mengadu nasib, adanya golongan terpelajar yang sadar akan perjuangan, dan kemenangan Jepang melawan Rusia pada tahun 1905. Sesudah tahun 1908 perjuangan banyak ditempuh dengan jalan diplomasi.

Kegagalan perjuangan sebelum tahun 1908 disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut.

1. Belum ada persatuan dan kesatuan di seluruh Nusantara.
2. Perjuangan masih bersifat kedaerahan.
3. Kalah dalam persenjataan dan teknik perang.

Tokoh penting pergerakan nasional antara lain sebagai berikut.

1. R. A. Kartini lahir di Jepara 21 April 1879 Jawa Tengah. Menerbitkan buku “Habis Gelap Terbitlah Terang”, cita-citanya ingin memajukan kaum wanita sederajat dengan pria. Ia mendapat gelar pahlawan emansipasi wanita. Raden Ajeng Kartini dan Dewi Sartika sama-sama memperjuangkan nasib kaum wanita melalui pendidikan. Kartini mendirikan sekolah untuk wanita pribumi pada tahun 1903. Beliau juga mendirikan sekolah di rumahnya, di Rembang. Pada tahun 1904 Kartini meninggal dunia.



2. Dewi Sartika dari Jawa Barat. Beliau lahir pada 4 Desember 1884 dan Pada tahun 1904 ia berhasil mendirikan sebuah sekolah yang dinamai “Sekolah Isteri”. Sekolah tersebut hanya memiliki dua kelas, sehingga tidak cukup untuk menampung aktivitas sekolah. Maka, untuk ruang belajar, ia harus meminjam sebagian ruangan Kepatihan Bandung. Awalnya, murid di sekolah tersebut hanya 20 orang.



Murid-murid yang hanya wanita itu diajarkan cara berhitung, membaca, menulis, menjahit, merenda, menyulam dan pelajaran agama. Pada tahun 1915, Dewi Sartika mendirikan sebuah perkumpulan wanita bernama Pengasah Budi. Perkumpulan ini memperjuangkan kemajuan wanita

3. dr. Sutomo yang bernama asli Subroto ini lahir di desa Ngepeh, Jawa Timur, 30 Juli 1888. Pendiri Budi Utomo pada tanggal 20 Mei 1908. BU adalah organisasi pergerakan nasional pertama maka kelahirannya diabadikan sebagai hari kebangkitan nasional yaitu tanggal 20 Mei. Tujuan perkumpulan BU ini adalah kemajuan nusa dan bangsa yang harmonis dengan jalan memajukan pengajaran, pertanian, peternakan, perdagangan, teknik dan industri, kebudayaan, mempertinggi cita-cita kemanusiaan untuk mencapai kehidupan bangsa yang terhormat.



4. K.H. Dewantoro lahir tanggal 2 Mei di Yogyakarta dengan nama kecil R. Suwardi Suryaningrat. Jasa beliau adalah sebagai berikut :



a. Pendiri Indische Partij bersama Douwes Dekker

Dr. Ernest François Eugène Douwes Dekker atau yang lebih dikenal dengan Douwes Dekker atau Multatuli atau Danudirja Setiabudi adalah seorang pejuang kemerdekaan dan pahlawan nasional Indonesia yang lahir



di Pasuruan, Hindia Belanda, 8 Oktober 1879. Wafat pada 28 Agustus 1950 di Bandung, Jawa Barat. Pada 25 Desember 1912, Douwes Dekker bersama Suwardi Suryaningrat dan dr. Cipto Mangunkusumo mendirikan sebuah partai politik yang berhaluan nasionalis pertama bernama Indische Partij dan dalam kurun waktu yang

tidak lama, partai tersebut dapat menghimpun anggota hingga 5000 orang dan sangat populer dikalangan pribumi Indonesia.

Dengan perkembangan Indische Partij sebagai partai politik nasional pertama yang sangat pesat, hal tersebut membuat pemerintah Belanda mencurigai gerak-gerik partai tersebut. Ada yang menuduh partai yang didirikan Douwes Dekker bersama Suwardi Suryaningrat dan dr. Cipto Mangunkusumo itu anti-kolonial dan bertujuan agar Indonesia bisa merdeka dari tangan Belanda. Sehingga pada tahun 1913, Partai Indische Partij akhirnya dibubarkan oleh pemerintah kolonial Belanda dan pendirinya yaitu Douwes Dekker, Suwardi Suryaningrat dan dr. Cipto Mangunkusumo yang kemudian dikenal dengan Tiga Serangkai diasingkan.



dan dr. Cipto Mangunkusuma.

Sikapnya yang tetap kritis melalui berbagai tulisan membuatnya kehilangan pekerjaan. Cipto menyambut baik kehadiran Budi Utomo sebagai bentuk kesadaran pribumi akan dirinya. Namun, Cipto menginginkan Budi Utomo sebagai organisasi politik yang harus bergerak secara demokratis dan terbuka bagi semua rakyat Indonesia. Hal ini menimbulkan perbedaan antara dirinya dan pengurus BU lainnya. Cipto lalu mengundurkan diri dan membuka praktek dokter di Solo, ia pun mendirikan R.A. Kartini Klub yang bertujuan memperbaiki nasib rakyat.

Ia kemudian bertemu Douwes Dekker dan bersama Suwardi Suryaningrat mereka mendirikan Indische Partij pada tahun 1912. Cipto selanjutnya pindah ke Bandung dan aktif menulis di harian De Express. Menjelang perayaan 100 tahun kemerdekaan Belanda dan Perancis, Cipto Mangunkusumo dan Suwardi mendirikan Komite Bumiputera sebagai reaksi atas rencana Belanda merayakannya di Indonesia.

Mereka bertiga dikenal dengan nama TigaSerangkai. IP berdiri tanggal 25 Desember 1912 di Bandung dengan tujuan ingin mempersatukan Indonesia mencapai kemerdekaan.

b. Pendiri Taman Siswa tanggal 3 Juli 1922 di Yogyakarta, organisasi pendidikan dan kebangsaan. Ia mempunyai semboyan “Ing ngarso sung tulodho (di depan menjadi contoh), Ing madya mangun karso (di tengah memberi bimbingan), Tut wuri handayani (di belakang memberi dorongan).” Karena jasa beliau di bidang pendidikan beliau mendapat gelar Bapak Pendidikan Nasional. Dan tanggal 2 Mei diperingati sebagai Hari Pendidikan Nasional.

5. Douwes Dekker adalah mantan residen Lebak, ia menulis buku Max Havelaar dengan nama samaran Multatuli. Isi buku menceritakan penderitaan rakyat selama 31 tahun sewaktu dilaksanakan tanam paksa. Buku itu menggegerkan warga Belanda, akhirnya tanam paksa dibubarkan. Douwes Dekker juga ikut mendirikan Indische Partij.

Tokoh lain yang ikut dalam pergerakan nasional adalah Saman Hudi.

Saman Hudi belajar agama Islam di Surabaya.

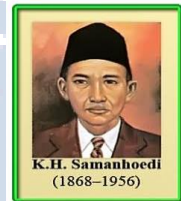
Untuk memperjuangkan para pedagang Indonesia,

beliau mendirikan Serikat Dagang Islam

(SDI) di Solo tahun 1911. SDI bertujuan

menghidupkan perekonomian para pedagang

Indonesia dan membantu anggotanya yang mengalami kesulitan.



(pendiri SDI) dan Hos Cokroaminoto,

Raden Hadji Oemar Said Tjokroaminoto atau H.O.S Cokroaminoto

lahir di Ponorogo, Jawa Timur, 16 Agustus 1882 dan meninggal

di Yogyakarta, 17 Desember 1934 pada umur 52 tahun.



Sebagai pimpinan Sarikat Islam, HOS dikenal dengan kebijakan-kebijakannya

yang tegas namun bersahaja. Kemampuannya berdagang menjadikannya seorang

guru yang disegani karena mengetahui tata krama dengan budaya yang beragam.

Pergerakan SI yang pada awalnya sebagai bentuk protes atas para pedagang asing yang tergabung sebagai Sarekat Dagang Islam yang oleh HOS dianggap sebagai organisasi yang terlalu mementingkan perdagangan tanpa mengambil daya tawar pada bidang politik. Dan pada akhirnya tahun 1912 SID berubah menjadi Sarekat Islam.

K.H. Ahmad Dahlan (pendiri Muhammadiyah),

Ahmad Dahlan adalah tokoh pergerakan nasional yang lama belajar pengetahuan agama di Mekkah. Beliau mendirikan Muhammadiyah pada tanggal 18 November 1912 di Yogyakarta. Tujuan Muhammadiyah adalah mengajarkan agama Islam sesuai dengan Al Quran dan Hadits



Ir. Soekarno, dan kawan-kawan (pendiri PNI),

lahir di Surabaya, Jawa Timur, 6 Juni 1901 – meninggal di Jakarta, 21 Juni 1970 pada umur 69 tahun.

Peranan PNI dalam pergerakan nasional Indonesia sangat besar.

Menyadari perlunya pernyataan segala potensi rakyat, PNI memelopori berdirinya Permufakatan Perhimpunan-Perhimpunan Politik Kebangsaan Indonesia (PPPKI). PPPKI diikuti oleh PSII (Partai Sarekat Islam Indonesia), Budi Utomo, Pasundan, Sumatranen Bond, Kaum Betawi, Indonesische Studi Club, dan Algemeene Studie Club.





Dan Muh. Hatta (pendiri PI).

Ia lahir dengan nama Muhammad Athar pada tanggal 12 Agustus 1902. Pada tahun 1926, ia menjadi pimpinan Perhimpunan Indonesia. Sebagai akibatnya, ia terlambat menyelesaikan studi. Di bawah kepemimpinannya, PI mendapatkan perubahan. Perhimpunan ini lebih banyak memperhatikan perkembangan pergerakan di Indonesia dengan memberikan banyak komentar, dan banyak ulasan di media massa di Indonesia. Setahun kemudian, ia seharusnya sudah berhenti dari jabatan ketua, namun ia dipilih kembali hingga tahun 1930. Pada Desember 1926, Semaun dari PKI datang kepada Hatta untuk menawarkan pimpinan pergerakan nasional secara umum kepada PI, selain itu dia dan Semaun membuat suatu perjanjian bernama "Konvensi Semaun-Hatta". Inilah yang dijadikan alasan Pemerintah Belanda ingin menangkap Hatta. Waktu itu, Hatta belum meyetujui paham komunis. Stalin membatalkan keinginan Semaun, sehingga hubungan Hatta dengan komunisme mulai memburuk. Sikap Hatta ini ditentang oleh anggota PI yang sudah dikuasai komunis.

C. Peranan Sumpah Pemuda

Para pemuda yang tergabung dalam organisasi pemuda mendambakan adanya persatuan nasional di kalangan para pemuda. Mereka menginginkan agar organisasi-organisasi yang ada melebur menjadi satu perkumpulan nasional. Pada tanggal 2 Mei 1926 diadakan rapat besar pemuda Indonesia yang dikenal dengan nama Kongres Pemuda I. Rapat besar itu dihadiri oleh wakil-wakil dari organisasi-organisasi pemuda, seperti **Jong Java, Jong Sumatranen Bond, Jong Ambon, Jong Islamiten, Jong Bataks Bond,** dan **lain-lain**. Kongres Pemuda I dipimpin oleh **Muhammad Tabrani**. Tujuan Kongres Pemuda I ialah membentuk perkumpulan pemuda yang tunggal. Tujuannya adalah untuk:

1. Memajukan paham persatuan dan kebangsaan.
2. Mempererat hubungan antara semua perkumpulan kebangsaan.

Menindaklanjuti kongres I, diadakan Kongres Pemuda II. Kongres pemuda II dilaksanakan pada tanggal 27 - 28 Oktober 1928. Kongres pemuda II dihadiri sekitar 750 peserta utusan dari berbagai organisasi pemuda seperti **Jong Java,**

Jong Sumatranen Bond, Jong Bataks Bond, Jong Ambon, Jong Celebes, Pemuda Betawi, Sekar Rukun, dan lain-lain. Kongres dipenuhi gelora semangat persatuannasional.

Pada kongres hari kedua, **W.R. Supratman**, seorang wartawan membawakan lagu ciptaannya yang berjudul Indonesia Raya. W.R. Supratman membawakan lagu ciptaannya dengan gesekan biola. Peserta rapat terpukau mendengar lagu itu. Demikianlah untuk pertama kalinya lagu Indonesia Raya dinyanyikan di Gedung Sumpah Pemuda.

Pada tanggal 27–28 Oktober 1928 diadakan Kongres Pemuda II.

Ketua : Soegondo Djojopuspito



Sugondo Djojopuspito (lahir di Tuban, Jawa Timur, 22 Februari 1904 – meninggal di Yogyakarta, 23 April 1978)

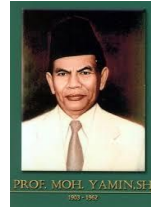
Pada waktu semua orang ikut dalam organisasi pemuda, pemuda Sugondo masuk dalam PPI (Persatuan Pemuda Indonesia - dan tidak masuk dalam Jong Java). Pada tahun 1926 saat Konggres Pemuda I, Sugondo ikut serta dalam kegiatan tersebut. Tahun 1928, ketika akan ada Konggres Pemuda II 1928, maka Sugondo terpilih jadi Ketua atas persetujuan Drs. Mohammad Hatta sebagai ketua PPI di Negeri Belanda dan Ir. Sukarno (yang pernah serumah di Surabaya) di Bandung. Mengapa Sugondo terpilih menjadi Ketua Konggres, karena beliau adalah anggota PPI (Persatuan Pemuda Indonesia - wadah pemuda independen pada waktu itu dan bukan berdasarkan kesukuan.

Wakil Ketua : Djoko Marsaid

R.M. Djoko Marsaid merupakan wakil ketua panitia kongres, sekaligus ketua organisasi Jong Java.



Sekretaris : Moh. Yamin



Bendahara : Amir Syarifudin

Amir Sjarifuddin Harahap lahir di Medan, pada 27 April 1907, Pada Kongres Pemuda II 1928, Amir mewakili Jong Bataks Bond dan menjabat bendahara panitia. Ia juga aktif memimpin sidang. Ketika Yamin menulis rumusan Sumpah Pemuda, persetujuan Soegono Djojopuspito dan Amir sangat dibutuhkan. "Perannya cukup menentukan, meski hanya menyetujui rumusan tersebut," kata sejarawan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Asvi Warman Adam. Amir kemudian masih terlibat dalam Kongres Bahasa pada 1938.

Kongres Pemuda II menghasilkan Ikrar Sumpah Pemuda yang isinya sebagai berikut.

- 1. Kami putra-putri Indonesia, mengakui bertumpah darah yang satu, tanah air Indonesia.**
- 2. Kami putra-putri Indonesia, mengakui berbangsa satu, bangsa Indonesia.**

W R Soepratman lahir di Somongari, Purworejo 19 Maret 1903 dan wafat pada 17 Agustus 1938 di Surabaya. Saat tinggal di Makassar, Soepratman mendapatkan pelajaran tentang musik dari kakak iparnya. W.R Soepratman pandai bermain biola dan



dapat menggubah lagu. Saat tinggal di Jakarta, Ia membaca sebuah karangan dalam majalah Timbul, penulis karangan tersebut menantang para ahli musik Indonesia untuk menciptakan lagu kebangsaan. Soepratman merasa tertantang dan ia mulai menggubah lagu. Pada tahun 1924, terciptalah lagu Indonesia raya yang pada saat itu Ia berumur 21 tahun dan berada di Bandung.

Peristiwa sejarah Sumpah Pemuda atau Sumpah Pemuda merupakan suatu pengakuan dari Pemuda-Pemudi Indonesia yang mengikrarkan satu tanah air, satu bangsa dan satu bahasa. Gagasan penyelenggaraan Kongres Pemuda Kedua berasal dari Perhimpunan Pelajar Pelajar Indonesia (PPPI).

Rumusan Sumpah Pemuda ditulis Moehammad Yamin pada sebuah kertas ketika Mr. Sunario, sebagai utusan kepanduan tengah berpidato pada sesi terakhir kongres. Sumpah tersebut awalnya dibacakan oleh Soegondo dan kemudian dijelaskan panjang-lebar oleh Yamin. Kongres Pemuda II dilaksanakan di tiga gedung yang berbeda dan dibagi dalam tiga kali rapat.

Pada malam penutupan Kongres Pemuda II di Jakarta pada 28 Oktober 1928, Soepratman memperdengarkan lagu ciptaannya secara instrumental di depan umum dan semua orang yang hadir terpukau mendengarkannya. Lagu Indonesia Raya kemudian dengan cepat menjadi terkenal, apabila ada partai yang mengadakan kongres maka lagu tersebut selalu dinyanyikan. Lagu Indonesia Raya merupakan perwujudan rasa persatuan dan keinginan untuk merdeka.

Setelah itu setiap pertemuan mulai dinyanyikan lagu Indonesia Raya untuk menggugah semangat pemuda. Pada tanggal 22 Desember 1928. Diadakan kongres

organisasi wanita di Yogyakarta. Tanggal 22 Desember diperingati sebagai Hari Ibu.

Berkat Sumpah Pemuda itu, arah perjuangan bangsa Indonesia menjadi semakin tegas, yaitu mencapai kemerdekaan tanah air Indonesia. Untuk mencapai kemerdekaan tersebut, bangsa Indonesia memandang perlu adanya rasa persatuan dan kesatuan sebagai bangsa, yaitu bangsa Indonesia.

D. Pendudukan Jepang di Indonesia

Dalam Perang Dunia II (1939-1945), Jepang bergabung dengan Jerman dan Italia melawan Sekutu. Sekutu terdiri dari Amerika, Inggris, Belanda, dan Perancis. Pada tanggal 8 Desember 1941 pasukan Jepang menyerang pangkalan Angkatan Laut Amerika di Pearl Harbour (Hawaii). Terjadilah Perang Pasifik atau Perang Asia Timur Raya. Dalam waktu singkat, pasukan Jepang menyerbu dan menduduki Filipina, Myanmar, Malaya, Singapura, dan Indonesia.

Ketika masuk wilayah Indonesia, pertama-tama Jepang menduduki daerah penghasil minyak seperti Tarakan, Balikpapan, dan Palembang. Kemudian perhatian Jepang diarahkan untuk menguasai Pulau Jawa. Tanggal 1 Maret 1942 pasukan Jepang berhasil mendarat di tiga tempat secara serempak di Pulau Jawa, yaitu di Teluk Banten, Eretan Wetan (Pantura), dan Pasuruan (Jawa Timur). Tanggal 5 Maret 1942 pasukan Jepang sudah berhasil menguasai Batavia.

Ada beberapa alasan Jepang menduduki Indonesia, antara lain sebagai berikut.

1. Indonesia kaya akan bahan-bahan mentah, seperti minyak bumi dan batu bara.
2. Wilayah Indonesia menghasilkan banyak produksi pertanian yang dibutuhkan tentara Jepang dalam peperangan.
3. Indonesia memiliki tenaga manusia dalam jumlah besar yang diperlukan untuk membantu perang Jepang.

Setelah menduduki Indonesia, Jepang berusaha menarik simpati rakyat Indonesia.

Ada tiga hal yang dilakukan Jepang, yaitu:

1. mengizinkan mengibarkan bendera Merah Putih;
2. mengizinkan rakyat Indonesia menyanyikan lagu Indonesia Raya;
3. larangan menggunakan bahasa Belanda dalam pergaulan sehari-hari. Bahasa pergaulan sehari-hari diganti dengan bahasa Indonesia.

Untuk memikat hati rakyat, Jepang membuat propaganda tiga A. Propaganda yang dilancarkan Jepang itu berisi:

1. Jepang pemimpin Asia,
2. Jepang pelindung Asia,
3. Jepang cahaya Asia.



Kegembiraan rakyat Indonesia atas kedatangan tentara Jepang tidak berlangsung lama. Pasukan Jepang mulai berubah perangai. Jepang mulai mengadakan pemerasan dan penindasan. Bahkan lebih rakus dan lebih kejam dari penjajah Belanda. Penderitaan rakyat Indonesia semakin parah. Penderitaan rakyat Indonesia selama masa penjajahan Jepang antara lain sebagai berikut.

1. Jepang merampas hasil pertanian rakyat, seperti padi dan jagung untuk persediaan makanan pasukan Jepang. Akibatnya, rakyat tidak punya cukup makanan dan kelaparan. Karena kurang gizi rakyat mudah terserang penyakit. Berbagai penyakit, seperti tipes, kolera, beri-beri, dan malaria merajalela di mana-mana. Obat-obatan sulit didapatkan. Banyak rakyat Indonesia terpaksa memakai pakaian dari karung goni, karet lempengan, atau bahkan pakaian dari daun rumbia. Karena penderitaan itu, ribuan rakyat meninggal.
2. Pemerintah Jepang sangat ketat melakukan pengawasan terhadap pemberitaan. Media masa disegel.
3. Jepang juga memanfaatkan rakyat Indonesia untuk diperas tenaganya bagi keperluan Jepang. Para pekerja paksa pada zaman Jepang disebut **romusha**. Jepang mengerahkan rakyat Indonesia khususnya para pemuda untuk membangun prasarana perang, seperti: kubu-kubu, jalan raya, bandar udara, benteng, jembatan, dan sarana perang lainnya.

Para romusha harus bekerja berat dalam bahaya serangan Sekutu yang selalu mengancam. Tenaga mereka diperas secara berlebihan, sementara makanan tidak diperhatikan. Mereka tinggal dan tidur dalam barak-barak yang kotor dan tidak sehat. Banyak romusha mati karena kelaparan, kecemasan, terkena serangan Sekutu, atau karena terserang penyakit.

Selain romusha, banyak barisan dibentuk untuk kepentingan Jepang, seperti:

- a. *Seinendan* (barisan pemuda),
- b. *Keibodan* (Barisan Pembantu Polisi),
- c. *Fujinkai* (Barisan Wanita),
- d. *Suishintai* (Barisan Pelopor),
- e. *Jibakutai* (Barisan Berani Mati),

- f. *Gakutotai* (Barisan Pelajar),
- g. Peta (Pembela Tanah Air).

4. Banyak wanita Indonesia yang terpaksa melayani nafsu bejat pasukan Jepang. Kebanyakan dari antara mereka tertipu karena bujukan dan janji-janji tentara Jepang yang akan memberikan lapangan pekerjaan yang baik dengan gaji yang lumayan.

Beberapa tokoh pahlawan yang mengadakan perlawanan terhadap Jepang, yaitu :

1. Tengku Abdul Jalil dan Tengku Abdul Hamid memimpin perlawanan di Aceh tahun 1942 dan 1944.



T. Abdul Jalil



T. Abdul Hamid

Pada masa pendudukan Jepang, Teungku Abdul Djalil tetap melanjutkan perjuangan, walaupun sebagian ‘Ulama pada awalnya cenderung menerima kehadiran Jepang. Teungku Abdul Djalil lah yang melahirkan ungkapan-ungkapan “Geulet asee, geutrimoeng bui” yang artinya kira-kira “di usir anjing (Belanda), di terima babi (babi)”, ”tapeucrok bui, asee teuka” (di kejar anjing, datang babi), “kaphe plueng ,dajeu tamoeng” (kafir lari, datang dajal). Dari ucapannya itu dapat di ketahui bahwa dalam anggapan Teungku Abdul Djalil, Jepang jauh lebih zalim daripada Belanda. Hal ini di kemukakannya pada suatu malam di bulan suci Ramadhan di Meunasah Krueng Lngka, Pante Breuh. Salah seorang yang hadir telah melaporkan hal itu dapat menggagalkan rencana penangkapannya dengan menyelamatkan diri melalui pantai menuju Cot Plieng. Walaupun di antara para ‘Ulama ada yang menyerahkan supaya perlawanan terhadap Jepang di tunda dulu namun keinginan Teungku Abdul Djalil menolak panggilan Jepang supaya datang ke Lhok Seumawe dengan alasan ia sedang berkhawatir. Walaupun khalwatnya sudah berakhir namun beliau tetap tidak bersedia memenuhi panggilan Jepang. Untuk membujuk Teungku Abdul Djalil telah turut campur tangan tokoh-tokoh terkemuka Aceh, termasuk gurunya Teungku Hasan Krueng kale.

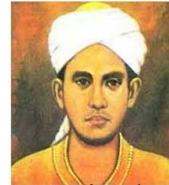
Teuku Hamid adalah seorang perwira Giyugun, bersama dengan satu pleton pasukannya melarikan diri ke hutan untuk melakukan perlawanan. Ini terjadi pada bulan Nopember 1944. Menghadapi kondisi tersebut, pemerintah Jepang melakukan ancaman akan membunuh para keluarga pemberontak jika tidak mau menyerah.

Kondisi tersebut memaksa sebagian pasukan pemberontak menyerah, sehingga akhirnya dapat ditumpas.

2. K.H. Zainal Mustofa di Singaparna Tasikmalaya Jawa Barat tahun 1944.

Zaenal Mustofa adalah pemimpin sebuah pesantren di Tasikmalaya dan pejuang Islam pertama dari Jawa Barat yang mengadakan pemberontakan terhadap pemerintahan Jepang.

KH. Zaenal Mustofa dibebaskan dari penjara, dengan harapan ia akan mau membantu Jepang dalam mewujudkan ambisi fasisnya, yaitu menciptakan Lingkungan Kemakmuran Bersama Asia Timur Raya. Akan tetapi, apa yang menjadi harapan Jepang tidak pernah terwujud karena KH. Zaenal Mustofa dengan tegas menolaknya. Pada masa pemerintahan Jepang ini, ia menentang pelaksanaan seikeirei, cara memberi hormat kepada kaisar Jepang dengan menundukkan badan ke arah Tokyo. Ia menganggap perbuatan itu bertentangan dengan ajaran Islam dan merusak tauhid karena telah mengubah arah kiblat. Sikap ini pernah ia tunjukkan secara terang-terangan di muka Jepang.



3. Pang Suma di Tayan Pontianak Kalimantan Barat tahun 1944.

Kegigihan seorang Pang Suma melawan tentara Jepang pada tahun 1945 telah membakar semangat masyarakat Kalbar yang lain ketika itu untuk mengusir penjajahan Jepang. Perjuangannya adalah pengorbanan yang patut dijadikan berikan apresiasi bagi masyarakat Kalbar dan pemerintah meskipun dia dan keluarganya tidak mengharapkan imbalan apapun. Namun, bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa dan pengorbanan pahlawannya. Sehingga tentunya patut diberikan. Dan generasi mendatang wajib mencontoh dan mengambil hikmah yang telah dikorbankan Pang Suma dalam membela bangsa dan tanah air.

4. L. Roemkoreem di Papua tahun 1943.

Mohammad Roem (lahir di Parakan, Temanggung, 16 Mei 1908 – meninggal di Jakarta, 24 September 1983 pada umur 75 tahun) adalah seorang diplomat dan salah satu pemimpin Indonesia di perang kemerdekaan Indonesia. Selama Soekarno presiden, ia menjabat sebagai Wakil Perdana Menteri, Menteri Luar Negeri, dan kemudian Mendagri.



5. Supriyadi di Blitar Jawa Timur tanggal 14 Februari 1945.

Tentara Peta di Blitar memberontak di bawah pimpinan Shodanco F.X. Supriyadi.

Namun Jepang dapat mematahkan perlawanan ini.

Supriyadi dan teman-temannya ditangkap oleh tentara Jepang.



Pada tanggal 15 Maret 1945, perwira-perwira Peta yang memberontak diadili di Pengadilan Militer Jepang di Jakarta. Dalam pengadilan itu, mereka dijatuhi hukuman mati. Perwira-perwira Peta yang dijatuhi hukuman mati antara lain Muradi, Dr. Ismangil, Suparyono, Sunarto, Halim Mangkudijaya, dan Supriyadi. Namun, Supriyadi menghilang dan tidak menghadiri persidangan.



LAMPIRAN 18



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

Prodi Pendidikan Guru Anak Usia Dini (PG-PAUD) Terakreditasi Nomor: 024/BAN-PT/AK-XVI/S-III/2012

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PG-SD) Terakreditasi No. 174/SK/BAN-PT/AK-XVI-S-VIII/2013

Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Terakreditasi No. 447/SK/BAN-PT/Akred/S-XII/2014

Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Terakreditasi No. 337/SK/BAN-PT/Akred/S-III/2014

Prodi Pendidikan Teknik Informatika & Komputer (TIK) SK Pendirian Ditjen Dikti Kemendikbud No. 520/E/O/2013

KAMPUS I Jl. Mojopahit 666-B Telp. 031-8945444, 8928097, Faks 031-8949333 Sidoarjo - 61215

website : fkp.umsida.ac.id

email : fkp@umsida.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI
(UNIVERSITAS) B
(BAN-PT No. 229/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015)

SURAT IJIN PENELITIAN

E.6/034/09.00/KET/V/2018

Kepada Yth.
Kepala SD Al-Islah Rejeni

Di-
Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Sehubungan dengan tugas akhir skripsi sebagai syarat kelulusan sarjana S1, maka bersama ini kami mohon perkenan Bapak/Ibu mengijinkan mahasiswa kami di bawah ini :

NAMA : Eka Nur Wahyuni
NIM : 148620600102
PRODI : PGSD
JUDUL : Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give Terhadap Hasil Belajar IPS
PENELITIAN/SKRIPSI : Siswa Kelas V SD Al-Islah Rejeni

Demikian atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Sidoarjo, 14 Mei 2018

Dekan,



Dr. Nur Efendi, M.Pd

LAMPIRAN 19



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU SD AL - ISHLAH TERAKREDITASI (A)

REJENI KREMBUNG SIDOARJO 61275 Telp. (031) 8854890
 AKTE NOTARIS : MUNYATI SULLAM, SH, MA
 NSS : 102090550031 NDS : 1005020009 NPSN : 20502314 NISPMNU : 1070015
 Website : www.alishlahrejeni.blogspot.com Email : sd.alishlahrejeni@gmail.com

SURAT KETERANGAN Nomor: 002/S/LPMNU/SDA/VII/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KUNTI HIDAYATI M.PdI

NIP :

Jabatan : Kepala Sekolah

Nama Sekolah : SD AL-ISHLAH

Alamat : Jalan Raya Rejeni RT 02 RW 01 Krembung

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Eka Nur Wahyuni

NIM : 148620600102

Fakultas / Jurusan : FKIP / PGSD

Instansi : Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi pada tanggal 20 Maret 2018 dengan judul
*"Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD
 AL-ISHLAH Rejeni"*

Demikian Surat keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan sebenarnya, dan untuk
 dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejeni, 16 Juli 2018
 Kepala Sekolah



Kunti Hidayati
KUNTI HIDAYATI, M.PdI

LAMPIRAN 20

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Nama : Eka Nur Wahyuni
NIM : 148620600102
Prodi : Pendidikan Guru – Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenar – benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar – benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan karya orang lain atau pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo atas perbuatan tersebut.

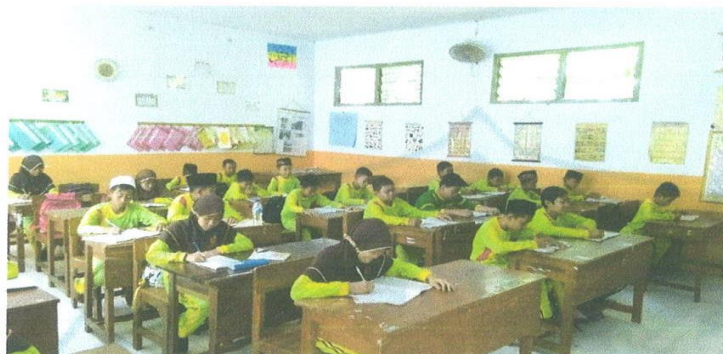
Sidoarjo, 15 Juli 2018

Yang membuat pernyataan




Eka Nur Wahyuni

LAMPIRAN 21**KELAS EKSPERIMEN**

KELAS KONTROL

LAMPIRAN 22**Gambar lembar informasi materi**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Eka Nur Wahyuni, dilahirkan di Sidoarjo 17 September 1996. Merupakan putri pertama dari pasangan Alm. Bapak Imam Rofi'I an Ibu Sumiati. Awal pendidikan dimulai di TK Dharma Wanita Persatuan Rejeni. Kemudian melanjutkan di SD AL-ISHLAH Rejeni. Kemudian, menempuh pendidikan di SMPN 2 Krembung dan meneruskan ke jenjang pendidikan SMAN 1 Krembung. Dan berikutnya ditempuh di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD – S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

LAMPIRAN 24

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

Jurusan : Program Studi :

• Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Sk. Mendiknas RI No. 82/D/0/2010
• Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Sk. Mendiknas RI No. 82/D/0/2010
• Pendidikan Bahasa Inggris Sk. Mendiknas RI No. 237/1.0/2011
• Pendidikan Ilmu Pendidikan Man (IPM) Sk. Mendikbud RI No. 418/E.O/2012
• Pendidikan TIK
Jl. Mojopahit 668B Sidoarjo 61215; Telp. 031-8945444 Ext. 135-136, Fax. 031-8949333
e-mail: fkipmhsida@gmail.com, http://www.umsida.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : EKA NUR WAHYUNI
2. NIM : 148620600102
3. Jurusan : FKIP / PGSD
4. Judul Skripsi : Pengaruh model pembelajaran yang telah hasil belajar IPS kelas V SD AL-ISLAH Kertaji
5. Pembimbing : Tri Linggo Wah S. Pd M. Pd

KONSULTASI

NO	TGL.	PARAF	URAIAN BIMBINGAN
1	2/7/18	<i>[Signature]</i>	Bimbingan revisi Proposal BAB I
2	4/7/18	<i>[Signature]</i>	Bimbingan revisi Proposal BAB II
3	8/7/18	<i>[Signature]</i>	Bimbingan revisi Proposal BAB III
4	15/7/18	<i>[Signature]</i>	Bimbingan Variabel Penelitian
5	19/7/18	<i>[Signature]</i>	Instrumen penelitian
6	20/7/18	<i>[Signature]</i>	Instrumen Penelitian
7	6/8/18	<i>[Signature]</i>	Bimbingan BAB I, II, III, IV, V.
8	3/7/18	<i>[Signature]</i>	Bimbingan keseluruhan Draft (unplag)
9	12/7/18	<i>[Signature]</i>	Siap uji dan ACC
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			

Keterangan :

Dekan

Sidoarjo, 12 Juli 2018

Dosen Pembimbing

[Signature] (Eka Nur Wahyuni, M. Pd)

[Signature] (Tri Linggo Wah S. Pd M. Pd)